

**LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI PACITAN
NOMOR 61 TAHUN 2022
TENTANG RENCANA KONTINGENSI GEMPA BUMI DAN TSUNAMI ADAPTASI
COVID-19 KABUPATEN PACITAN**



Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan
Tsunami Adaptasi COVID-19
Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan
Provinsi Jawa Timur

Tahun 2022

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

AKNP	: Akademi Komunitas Negeri Pacitan
AMPL	: Air Minum dan Penyehatan Lingkungan
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBDes	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
APD	: Alat Pelindung Diri
ASN	: Aparat Sipil Negara
ATK	: Alat Tulis Kantor
BAPPEDALITBANG	: Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah
BASARNAS	: Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
BBM	: Bahan Bakar Minyak
BKD	: Badan Keuangan Daerah
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BTS	: Base Tranceiever System
BTT	: Biaya Tak Terduga
BUD	: Bendahara Umum Daerah
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
COVID-19	: Corona Virus Disease 2019
CSO	: Civil Society Organization
CSR	: Corporate Social Responsibility
DAS	: Daerah Aliran Sungai
DINKES	: Dinas Kesehatan
DINSOS	: Dinas Sosial
DKPP	: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
DMT	: Disaster Medical Team
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DP	: Dukungan Psikososial
DSP	: Dana Siap Pakai
DU	: Dapur Umum
EWS	: Early Warning System
FGD	: Focus Group Discussion
FORKOMPIMDA	: Forum Koordinasi Pimpinan Daerah
FPRB	: Forum Pengurangan Risiko Bencana
GENRE	: Generasi Berencana
GETSU	: Gempa dan Tsunami
HF	: High Frequency
HP	: Handphone
HT	: Handy Talky
HUMAS	: Hubungan Masyarakat
ISIMU	: Institut Studi Islam Muhammadiyah
JLS	: Jalan Lintas Selatan
KAMLADU	: Keamanan Laut Terpadu
KAMTIBMAS	: Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
KBG	: Kekerasan Berbasis Gender
KEMENAG	: Kementerian Agama
KMTP	: Koordinasi Manajemen Tempat Pengungsian
KODIM	: Komando Distrik Militer
KSB	: Kampung Siaga Bencana
KUA	: Kantor Urusan Agama
KWARCAB	: Kwartir Cabang

LDP	: Layanan Dukungan Psikososial
LP	: Lembaga Pendidikan
LPBI NU	: Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdhatul Ulama
LPG	: <i>Liquified Petroleum Gas</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MCK	: Mandi Cuci Kakus
MDMC	: Muhammadiyah Disaster Management Center
MTA	: Majelis Tafsir Al Quran
NAKES	: Tenaga Kesehatan
NGO	: Non-Governmental Organization
ODHA	: Orang dengan HIV/AIDS
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
ORARI	: Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia
ORMAS	: Organisasi Massa
P3K	: Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PB	: Penanggulangan Bencana
PCNU	: Pengurus Cabang Nahdhatul Ulama
PDB	: Penanganan Darurat Bencana
PGRI	: Persatuan Guru Republik Indonesia
PIK-R	: Pusat Informasi dan Konseling Remaja
PKB	: Penanggulangan Kedaruratan Bencana
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PMD	: Pemberdayaan Masyarakat Desa
PMI	: Palang Merah Indonesia
PNF	: Pendidikan Nonformal
POLRES	: Kepolisian Resor
POLRI	: Kepolisian Republik Indonesia
PPKS	: Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual
PRA	: Participatory Rural Appraisal
PROKES	: Protokol Kesehatan
PSP	: <i>Psychological Support Program</i>
PTT	: Pegawai Tidak Tetap
PUPR	: Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
PUSPAGA	: Pusat Pembelajaran Keluarga
RAPI	: Radio Antar Penduduk Indonesia
RENKON	: Rencana Kontingensi
RFL	: <i>Restoring Family Links</i>
RSP	: Radio Suara Pacitan
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
RX	: <i>Receiver</i>
SAR	: <i>Search and Rescue</i>
SATKER	: Satuan Kerja
SATPOL PP	: Satuan Polisi Pamong Praja
SD	: Sekolah Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
Shelter	: Proses mendampingi warga terdampak dalam menyediakan tempat berlindung yang layak.
SKPDB	: Sistem Komando Penanggulangan Darurat Bencana
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SOP	: <i>Standard Operating Procedure</i>
SPM	: Standar Pelayanan Minimal

SSB	: <i>Single Side Band</i>
STAINU	: Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdhatul Ulama
STKIP	: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
TAPD	: Tim Anggaran Pemerintah Daerah
TDB	: Tanggap Darurat Bencana
TEA	: Tempat Evakuasi Akhir
TES	: Tempat Evakuasi Sementara
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TPI	: Tempat Pelelangan Ikan
TTX	: Tabletop Exercise
TX	: <i>Transmitter</i>
UPT	: Unit Pengelola Teknis
VHF	: <i>Very High Frequency</i>
WASH	: <i>Water Sanitation and Hygiene</i>

DAFTAR ISI

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Ruang Lingkup	5
1.5. Kebijakan dan Strategi.....	8
1.6. Pendekatan, Metode, dan Tahapan Proses.....	9
1.7. Umpan Balik	12
1.8. Masa Berlaku dan Pemutakhiran.....	12
1.9. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi.....	12
BAB II. SITUASI.....	13
2.1. Karakteristik Bahaya.....	13
2.2. Skenario Kejadian	15
2.3. Asumsi Dampak.....	16
BAB III. TUGAS POKOK DAN FUNGSI POKOK ORGANISASI KOMANDO PENANGGULANGAN	
DARURAT BENCANA	30
3.1. Tugas Pokok.....	30
3.2. Sasaran.....	31
BAB IV PELAKSANAAN	32
4.1. Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan	32
4.2. Struktur Organisasi Komando	59
4.3. Fungsi dan Kegiatan Pokok	60
4.4. Tugas-Tugas Bidang	61
4.5. Instruksi Koordinasi	87
BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK	89
5.1. Administrasi.....	89
5.2. Logistik	90
BAB VI PENGENDALIAN	92
6.1. Komando	92
6.2. Kendali.....	93
6.3. Koordinasi	93
6.4. Komunikasi.....	93
6.5. Informasi	94
BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT	95
7.1. Komitmen Parapihak dalam Penanganan Kedaruratan	95
7.2. Penyiapan Kesiapsiagaan.....	127
LAMPIRAN	128
Lampiran 1. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi: Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat	128
Lampiran 2. Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak.....	130

Lampiran 3. Susunan Pelaksana Tugas Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana.....	132
Lampiran 4. Jaring Komunikasi	141
Lampiran 5. Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumberdaya	142
Lampiran 6. Album Peta	230
Lampiran 7. Peringatan Dini dan Status Tanggap Darurat.....	235
Lampiran 8. Rencana Evakuasi.....	239
Lampiran 9. SOP / Prosedur Tetap.....	247
Lampiran 10. Lembar Komitmen.....	302
Lampiran 11. Lembar Berita Acara Penyusunan	309
Lampiran 12. SK Bupati Tim Penyusun Rencana Kontingensi.....	316

1.1. Latar Belakang

Pacitan sebagai bagian dari Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu wilayah yang sangat rawan gempa bumi. Seismitas Jawa Timur periode 2008-2020 tercatat bahwa generator gempa di Jawa Timur bersumber dari zona subduksi lempeng di Samudra Hindia dan sesar aktif di daratan. Aktivitas gempa di Jawa Timur sangat aktif berdasarkan catatan sejarah maupun data baru yang berhadapan dengan zona subduksi, maka Pantai Selatan Jawa Timur berpotensi dilanda tsunami.

Adanya zona seismik gap di daerah Selatan Jawa Timur patut diwaspadai, zona dimana seharusnya relatif aktif secara tektonik namun jarang terjadi gempa signifikan dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga energi gempanya terakumulasi. Namun, pernah terjadi gempa bumi dalam skala besar di Kabupaten Pacitan berkekuatan $M=7,2$ pada tanggal 27 September 1937.

Posisi Kabupaten Pacitan terletak pada gugusan pegunungan seribu (*Ring of Fire*) yang bersebelahan/ sejajar dengan pertemuan lempeng aktif dunia yaitu lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia yang bergerak terus menerus 5cm-7cm per tahun. Sesuai indeks kajian risiko bencana Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bahwa wilayah laut Selatan Pulau Jawa pada umumnya dan khususnya wilayah Selatan Kabupaten Pacitan teralokasikan ketinggian gelombang tsunami akibat gempa 11 mdpl di pantai wilayah Kabupaten Pacitan.

Wilayah pesisir Kabupaten Pacitan termasuk wilayah dengan tingkat kerawanan tinggi dalam menghadapi ancaman bahaya gempa bumi dan tsunami. Tingkat kerawanan tersebut mencakup 47 desa dari tujuh kecamatan yang diprediksikan terpapar. Daerah terpapar akibat gempa bumi dan tsunami Kabupaten Pacitan meliputi (1) Kecamatan Donorojo (Desa Widoro, Desa Kalak, Desa Sendang); (2) Kecamatan Pringkuku (Desa Dersono, Desa Watukarung, Desa Jlubang, Desa Candi); (3) Kecamatan Pacitan (Keluarahan Sidoharjo, Desa Ploso, Desa Bangunsari, Kelurahan Baleharjo, Desa Sumberharjo, Kelurahan Pucangsewu, Kelurahan Pacitan, Desa Tanjungsari, Desa Nanggungun, Desa Widoro, Desa Semanten, Desa Arjowinangun, Desa Menadi, Desa Purworejo,

Desa Banjarsari, Desa Bolosingo, Desa Tambakrejo, Desa Mentoro, Desa Kembang, Desa Sirnobojo, Desa Sukoharjo, Desa Kayen); (4) Kecamatan Kebonagung (Desa Plumbungan, Desa Karangnongko, Desa Kalipelus, Desa Katipugal, Desa Klesem, Desa Sidomulyo, Desa Worawari); (5) Kecamatan Tulakan (Desa Jetak); (6) Kecamatan Ngadirojo (Desa Sidomulyo, Desa Hadiwarno, Desa Hadiluwih, Desa Tanjungpuro, Desa Pagerejo, Desa Wiyoro, Desa Ngadirojo); (7) Kecamatan Sudimoro (Desa Pager Kidul, Desa Sukorejo, Desa Semberejo).

Berdasarkan hasil kajian tersebut maka dokumen berkaitan dengan rencana kontingensi penanggulangan bencana gempa bumi dan tsunami di Kabupaten Pacitan perlu disusun. Hal tersebut sesuai dengan Amanah Undang-Undang RI nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana Bab III Pasal (6) yang mengamanatkan bahwa tanggung jawab pemerintah dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana meliputi: (1) pengurangan risiko bencana dan pemaduan pengurangan risiko bencana dengan program pembangunan, (2) perlindungan masyarakat dari dampak bencana, (3) penjaminan pemenuhan hak masyarakat dan pengungsi yang terkena bencana secara adil dan sesuai dengan standar pelayanan minimum, (4) pemulihan kondisi dari dampak bencana, (5) pengalokasian anggaran penanggulangan bencana dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang memadai, (6) pengalokasian anggaran penanggulangan bencana dalam bentuk dana siap pakai, dan (7) pemeliharaan arsip/ dokumen otentik dan kredibel dari ancaman dan dampak bencana. Selain itu, rencana kontingensi gempa bumi dan tsunami di Pacitan menjadi mandat yang harus ada, mengingat penegasan Pemerintah pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No 101 Tahun 2018 yang menekankan bahwa Rencana Kontingensi sebagai urusan wajib Pemerintah Daerah khususnya di wilayah Kabupaten Pacitan dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang merupakan prasyarat bagi kegiatan penanggulangan bencana secara umum baik pada tataran pencegahan, kesiapsiagaan dan evakuasi korban bencana.

Penanggulangan bencana dengan demikian bukan hanya menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah semata namun harus menjadi urusan bersama yang melibatkan semua unsur mulai dari militer, kepolisian, pihak swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), media dan akademisi sesuai dengan prinsip *pentahelix* yang ada. Strategi penanganan penanggulangan

bencana alam gempa bumi dan tsunami secara terpadu di Kabupaten Pacitan membutuhkan kesepakatan bersama dari semua pemangku kepentingan yang kemudian dituangkan dalam sebuah dokumen Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan Tsunami Kabupaten Pacitan. Hal tersebut merupakan hal yang sangat penting dan mendesak agar Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan mempunyai pedoman dalam merespon situasi tanggap darurat jika terjadi bencana pada tingkat desa sampai ke tingkat kabupaten. Dengan adanya Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan Tsunami di Kabupaten Pacitan ini, maka, diharapkan terciptanya mekanisme perlindungan dan hadirnya rasa aman bagi seluruh masyarakat di Kabupaten Pacitan.

1.2. Landasan Hukum

Landasan operasional hukum dan standar yang dijadikan pedoman dalam penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan Tsunami Kabupaten Pacitan yang dijadikan rujukan adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
2. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana.
3. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
5. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan.
6. Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan Pandemi *corona virus disease 2019* (COVID-19) dan/ atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/ atau Stabilitas Sistem Keuangan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana.
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
11. Peraturan Presiden Nomor 74 tahun 2012 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah.

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 46 tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
13. Perkasad/91/XI/2009 tanggal 30 november 2009 tentang bantuan TNI pada PEMDA dalam penanggulangan bencana alam di darat.
14. Perkasad/96/XI/2009 tanggal 30 nopember 2009 tentang pedoman penanggulangan bencana di darat.
15. Perkap 17 tahun 2009 tanggal 22 Desember 2009 tentang Manajemen Penanggulangan Bencana.
16. Peraturan Kepala BNPB Nomor 06 Tahun 2008 tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai.
17. Peraturan Kepala BNPB nomor 3 tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
18. Peraturan Kepala BNPB Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pedoman Komando Tanggap Darurat Bencana.
19. Peraturan Kepala BNPB Nomor 4 Tahun 2009 tentang Prosedur Bantuan Logistik.
20. Peraturan Kepala BNPB Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pedoman Pergudangan.
21. Peraturan Kepala BNPB Nomor 9 Tahun 2009 tentang Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat.
22. Peraturan Kepala BNPB Nomor 6 Tahun 2011 tentang Standardisasi Data Bencana.
23. Peraturan Kepala BNPB Nomor 6.A Tahun 2011 tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai Pada Status Keadaan Darurat Bencana.
24. Peraturan Kepala BNPB Nomor 14 Tahun 2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pengajuan dan Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Berpola Hibah Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana.
25. Peraturan Daerah Kabupaten pacitan Nomor 7 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan.
26. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 12 Tahun 2013 tentang Penanggulangan Bencana.
27. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomer 10 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pacitan 2021-2026.

1.3. Maksud dan Tujuan

Disusunnya rencana kontingensi mengandung maksud agar dapat digunakan sebagai landasan strategi, operasional, dan pedoman dalam penanganan darurat

bencana tsunami akibat gempa bumi di Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Sedangkan tujuan praktis dari disusunnya rencana kontingensi gempa bumi dan tsunami Kabupaten Pacitan ini adalah berkaitan tersedianya dokumen yang mencakup karakteristik bahaya, skenario kejadian, asumsi dampak, organisasi komando, administrasi dan logistik, pengendalian, komitmen para pihak dalam penanganan kedaruratan serta penyiapan kesiapsiagaan. Selain itu, dokumen tersebut juga berfungsi sebagai dasar dan pedoman dalam upaya pengerahan sumber daya dari seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami di wilayah Kabupaten Pacitan.

1.4. Ruang Lingkup

A. Lingkup Bahaya dan Risiko Bencana

Lingkup bahaya dan risiko bencana merupakan jenis bahaya/ ancaman bencana yang disusun perencanaan kontingensinya. Lingkup bahaya dan risiko bencana di Kabupaten Pacitan dapat dijabarkan sebagai berikut.

Kabupaten Pacitan memiliki topografi datar hingga bergunung, dengan elevasi tertinggi 1.200 m di atas permukaan air laut, dengan kondisi topografi bergunung terutama terletak di bagian Utara DAS Grindulu. Daerah itu meliputi Kecamatan Nawangan, Bandar, Tegalombo dan sebagian Kecamatan Arjosari. Wilayah berbukit mencakup bagian tengah sebagian Kecamatan Tegalombo, Arjosari dan wilayah Barat di Kecamatan Donorojo, Punung dan Pringkuku serta di wilayah Timur Kecamatan Tulakan, Ngadirojo dan Sudimoro. Sedangkan daerah dengan topografi datar terdapat di sebagian sekitar Kota Pacitan, Kecamatan Arjosari dan Kecamatan Kebonagung.

Kabupaten Pacitan didominasi oleh lahan dengan kondisi topografi yang sangat unik. Bersumber dari Kabupaten Pacitan dalam angka tahun 2022, kondisi topografi Kabupaten Pacitan dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Kondisi datar (kelas kelerengan antara 0-5%) dengan luas 55,59 km² atau 4% dari luas wilayah Kabupaten Pacitan.
- 2) Kondisi berombak (kelas kelerengan antara 6-10%) dengan luas 138,99 km² atau 10% dari luas wilayah Kabupaten Pacitan.
- 3) Kondisi bergelombang (kelas kelerengan antara 11-30%) dengan luas 333,57 km² atau 24% dari luas wilayah Kabupaten Pacitan.

- 4) Kondisi berbukit (kelas kelerengan antara 31-50%) dengan luas 722,73 km² atau 52% dari luas wilayah Kabupaten Pacitan.
- 5) Kondisi bergunung (kelas kelerengan > 52%) dengan luas 138,99 km² atau 10% dari luas wilayah Kabupaten Pacitan.

Berdasarkan kondisi topografi tersebut maka lingkup wilayah risiko adalah sebagai berikut.

a. Gempa Bumi

Gempa bumi merupakan peristiwa bergetarnya bumi akibat pelepasan energi di dalam bumi secara tiba-tiba yang ditandai dengan patahnya lapisan batuan pada kerak bumi. Gempa bumi juga bisa terjadi sebagai akibat terkumpulnya energi penyebab terjadinya gempa bumi yang dihasilkan dari lempeng-lempeng tektonik.

Gempa bumi mempunyai karakteristik yaitu (1) waktu berlangsung sangat singkat; (2) terjadi secara acak, tetapi biasanya terjadi pada wilayah patahan dan juga jalur sesar tanah; (3) memiliki potensi akan terulang kembali; (4) tidak bisa diprediksi, kapan dan dimana; (5) tidak dapat dicegah.

b. Tsunami

Istilah tsunami berasal dari bahasa Jepang *Tsu* 'pelabuhan' dan *nami* 'gelombang laut'. Tsunami merupakan gelombang pasang yang terjadi pesisir pantai yang diakibatkan oleh gempa, longsoran bawah laut, gunung bawah laut meletus jatuhnya meteor.

B. LINGKUP WILAYAH RISIKO

Lingkup wilayah risiko genangan tsunami di Kabupaten Pacitan meliputi wilayah 7 kecamatan dan 47 desa. Kecamatan rawan genangan tsunami di Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut: (1) Kecamatan Donorojo; (2) Kecamatan Pringkuku; (3) Kecamatan Pacitan; (4) Kecamatan Kebonagung; (5) Kecamatan Tulakan; (6) Kecamatan Ngadirojo; dan (7) Kecamatan Sudimoro.

Adapun desa yang diprediksi terpapar antara lain Desa Sidomulyo, Hadiwarno, Hadiluwih, Tanjungpuro, Pagerejo, Wiyoro, Ngadirojo, Pager Kidul, Sukorejo, Sumberejo, Plumbungan, Karangnongko, Kalipelus, Katipugal, Klesem, Sidomulyo, Worawari, Jetak, Bolosingo, Tambakrejo, Mentoro, Kembang, Sirnobojo, Sukoharjo, Kayen, Nanggung, Widoro, Semanten,

Arjowinangun, Menadi, Purworejo, Banjarsari, Sidoharjo, Ploso, Bangunsari, Baleharjo, Sumberharjo, Pucangsewu, Pacitan, Tanjungsari, Widoro, Kalak, Sendang, Dersono, Watukarung, Jlubang, dan Candi.

C. LINGKUP PELAKSANA AKSI

Ruang lingkup rencana kontingensi ini mencakup hal-hal yang perlu dilaksanakan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya peristiwa dan situasi darurat bencana tsunami akibat gempa bumi di wilayah Kabupaten Pacitan. Lingkup pelaksana aksi dalam rangka penyusunan rencana kontingensi gempa bumi dan tsunami di Kabupaten Pacitan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dan informasi dimulai dari penyusunan rencana kontingensi di tingkat Kecamatan dengan peserta empat orang perwakilan desa-desa (47 desa) yang diperkirakan terpapar. FGD dilakukan sebanyak dua kali di masing-masing kecamatan. Setelah disusun hasil FGD bersama kecamatan kemudian dilakukan pengumpulan data di tingkat kabupaten dengan dilaksanakannya lokakarya bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Lembaga Masyarakat (LM), Dunia Pendidikan, Dunia Usaha, Organisasi Keagamaan, kecamatan dan lain-lain.
- b. FGD tahap I dan II di wilayah kecamatan telah terpotret peta wilayah terpapar, Tempat Evakuasi, jalur evakuasi, dan lain-lain. Pada FGD I dan II juga terpotret terkait dengan susunan pelaksanaan tugas di masing-masing desa yaitu siapa melakukan apa, estimasi ketersediaan dan kebutuhan sumber daya, jaringan komunikasi yang berkaitan dengan mata rantai peringatan dini, rencana evakuasi, standar operasional prosedur (Protap).
- c. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan lokakarya di tingkat kabupaten dengan unsur Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Lembaga Masyarakat, Dunia Pendidikan, Dunia Usaha, organisasi keagamaan, kecamatan dan lain-lain. Lokakarya tingkat kabupaten selama tiga hari dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang sama setiap stakeholder/ pemangku kepentingan, termasuk proyeksi kebutuhan lintas sektor, identifikasi, inventarisasi dan penyiapan sumber daya dari setiap sektor.

Pemecahan masalah berdasarkan kesepakatan-kesepakatan dan komitmen untuk melakukan peninjauan kembali/kaji ulang rencana kontingensi, jika tidak terjadi bencana, termasuk dilaksanakan geladi sebagai metode/alat uji coba rencana kontingensi.

1.5. Kebijakan dan Strategi

Kebijakan penanganan darurat bencana adalah arahan/pedoman umum yang bersifat mengikat bagi para pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan fungsinya serta Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana dalam melaksanakan tugas pokok dan operasinya. Kebijakan- kebijakan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Memberikan perlindungan pada masyarakat terdampak.
2. Memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat terdampak bencana.
3. Memberikan rasa bahagia pada masyarakat terdampak bencana.
4. Memberikan percepatan pemulihan pada infrastruktur penunjang perekonomian dan aksesibilitas.
5. Memberikan pelayanan kualitas dan aksesibilitas layanan dasar Pendidikan.
6. Memberikan pelayanan publik pada masyarakat terdampak.

Strategi penanganan kedaruratan bencana adalah pedoman pelaksanaan umum bagaimana kebijakan diimplementasikan selama operasi guna mencapai efektivitas kebijakan. Strategi-strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan koordinasi pelaksanaan Penanggulangan Bencana (PB) secara terencana, terpadu dan menyeluruh.
2. Optimalisasi pos anggaran Biaya Tidak Terduga (BTT) APBD tahun berjalan untuk Penanggulangan Kedaruratan Bencana (PKB).
3. Mengajukan pendampingan dan fasilitas Dana Siap Pakai (DSP) kepada Pemerintah Pusat melalui BNPB.
4. Membuka jejaring bantuan dari masyarakat, swasta, lembaga nonpemerintah, dan luar negeri.
5. Melibatkan masyarakat, relawan dan pemberi bantuan dalam pencarian dan pertolongan.
6. Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan pemenuhan kebutuhan masyarakat pasca bencana.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan penanggulangan bencana.
8. Mengaktifkan Sistem Komando Penanggulangan Darurat Bencana (SKPDB).
9. Meningkatkan akses informasi satu data dalam penanganan penanggulangan bencana.
10. Melaksanakan pencarian dan pertolongan jiwa yang terdampak.
11. Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak.
12. Perbaiki sarana prasarana (sarpras) vital serta pemulihan fungsi layanan umum dan layanan pemerintahan di wilayah terdampak bencana.
13. Pembuatan pos bantuan.

14. Pengerahan personil pencarian dan pertolongan yang terlatih, sarana pencarian dan evakuasi yang mencukupi dengan melibatkan masyarakat, relawan dan pemberi bantuan.
15. Pemanfaatan semua fasilitas umum yang aman milik pemerintah atau masyarakat sebagai tempat evakuasi.
16. Pelayanan kesehatan bagi korban bencana dan *Psychological First Aid (PFA)* merupakan serangkaian tindakan yang diberikan guna membantu menguatkan mental seseorang yang mengalami krisis.
17. Mendistribusikan cadangan logistik untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana.
18. Menerapkan protokol Kesehatan COVID-19 dalam tanggap darurat dan selama periode pengungsian.

1.6. Pendekatan, Metode, dan Tahapan Proses

A. Pendekatan dan Metode

Metode merupakan suatu cara yang ditempuh dalam memperoleh informasi yang valid berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penyusunan rencana kontingensi gempa bumi dan tsunami di Kabupaten Pacitan adalah metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*), yaitu metode partisipasi masyarakat dengan memandang bahwa masyarakat bukan saja sebagai objek tetapi juga subjek. Selain menggunakan metode PRA dalam pengumpulan data juga dipergunakan metode dokumentasi.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi diperlukan dalam penyusunan rencana kontingensi gempa bumi dan tsunami di Kabupaten Pacitan. Metode dokumentasi dipergunakan untuk menggali data tertulis berkaitan dengan profile desa, ketersediaan sumber daya, dan lain-lain yang dimiliki instansi terkait.

- a. Data sekunder dari desa/ kelurahan yang berpotensi terdampak.
- b. Data sekunder dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pacitan.

2. Metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*)

Metode PRA atau sering diterjemahkan secara langsung sebagai pengkajian/pengamatan pedesaan secara partisipatif adalah sebuah metode pembelajaran masyarakat. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan analisis masyarakat pedesaan dalam

memahami kondisi (potensi dan masalah) kehidupan mereka dan desanya. Dengan demikian, mereka mampu menyusun sendiri rencana dan tindakan secara realistis dan rasional.

B. Tahapan proses/ kegiatan penyusunan

1. Penyamaan persepsi terhadap semua pelaku penanggulangan bencana tentang pentingnya rencana kontingensi gempa bumi dan tsunami.
2. Rapat persiapan tim penyusun renkon Kabupaten Pacitan.
3. Pengumpulan data melalui FGD I dengan 47 desa/kelurahan yang berpotensi terpapar.
4. Verifikasi data melalui FGD II dengan 47 desa/kelurahan yang berpotensi terpapar.
5. Lokakarya 1:

No	Materi	Narasumber	Lembaga
1.	Skenario Dampak dan Sistem Peringatan Dini	Nur Hasyim	BMKG
2.	Pengungsian dan Perlindungan	Drs. Iyan Kusmadiana, MPS.Sp.	Kementerian Sosial
3.	Struktur Penyusunan Rencana Kontingensi	Dr. Ir. Eko Teguh Paripurno, M.T.	BNPB

6. Lokakarya 2:

No	Materi	Narasumber
1.	Sistem Peringatan Dini	Tim Penyusun
2.	Estimasi Ketersediaan Sumberdaya	Tim Penyusun
3.	Profil Organisasi Para Pemangku Kepentingan	Tim Penyusun

7. Lokakarya 3:

No	Materi	Narasumber	Lembaga
1.	Rencana Kontingensi Gempa Bumi & Tsunami Adaptasi Covid-19 Provinsi	Dadang Iqwandy, S.T., M.T.	BPBD Provinsi Jawa Timur

	Jawa Timur		
2.	Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	Tim Penyusun	
3.	Validasi Data Kabupaten	Tim Penyusun	

8. Review draft dokumen Rencana Kontingensi:

No	Materi	Narasumber	Lembaga
1.	Review draft dokumen Rencana Kontingensi	Dr. Ir. Eko Teguh Paripurno, M.T.	Pusat Studi Manajemen Bencana UPN Veteran Yogyakarta.

9. TTX (*Tabletop Exercise*)/ Gladi Ruang.

10. Evaluasi TTX dan Finalisasi Rencana Kontingensi.

11. Pengesahan Peraturan Bupati mengenai Rencana Kontingensi ini.

12. Penandatanganan Komitmen Bersama Pemangku Kepentingan terhadap pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut dalam dokumen Rencana Kontingensi serta mensosialisasikan kepada para pemangku Kepentingan.

13. Sosialisasi dan Diseminasi Dokumen Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan Tsunami Adaptasi Covid-19 kepada 47 Desa/ Kelurahan yang berpotensi terpapar dan seluruh pemangku kepentingan di wilayah rawan bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kabupaten Pacitan.

C. Para pihak yang terlibat dalam proses penyusunan

1. Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pacitan.
2. TNI/POLRI.
3. UPT dari Organisasi Perangkat Daerah Pemerinth Provinsi Jawa Timur.
4. Instansi Vertikal.
5. Perangkat Desa.
6. Akademisi.
7. Relawan.
8. Media Massa.
9. Tokoh Masyarakat.
10. Lembaga Swadaya Masyarakat.
11. BUMN.

1.7. Umpan Balik

Untuk memastikan rencana kontingensi sesuai dengan situasi dan kondisi yang terbaru maka diperlukan masukan-masukan terutama terkait data-data dari masyarakat dengan metode partisipatif. Strategi yang diterapkan dalam rangka memperoleh umpan balik adalah dengan dilaksanakannya lokakarya atau rapat konsultasi yang diinisiasi bahkan kemudian oleh multipihak antara lain oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, TNI/POLRI, perangkat desa, akademisi, relawan media massa, lembaga masyarakat. Adapun inisiatif *review* dan pemutakhiran perencanaan kontingensi dikoordinasikan oleh BPBD Kabupaten Pacitan.

1.8. Masa Berlaku dan Pemutakhiran

Dokumen rencana kontingensi gempa bumi dan tsunami Kabupaten Pacitan berlaku selama dua (2) tahun. Agar rencana kontingensi sesuai dengan situasi terkini seperti misalnya: perubahan dinamika skala bencana, perubahan besaran dan bentuk atau jenis kerentanan, perubahan kapasitas atau kemampuan sumber daya maka dapat dilakukan kaji ulang atau *update* data sesuai kebutuhan.

1.9. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi

Rencana kontingensi ini menjadi dasar dalam menyusun rencana operasi penanganan kedaruratan gempa bumi dan tsunami di Kabupaten Pacitan. Aktivasi rencana kontingensi dilakukan setelah mendapatkan data dan analisis kaji cepat bencana di wilayah yang terpapar untuk kemudian dijadikan pertimbangan oleh Forkompimda mengambil keputusan dalam menentukan status tanggap darurat di tingkat kabupaten.

BAB II. SITUASI

2.1. Karakteristik Bahaya

2.1.1. Tsunami akibat Gempa Bumi

Berdasarkan laporan hasil pengamatan kegempaan di wilayah Pacitan oleh BMKG, dalam 5 tahun terakhir, terdapat peningkatan aktivitas kegempaan sebanyak 512 kali pada tahun 2020 dan 205 kali di tahun 2021. Peningkatan situasi kegempaan ini kemudian dilaporkan oleh BMKG melalui surat resmi No GF.00.00/004/KB/VII/2021 pada 16 Juli 2021 yang dikirimkan ke Kementerian dan Lembaga terkait dengan menyampaikan bahwa situasi tersebut berpotensi adanya gempa megathrust berkekuatan 8,7 (SR) yang dapat memicu tsunami setinggi 20 m dengan epicentrum di wilayah pesisir pantai Kabupaten Pacitan.

Tsunami yang dipicu oleh gempa bumi termasuk dalam jenis ancaman yang memiliki kategori *rapid onset* atau tiba-tiba yang kemudian berpotensi memberikan dampak dalam hitungan detik dan menit. Bahaya primer yang menjadi ciri lain dari tsunami adalah derasnya desakan gelombang air dari pantai dengan kecepatan 500 – 1000 km/ jam dengan waktu tiba kurang dari 20 menit setelah gempa bumi terjadi. Jika gelombang tsunami sudah mencapai daratan yang padat pemukiman, gelombang air tsunami akan menerjang berbagai hambatan di depannya sehingga mengakibatkan percampuran material yang destruktif dalam jangkauannya. Unsur lain dari bahaya tsunami adalah tidak selalu dimulai dengan surutnya air laut di pantai dan ombak pertama tidak selalu yang terbesar.

Lokasi strategis populasi, objek vital dan pusat pemerintahan Kabupaten Pacitan terletak di Teluk Pacitan dan dikelilingi oleh 2 sungai besar yang terletak di wilayah Kecamatan Pacitan. Karakter geografis teluk dan anjungan dengan 2 sungai besar tersebut berpotensi menjadi tempat gelombang tertinggi tsunami karena ciri ruangnya yang terbuka dan bebas hambatan.

2.1.2. Pandemi COVID-19

Coronavirus Diseases (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO). Pemerintah Indonesia mengumumkan secara resmi COVID-19 menjadi wabah pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus pertama kali di Provinsi Jawa Timur pada tanggal 17 Maret 2020 dengan 6 kasus terkonfirmasi positif COVID-19 dimana seluruh pasiennya berasal dari kota Surabaya. Lebih dari satu tahun pertama

sejak dinyatakan pandemi di Indonesia, wilayah Jawa Timur memiliki kasus terkonfirmasi positif sebanyak 394.355 jiwa dengan rincian 29.345 jiwa meninggal dunia dan 362.610 jiwa dinyatakan sembuh (Renkon Getsu, Prov. Jatim, 2021).

Kabupaten Pacitan, sebagai wilayah yang memiliki potensi ancaman Tsunami yang dipicu gempa bumi, per 25 September 2021 memiliki status terkonfirmasi positif sebanyak 7.969 jiwa, sembuh 7.617 jiwa, dan meninggal sebanyak 295 jiwa (Rencana Kontingensi Gempa dan Tsunami, Provinsi Jawa Timur, 2021). Data termutakhir dari perkembangan kasus penularan COVID-19 di Kabupaten Pacitan menunjukkan tren positif menurun akan tetapi tetap memiliki pengaruh terhadap potensi keterpaparan khususnya jika terdapat pengungsian yang diakibatkan oleh kejadian bencana tsunami. Tren tertinggi kasus terkonfirmasi positif covid-19 terjadi di wilayah Kecamatan Pacitan sementara berdasarkan analisis bahaya tsunami Kecamatan Pacitan merupakan wilayah yang berpotensi terdampak tsunami paling berat.

UPDATE LAPORAN HARIAN COVID-19
KAB. PACITAN, 2 APRIL 2022
PUKUL 15.00

UPDATE RESMI DINKES KAB. PACITAN

Kecamatan	PELAKU PERJALANAN			SUSPEK			PROBABLE			Menin ggal	KONTAK ERAT			POSITIF			Menin ggal
	Total	Selesai	Dipantau	Total	Selesai	Dipantau	Total	Selesai	Dipantau		Total	Selesai	Dipantau	Total	Sembuh	Dipantau	
DONOROJO	2053	2053	0	74	74	0	0	0	0	0	708	708	0	593	573	0	20
PRINGKUKU	2099	2099	0	45	45	0	0	0	0	0	622	622	0	410	395	0	15
PUNUNG	3102	3102	0	57	57	0	2	0	0	2	572	572	0	610	584	0	26
PACITAN	3140	3140	0	612	612	0	5	0	0	5	2635	2635	0	3212	3087	6	119
KEBONAGUNG	2517	2517	0	552	552	0	0	0	0	0	692	692	0	537	519	2	16
ARJOSARI	2461	2461	0	140	140	0	0	0	0	0	734	730	4	763	735	0	28
NAWANGAN	3275	3275	0	19	19	0	0	0	0	0	114	114	0	446	432	2	12
BANDAR	2581	2581	0	18	18	0	1	0	0	1	141	141	0	302	295	3	4
TEGALOMBO	2732	2732	0	46	46	0	1	0	0	1	398	398	0	624	602	4	18
TULAKAN	3537	3537	0	249	249	0	3	0	0	3	151	151	0	843	809	6	28
NGADIROJO	4654	4654	0	134	134	0	2	0	0	2	847	847	0	942	918	1	23
SUDIMORO	1253	1253	0	27	27	0	2	0	0	2	166	166	0	380	370	1	9
Total	33404	33404	0	1973	1973	0	16	0	0	16	7780	7776	4	9662	9319	25	318

GUGUSTUGAS COVID-19 KAB. PACITAN

Gambar 1.1. Data kasus COVID-19 Kabupaten Pacitan (Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan)

2.2. Skenario Kejadian

Ringkasan Skenario Kejadian (Sumber: BMKG, 2021)

Waktu kejadian	Tsunami terjadi pada hari Kamis, tanggal 8 Juni tahun 2021 pukul 07.30 WIB.
Lokasi	Pesisir pantai wilayah Selatan Kabupaten Pacitan: Pantai Buyutan, Pantai Banyu Tibo, Pantai Klayar, Pantai Ngiroboyo, Pantai Watukarung, Pantai Kasap, Pantai Srau, Pantai Teleng Ria, Pancer Door, Pantai Bakung, Pantai Pangasan, Pantai Kali Uluh, Pantai Wawaran, Pantai Dangkal, Pantai Pidikan, Pantai Watu Bale, Pantai Soge, Pantai Puring, Pantai Siwil, Pantai Tawang, Pantai Taman, Pantai Kunir, PLTU, Pantai Daki, Pantai Ngobyok, Pantai Wawaran 2.
Pemicu	Kejadian gempa berdurasi 20 detik dengan skala magnitude 8,7, dengan epicenter 150 km Tenggara Pacitan dengan kedalaman 19 km. terjadi di zona subduksi megathrust Jawa Timur: koordinat 9,50 LS dan 111,50 BT.
Bahaya primer	Gempa bumi tersebut membangkitkan tsunami yang berdampak pada seluruh pesisir Jawa Timur termasuk wilayah Pacitan dengan ketinggian gelombang tsunami 25 – 28 m dari muka air laut di tepi pantai. Kedatangan waktu gelombang tsunami 26 menit setelah guncangan gempa bumi sehingga <i>golden time</i> (waktu tersisa untuk evakuasi) 22 menit.
Peringatan Dini Bencana	Peringatan dini potensi bencana tsunami dari BMKG dikeluarkan 5 menit setelah kejadian gempa
Cakupan wilayah terdampak	Tujuh (7) wilayah Kecamatan dengan 47 Desa berpotensi terdampak.
Bahaya sekunder	Wabah atau sumber penyakit dari pembusukan bahan organik pada sisa-sisa genangan tsunami.
Bahaya pendamping	Pandemi atau Endemi COVID-19.

2.3. Asumsi Dampak

A. Aspek Kependudukan

Jumlah penduduk yang akan terancam di tujuh Kecamatan di Kabupaten Pacitan berdasarkan sumber dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) tahun 2022 adalah 120.115 jiwa, terdiri dari 59.964 laki-laki, 60.151 perempuan. Berdasarkan kajian partisipatif masyarakat, asumsi jumlah penduduk terluka sekitar 17.885 jiwa, terdiri dari luka ringan 12.230 jiwa, luka berat 5.655 jiwa, dan meninggal dunia 4.955 jiwa, belum ditemukan 2.830 orang, dan mengungsi 77.750 orang.

Berikut asumsi jumlah penduduk terpapar tersebar di Kecamatan Donorojo, Pringkuku, Pacitan, Kebonagung, Tulakan, Ngadirojo dan Sudimoro:

a. Kecamatan Donorojo

Asumsi lokasi terparah berada di Desa Widoro, Desa Kalak, Desa Sendang dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 9.753 jiwa atau 25,89% dari jumlah penduduk keseluruhan (37.669 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut.

Jiwa Terancam	:	9.753
Meninggal	:	253
Hilang	:	129
Mengungsi	:	2.996
Luka Berat	:	355
Luka Ringan	:	471

b. Kecamatan Pringkuku

Asumsi lokasi terparah berada di Desa Dersono, Desa Watukarung, Desa Jlubang, dan Desa Candi dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 10.021 jiwa atau 30,72% dari jumlah penduduk keseluruhan (32.616 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa Terancam	:	10.021
Meninggal	:	389
Hilang	:	271
Mengungsi	:	7.570
Luka Berat	:	1.131
Luka Ringan	:	5.548

c. Kecamatan Pacitan

Asumsi lokasi terparah berada di Desa Bolosingo, Tambakrejo, Mentoro, Kembang, Sirnobojo, Sukoharjo, Kayen, Nanggungan, Widoro, Semanten, Arjowinangun, Menadi, Purworejo, Banjarsari, Sidoharjo, Ploso, Bangunsari, Baleharjo, Sumberharjo, Pucangsewu, Pacitan, Tanjungsari dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 71.586 jiwa atau 91,59% dari jumlah penduduk keseluruhan (78.161 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa Terancam	:	71.586
Meninggal	:	2.111
Hilang	:	1.237
Mengungsi	:	46.281
Luka Berat	:	2.633
Luka Ringan	:	3.513

d. Kecamatan Kebonagung

Asumsi lokasi terparah berada di Desa Plumbungan, Karangnongko, Kalipelus, Katipugal, Klesem, Sidomulyo, dan Worawari dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 18.697 jiwa atau 40,24% dari jumlah penduduk keseluruhan (46.459 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa Terancam	:	18.697
Meninggal	:	362
Hilang	:	131
Mengungsi	:	4.470
Luka Berat	:	108
Luka Ringan	:	360

e. Kecamatan Tulakan

Asumsi lokasi terparah berada di Desa Jetak dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 5.038 jiwa atau 6% dari jumlah penduduk keseluruhan (46.459 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa Terancam	:	5.038
Meninggal	:	47
Hilang	:	0
Mengungsi	:	420

Luka Berat	:	94
Luka Ringan	:	188

f. Kecamatan Ngadirojo

Asumsi lokasi terparah berada di Desa Sidomulyo, Hadiwarno, Hadiluwih, Tanjungpuro, Pagerejo, Wiyoro, dan Ngadirojo dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 22.924 jiwa atau 48,46 % dari jumlah penduduk keseluruhan (47.306 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa Terancam	:	22.924
Meninggal	:	1.767
Hilang	:	1.048
Mengungsi	:	14.498
Luka Berat	:	1.285
Luka Ringan	:	2.086

g. Kecamatan Sudimoro

Asumsi lokasi terparah berada di Desa Pager Kidul, Sukorejo, dan Sumberejo dengan jumlah penduduk terancam sebanyak 9.346 jiwa atau 27,61% dari jumlah penduduk keseluruhan (33.849 jiwa). Adapun perkiraan dampak korban yang ditimbulkan sebagai berikut:

Jiwa Terancam	:	9.346
Meninggal	:	26
Hilang	:	14
Mengungsi	:	1.515
Luka Berat	:	49
Luka Ringan	:	64

B. Aspek Fisik

Berdasarkan skenario gempa bumi dan tsunami yaitu kejadian gempa berdurasi 20 detik dengan skala magnitudo 8,7 dengan *epicenter* 300 km Tenggara Pacitan dengan kedalaman 19 km. terjadi di zona subduksi megathrust Jawa Timur: koordinat 9,50 LS dan 111,50 BT. Bahaya primer tsunami yang berdampak pada seluruh pesisir Jawa Timur termasuk wilayah Pacitan dengan ketinggian gelombang tsunami 25-28 m dari muka air laut di tepi pantai. Diperkirakan akan mengancam fasilitas dan sarana prasarana umum seperti sarana transportasi, jalan, jembatan, pasar, dan rumah sakit.

pada tujuh (7) Kecamatan dan 47 Desa. Adapun sarana prasarana yang diperkirakan terkena dampak ikutan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Proyeksi Sarana Prasarana Terdampak Gempa pada tujuh (7) Kecamatan

No	Jenis Kerusakan	Terancam (%)
1	Prasarana jalan dan jembatan	43.87
2	Kantor pemerintahan	47.87
3	Instalasi listrik	54.06
4	Telekomunikasi (BTS)	48.51
5	Prasarana transportasi darat	37.66
6	Prasarana transportasi laut	15.96
7	Prasarana transportasi udara	1.064
8	Prasarana ekonomi (pasar, toko, peternakan, perikanan, perkebunan, pertanian)	52.77
9	Penginapan	21.06
10	Pasar/pertokoan	31.51
11	Gedung sekolah	16.49
12	Tempat wisata	11.92
13	Rumah usaha/ <i>home industry</i>	1.70
14	Prasarana sumber daya air	10.85
15	Prasarana kesehatan	14.47
16	Prasarana ibadah	16.60
17	Jembatan	2.13

No	Jenis Kerusakan	Terancam (%)
18	Prasarana jalan	1.60
19	Prasarana fasilitas kesehatan	1.15
20	Prasarana fasilitas pendidikan	5.75
21	Prasarana olahraga	1.70
22	Pelabuhan (TPI)	6.38
23	Mercusuar	2.13
24	Tambak udang	2.13
25	Kehutanan	1.70

Tabel 2. Proyeksi Sarana Prasarana Terdampak Tsunami tujuh (7) Kecamatan

No	Jenis Kerusakan	Terancam (%)
1	Prasarana jalan dan jembatan	52.19
2	Kantor pemerintahan	51.28
3	Instalasi listrik	61.23
4	Telekomunikasi (BTS)	53.89
5	Prasarana sumber daya air	43.72
6	Prasarana ekonomi (pasar, toko, peternakan, perikanan, perkebunan, pertanian)	59.47
7	Penginapan	25.64
8	Pasar/pertokoan	36.62
9	Fasilitas pendidikan, kesehatan, tempat ibadah, sarana olahraga.	6.92

No	Jenis Kerusakan	Terancam (%)
10	Perumahan warga	5.32
11	Prasarana transportasi darat	13.51
12	Sarana dan prasarana pendidikan	15.21
13	Pasarana ibadah	17.98
14	Tempat wisata	7.02
15	Rumah usaha/ <i>home Industry</i>	1.70
16	Prasarana kesehatan	13.83
17	Prasarana olahraga	1.70
18	Prasarana transportasi laut	6.38
19	TPI dan perahu nelayan	2.13
20	Prasarana industri	1.70
21	Prasarana perhutanan	3.62
22	Sarpras air bersih	4.36
23	Tambak udang	2.13

Tabel 3. Proyeksi Jembatan Terdampak

No	Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Nama Jembatan	Koordinat
1	Ngadirojo	Sidomulyo	Jembatan Soge I	(-8.247775, 111.269411) (-8.247769, 111.269767)
2			Jembatan Soge II	(-8.249446, 111.273741) (-8.249854, 111.274494)
3			Jembatan Soge Lama	(-8.243992, 111.271774) (-8.243710, 111.272270)
4			Jembatan Citra	
5		Hadiwarno	Jembatan Kangkung	(-8.2473482, 111.30916) (-8.2481294, 111.3091517)
6			Jembatan Damas 1	(-8.2500191, 111,313) (-8.2501088, 111.31316115)
7			Jembatan Damas 2	(-8.250292, 111.3134633) (-8.2503829, 111.3136115)
8		Pagerejo	Jembatan Karang	
9			Jembatan Bendo	
10			Jembatan Mbah Bayi	
11		Wiyoro	Jembatan Kaliatas-Kasab	
12		Ngadirojo	Jembatan Mbedali	
13			Jembatan Ndapapan	
14		Sudimoro	Pager Kidul	Jembatan Nglumpang

No	Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Nama Jembatan	Koordinat
15			Jembatan Ngalihan Worawari	
16			Jembatan Turus Worawari	
17			Jembatan Surupan Pagergunng	
18			Jembatan Gemaharjo 1	
19			Jembatan Gemaharjo 2	
20			Jembatan Gemaharjo 2	
21		Sukorejo	Jembatan Mbawur	(-8.2528911, 111.3798139) (- 8.2527924, 111.3800767)
22			Jembatan Pengkol	
23			Jembatan Kaligoro	
24			Jembatan Gedong Bawur	
25		Sumberejo	Jembatan Desa Sumberejo Sukorejo	
26			Jembatan Gantung Njati	
27			Jembatan Kaligoro	
28			Jembatan Desa Sumberejo Sudimoro	
29	Kebonagung	Katipugal	Jembatan Kali Lempung	

No	Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Nama Jembatan	Koordinat	
30			Jembatan Dung Lingsang		
31			Jembatan Pruwo		
32			Jembatan Ndawung		
33			Jembatan Bonsari		
34			Jembatan Pogeran		
35			Jembatan Klepu		
36			Jembatan Kaliuloh		
37			Kleseem	Jembatan Kaliuloh	-8.272808, 111.178473
38		Sidomulyo	Jembatan Kali Salam		
39			Jembatan Kali Sole		
40			Jembatan Gayam		
41			Jembatan Kakap	(-8.247192, 111.194158) (-8.246812, 111.194875)	
42			Jembatan Dung Duren		
43		Worawari	Jembatan Dung Dowo (JLS)		
44			Jembatan Dung Gamping		
45			Jembatan Godhok		
46			Jembatan Sumber		
47			Jembatan Kali Balang		
48		Tulakan	Jetak	Jembatan Balang JLS	

No	Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Nama Jembatan	Koordinat
49			Jembatan Kondang Belo Pantai Pidaan	
50			Jembatan Sempon	
51			Jembatan Mbiting Nogosari	
52	Pacitan	Tambakrejo	Jembatan Gantung	-8.144405, 111.131766
53			Jembatan Tambakrejo	
54			Jembatan Tambaan	-8.149848, 111.134527
55			Jembatan Kwaron	-8.14847, 111.12599
56		Bolosingo	Jembatan Bolosingo I	-8.15051, 111.12557
57			Jembatan Bolosingo II	-8.153967, 111.125716
58		Semanten	Jembatan Gantung Blunding-Banjarsari	
59			Jembatan Gantung Ngampo-Banjarsari	
60			Jembatan Semanten	-8.175442, 111.120303
61			Jembatan Blunding	-8.15831, 111.12428
62			Jembatan Ngawen	-8.164085, 111.123451
63			Jembatan Glonggong	-8.170416, 111.121532
64		Widoro	Jembatan Kali Grindulu	
65		Tanjungsari	Jembatan Bengkal	-8.1873, 111.11486

No	Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Nama Jembatan	Koordinat
67			Jembatan Kali Grindulu	-8.197396, 111.113476
68		Mentoro	Jembatan Patrolan	
69			Jembatan Ngadangan	
70		Kembang	Jembatan Krajan	
71			Jembatan Gantung Dusun Kiteran	-8.213802, 111.109824
72		Sirnoboyo	Jembatan Mendole - Mbendo	(-8.20934, 111.11554) (-8.20961, 111.11607)
73			Jembatan JLS	(-8.214350, 111.103191) (-8.215588, 111.105765)
74			Jembatan Sirnoboyo	(-8.209330, 111.119840) (-8.207532, 111.120979)
75		Sukoharjo	Jembatan Jarum	-8.215831, 111.131867
76			Jembatan Nitikan	-8.214227, 111.134296
77			Jembatan Prambon	-8.217473, 111.127537
78		Kayen	Jembatan Desa Kayen (JLS)	(-8.209657, 111.130861) (-8.209663, 111.130959)
79			Jembatan Dusun Krajan	-8.210441, 111.134428
80			Jembatan Dusun Siwilan	-8.205288, 111.127787
81			Jembatan Dusun Jelok	(-8.212083, 111.140948) (-8.212194, 111.141338)

No	Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Nama Jembatan	Koordinat
82		Arjowinangun		
83		Banjarsari	Jembatan Ngampo	-8.171186, 111.124597
84			Jembatan Blunding	-8.157319, 111.125905
85		Sidoharjo	Jembatan Telengria	(-8.214562, 111.077766) (-8.214511, 111,077450)
86		Ploso	Jalan Lintas Selatan	(-8.21517, 111.101888) (-8.215069, 111.104647)
87		Bangunsari	Jembatan Jambu	-8.190681, 111.090725
88			Jembatan Ngejring	
89			Jembatan Sundeng	(-8.19489, 111.07892) (-8.19469, 111.07858)
90			Jembatan Selare	
91		Baleharjo	Jembatan Kelompok Tani	
92			Jembatan Penceng	(-8.1954, 111.10687) (-8.19547, 111.10736)
93		Sumberharjo	Jembatan Perbatasan Sumberharjo – Bangunsari	(-8.190809, 111.090644) (-8.190689, 111.090707)
94			Jembatan Perbatasan Sumberharjo – Pucangsewu	(-8.187356, 111.095546) (-8.187313, 111.095472)
95		Pucangsewu	Jembatan Gerdon	(-8.189202, 111.099607) (-8.18914,

No	Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Nama Jembatan	Koordinat
				111.09946)
96	Donorojo	Sendang	Jembatan Pantai Klayar	
97	Pringkuku	Dersono	Jembatan Maron	(-8.20064, 110.95922) (-8.20081, 111.95941)
98		Watukarung	Jembatan Sungai Cokel	
			Jembatan Tekil	
99		Jlubang	Jembatan Dawung	
			Jembatan Jlubang	
			Jembatan Sebrok	
100		Candi	Jembatan Barong Kulon	
101			Jembatan Barong Wetan 1	
102			Jembatan Barong Wetan 2	
103			Jembatan Pondok Pesantren	

C. ASPEK EKONOMI

Asumsi kerusakan fasilitas ekonomi yang ditimbulkan berupa kerugian baik di bidang perdagangan (pasar daerah, pasar tradisional, toko dan warung), jasa, pariwisata, retail, industri, transportasi, pertanian, perkebunan, perikanan, hingga hilangnya mata pencaharian masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh diasumsikan terdapat lima (5) Kelurahan, 42 Desa di tujuh (7) kecamatan yang terdampak paling besar ada 6 sentral pasar daerah yakni Pasar Minulyo Kelurahan Ploso Kecamatan Pacitan, Pasar Arjowinangun Desa Arjowinangun Kecamatan Pacitan, Pasar Bangsri Desa Mentoro Kecamatan Pacitan, Pasar Sawo Kelurahan Pacitan Kecamatan Pacitan, Pasar Gerdon Kelurahan Pucangsewu Kecamatan Pacitan dan Pasar Pon Desa Semanten Kecamatan Pacitan akan membuat kegiatan ekonomi terganggu.

D. ASPEK LINGKUNGAN

1. Air Bersih

Asumsi dampak terganggunya sebagian infrastruktur pengairan air bersih, hilangnya sebagian sumber mata air yang dikelola Pemda, sumber air dari sungai dan sumur, sehingga sebagian tidak dapat melayani masyarakat.

2. Tanah/Lahan

Kultur tanah/lahan yang rawan sekali longsor dikarenakan adanya pergeseran tanah akibat gempa bumi.

E. ASPEK LAYANAN PEMERINTAH

Dampak bencana gempa bumi yang berpotensi tsunami menyebabkan aktivitas pemerintahan berpotensi mengalami gangguan fungsi layanan. Utamanya, wilayah yang akan terdampak paling krusial di daerah Kecamatan Pacitan yang merupakan pusat layanan dan pemerintahan Kabupaten Pacitan.

BAB III. TUGAS POKOK DAN FUNGSI POKOK ORGANISASI KOMANDO PENANGGULANGAN DARURAT BENCANA

3.1. Tugas Pokok

1. Nama Organisasi Komando

Komando Penanganan Darurat Bencana Gempa dan Tsunami Kabupaten Pacitan.

2. Batasan waktu operasi

Berdasarkan Pedoman Status Keadaan Darurat Bencana, masa berlaku status keadaan darurat bencana sebagai berikut:

- a. Status keadaan darurat bencana Kabupaten/ Kota dapat diberlakukan antara tujuh sampai dengan empat belas hari bahkan bisa lebih, tergantung dengan perkiraan penyelesaian penanganan dampak ancaman/ kejadian bencana atau dapat diperpanjang sesuai dengan hasil kajian perkembangan situasi di lapangan.
 - b. Status keadaan darurat bencana Provinsi dapat diberlakukan antara empat belas sampai dengan satu bulan atau dapat diperpanjang sesuai dengan hasil kajian perkembangan situasi di lapangan.
 - c. Status keadaan darurat bencana nasional dapat diberlakukan antara satu bulan sampai dengan tiga bulan atau dapat diperpanjang sesuai dengan hasil kajian perkembangan situasi di lapangan.
 - d. Masa berlaku status keadaan darurat bencana juga dapat diperpendek atau diperpanjang setelah mempertimbangkan hasil kajian perkembangan situasi di lapangan. Untuk perpanjangan masa waktu keadaan darurat bencana harus dibuatkan surat keputusan perpanjangannya.
 - e. Pemerintah/ Pemerintah Daerah selaku penyelenggara penanganan darurat bencana wajib membuat pernyataan secara resmi untuk disampaikan kepada masyarakat terkait dengan berakhirnya status keadaan darurat bencana. Pernyataan tersebut atas rekomendasi BNPB dan atau BPBD setempat.
3. Tujuan-tujuan operasi antara lain; a) penyelamatan jiwa; b) penyelamatan aset warga dan pemerintah; dan c) pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi/penyintas di wilayah terpapar.

4. Prinsip-prinsip pelaksanaan operasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan No 12 tahun 2013 tentang penanggulangan bencana menerangkan bahwa prinsip-prinsip dalam penanggulangan bencana adalah sebagai berikut:

- a. Pengurangan risiko.
- b. Cepat dan tepat.
- c. Prioritas.
- d. Koordinasi dan keterpaduan.
- e. Berdaya guna dan berhasil guna.
- f. Transparansi dan akuntabilitas.
- g. Kemitraan.
- h. Pemberdayaan.
- i. Nondiskriminatif.
- j. Nonproletisi.
- k. Kemandirian.
- l. Kearifan lokal.
- m. Membangun kembali ke arah yang lebih baik.
- n. Berkelanjutan.

3.2. Sasaran

1. Tersusunnya rencana operasi penanganan darurat bencana dalam waktu 24 jam.
2. Terselenggaranya koordinasi yang melibatkan *pentahelix* dan 47 desa terdampak.
3. Terlaksananya pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak dengan setidaknya 80% sumber daya dan anggarannya bersumber dari Dana Siap Pakai (DSP) dan Bantuan Tidak Tetap (BTT).
4. Terkerahkan 90% sumber daya dari seluruh pihak terkait yang telah berkomitmen dalam operasi penanganan darurat bencana.
5. Terselenggaranya 100% evakuasi warga terdampak atau korban.
6. Terlaksananya 100% pelayanan kesehatan untuk warga terdampak atau korban dan pencegahan penularan COVID-19 di lokasi bencana.
7. Terselenggaranya 100% pemulihan fungsi sementara (rehabilitasi) sarana-prasarana vital meliputi jaringan listrik, air, dan komunikasi.
8. Terlaksananya 14 hari operasi penanganan darurat bencana atau lebih dengan tanggung jawab dan bertanggung gugat penuh.

BAB IV PELAKSANAAN

4.1. Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
1	DPRD Kabupaten Pacitan.	Memastikan advokasi terkait status darurat bencana dan advokasi kebutuhan dasar masyarakat yang menjadi penyintas di wilayah terdampak.	Memastikan penyediaan sarana-sarana layanan publik kepada masyarakat terdampak dan mengawal proses diterbitkannya keputusan daerah tentang status transisi darurat ke pemulihan.
2	Bappelitbanda	Koordinasi dengan OPD terkait dan tim (Kecamatan) untuk menindaklanjuti SK (Surat Keputusan) Bupati terkait status tanggap darurat bencana khususnya terkait manajemen informasi dalam penanganan dampak buruk bencana. Pemutakhiran informasi status bencana untuk dikoordinasikan dengan OPD terkait dan tim tanggap darurat.	Koordinasi dengan OPD terkait dan tim (Kecamatan) untuk menindaklanjuti SK (Surat Keputusan) Bupati terkait status transisi darurat ke pemulihan untuk pengelolaan dan perencanaan rehabilitasi-rekonstruksi. Update informasi status bencana untuk dikoordinasikan dengan OPD terkait dan tim tanggap darurat.
3	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dinas PMD).	Berkoordinasi intensif dengan BPBD dan Camat untuk respon situasi darurat bencana.	Berkoordinasi dengan BPBD, Dinas Sosial dan Camat untuk memastikan penyelenggaraan pengungsian terpenuhi sesuai kebutuhan.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		Memastikan kepala desa melakukan tindakan sesuai kebutuhan di wilayahnya dengan berpedoman pada regulasi yang sudah ada.	Memastikan layanan pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan kepada pengungsi terpenuhi.
		Mengkaji dan memastikan tersedianya referensi regulasi penanganan darurat bencana untuk Pemerintah Desa.	Memastikan Kepala Desa yang wilayahnya terdampak untuk menyediakan data terpilah berdasarkan titik pengungsian dan mengelola dan mendistribusikan data jika dibutuhkan oleh bidang/ unit pendataan.
		Memastikan Kepala Desa memahami mekanisme koordinasi dengan para pihak dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasar untuk para penyintas bencana.	Memastikan Kepala Desa memahami kebutuhan proses transisi menuju fase rehabilitasi dan rekonstruksi terpenuhi.
		Memastikan Kepala Desa wilayah terdampak memprioritaskan upaya – upaya perlindungan pada kelompok rentan dan penyintas terpenuhi.	Memastikan seluruh Kepala Desa terdampak agar memrioritaskan pengelolaan perlindungan pada kelompok rentan dan pengungsi pada masa transisi hingga fase rehabilitasi dan rekonstruksi terselenggara sesuai dengan standar.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
4	Kecamatan Pacitan	Memastikan kebutuhan penyelenggaraan kaji cepat dan pencarian dan penyelamatan oleh Tim Reaksi Cepat (TRC) di kawasan terdampak terpenuhi.	Memastikan pemutakhiran data berbagai perkembangan informasi untuk dikoordinasikan dengan seluruh Kepala Desa di wilayah terdampak.
		Tersedianya data hasil kaji cepat yang diperbarui untuk menjadi data terpilah setiap saat.	Tersedia dan terlaksananya sistem informasi pengelolaan pengungsian di wilayah desa terdampak.
		Menindaklanjuti Keputusan Bupati untuk ditindaklanjuti ke tingkat Desa dan Kelurahan.	Koordinasi dengan BPBD setempat terkait rencana Rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.
		Memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat terdampak.	
		Terlaksananya pengamanan aset layanan Pemerintah di kawasan bencana.	
5	Kecamatan Tulakan	Camat koordinasi dengan Pemerintah Desa agar segera menerapkan rencana evakuasi ke tempat aman.	Camat berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan di wilayah untuk melakukan tindakan kesehatan dan penerapan protokol Kesehatan di lokasi pengungsian.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
			Memastikan Pemerintah desa segera melakukan pendataan terhadap warga yang terkena bencana dan yang terdampak penghidupannya.
6	Kecamatan Donorojo	Berkoordinasi dengan Pemerintah Desa terkait kelengkapan tanggap darurat (melakukan pendataan terpilah warga yang terdampak, kajian sarpras dan logistik berdasarkan kebutuhan para penyintas).	Memberikan pendampingan korban terdampak bencana dan melakukan upaya pemulihan sarana prasarana kebutuhan warga ber dampak bencana.
7	Kecamatan Pringkuku	Berkoordinasi dengan Pemerintah Desa terkait kelengkapan administrasi (respon tanggap darurat, data warga terdampak, logistik/ sarpras yang dipakai warga).	Berkoordinasi dengan Pemerintah Desa terkait, pendataan dampak buruk dari bencana sebagai dasar penanganan pemulihan serta pendampingan terhadap korban dampak bencana.
8	Kecamatan Ngadirojo	Memerintahkan Kepala Desa untuk melakukan kajian kebutuhan pengungsi.	Koordinasi dan fasilitasi komunikasi dengan berbagai pihak untuk pemulihan sarana terbaik.
		Memastikan upaya penyelamatan dan evakuasi masyarakat di wilayahnya terlaksana sesuai rencana yang sudah disepakati.	Koordinasi dan fasilitasi upaya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.
		Pengamanan harta benda.	

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		Penyediaan kebutuhan dasar.	
		Perlindungan pada kelompok rentan dan pengungsi.	
9	Kecamatan Kebonagung	Melakukan kaji cepat terhadap wilayah yang terdampak bencana gempa/ tsunami.	Penyampaian Keputusan Bupati tentang transisi darurat.
		Memastikan tersedianya hasil kaji cepat yang dilakukan oleh TRC.	Melakukan pembenahan terhadap layanan public di masa pengungsian dan pemulihan dini.
		Menindaklanjuti Keputusan Bupati tentang tanggap darurat bencana.	
10	TNI AU	Evakuasi alutsista.	kolaborasi dan koordinasi dengan Dinas terkait untuk Operasi pencarian dan penyelamatan melalui jalur udara.
12	Kodim 0801 Pacitan	Memastikan kegiatan pencarian, penyelamatan dan evakuasi korban terlaksana dengan maksimal. Serta penerapan rencana evakuasi harta benda para penyintas bencana, terpenuhinya upaya perlindungan dan pengamanan terhadap penyintas bencana.	Terpenuhinya upaya membantu pemulihan sarana, prasarana, khususnya untuk wilayah yang juga termasuk dalam “objek vital” Pemerintah setempat. Memastikan terpenuhinya pendataan dan pengamanan terhadap para penyintas bencana.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
13	Satpol PP Pacitan	Memastikan pendirian tenda darurat, dan memberikan layanan Pengamanan di lingkungan terdampak bencana.	Membantu warga terdampak bencana. Mengkoordinir anggota Linmas (Perlindungan Masyarakat) di masing - masing Desa untuk membantu warga yang terdampak.
14	Kwarcab Pramuka	Pelatihan penanggulangan bencana, simulasi siaga bencana, sosialisasi siaga bencana di gugus depan kwaran secara menyeluruh berkelanjutan.	Kajian kerusakan, pelayanan psikososial, karya bhakti pasca bencana.
15.	Polres Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan personil guna mendapatkan data kesiapan anggota untuk membantu dalam proses evakuasi/pengamanan masyarakat yang terdampak. • Mendukung instansi terkait dalam pengamanan sarana dan prasarana yang masih dapat digunakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengecekan inventaris yang masih dapat digunakan untuk mendukung penanganan darurat bencana. • Melaksanakan pengamanan rutin antisipasi tindak kejahatan selama terjadinya bencana.
15	BPBD Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan system peringatan dini berfungsi dan terlaksana. • Mengerahkan TRC untuk melakukan kaji cepat dampak buruk yang ditimbulkan. • Melakukan koordinasi dengan Instansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Kajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITUPASNA). • Memastikan tahapan transisi darurat terlaksana. • Memastikan adanya rencana rehabilitasi dan rekonstruksi dan terlaksana.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		<p>terkait untuk melakukan upaya penyelamatan, evakuasi korban, dan pengamanan harta benda.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan penyelenggaraan pengungsian dan perlindungan pada para penyintas bencana mengacu pada pedoman standar yang berlaku.
16	Dinas Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerahkan SDM kesehatan dan <i>Disaster Medical Team</i> (DMT). • Mengerahkan ambulance untuk evakuasi. • Melakukan pelayanan Kesehatan. • Melakukan rujukan ke rumah sakit. • Koordinasi dengan Dinkes Provinsi terkait dengan pembangunan rumah sakit lapangan. • Membentuk tim peningkatan kapasitas penerapan protokol Kesehatan Covid-19 untuk pengungsian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. • Memastikan penerapan protokol Kesehatan Covid-19 berlangsung berkelanjutan selama ada pengungsian. • Memastikan pelaksanaan dukungan psikososial. • Penanganan klinis penyakit pasca bencana.
17	PMI Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka Pos koordinasi untuk evakuasi. • Penampungan sementara. • Distribusi bantuan logistic. • Pelayanan Kesehatan. • Dapur umum, dan melakukan <i>assessment</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian Kebutuhan. • PSP/ Program dukungan psikososial. • WASH/ Pelayanan air, sanitasi dan Higienis. • RFL/ Pemulihan hubungan keluarga.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
18	RSUD Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur jadwal jaga petugas pelayanan. • Mengecek kelayakan peralatan. • Menyiapkan tempat, peralatan, dan obat-obatan untuk pelayanan korban bencana. • Menyiapkan tenaga rumah sakit atau psikolog untuk membantu pasien yang membutuhkan dukungan psikososial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan pelayanan Kesehatan bagi para penyintas bencana. • Koordinasi dengan lintas sektor untuk penanganan korban setelah mendapat pelayanan di rumah sakit. • Melakukan pemeliharaan jalur evakuasi (petunjuk arah) di dalam RSUD.
19	KAMLADU	Berkoordinasi dengan Dinas Kelautan tingkat Provinsi untuk melaksanakan pengamanan di wilayah pesisir yang terdampak.	
20	UPT Dinas Pendidikan Provinsi	Tidak Hadir	
21	Kementerian Agama	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kajian kebutuhan lokasi dan tempat untuk pelaksanaan proses pembelajaran pada pondok dan sekolah (Madrasah) bisa dilaksanakan dalam situasi darurat. • Melakukan kajian kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana layanan Pendidikan 	Memastikan pelaksanaan pelayanan Pendidikan dan administrasi keagamaan kepada warga di wilayah terdampak bisa berjalan dan terkelola dengan baik, seperti: KUA, sekolah dan pondok pesantren.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		<p>dan administrasi keagamaan di wilayah terdampak bencana.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kajian jumlah tenaga pendidik di wilayah terdampak terlaksana. 	
22	Dinas Sosial Kabupaten Pacitan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan adanya fasilitator koordinasi yang bertugas untuk memastikan penyelenggaraan pengungsian dan perlindungan terkelola dengan baik dari awal hingga akhir masa pengungsian. • Melakukan kajian kebutuhan shelter, air minum dan penyehatan lingkungan, dan manajemen tempat pengungsian untuk penyelenggaraan pengungsian dan perlindungan bagi penyintas bencana terlaksana. • Memfasilitasi kebutuhan dasar pengungsian bagi penyintas bencana, pendistribusian bantuan, dan pelayanan dapur umum terpenuhi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pelayanan dapur umum dan shelter untuk pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi terlaksana. • Memastikan penyelenggaraan pengungsian dan perlindungan para penyintas bencana sesuai dengan pedoman standar yang berlaku. • Memastikan rencana pengakhiran pengungsian terintegrasi dengan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
23	Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan adanya fasilitator koordinasi untuk kajian kebutuhan dan penyelenggaraan pengungsian dan perlindungan. • Melaksanakan pendataan tenaga pengajar dan peserta didik di wilayah terdampak bencana. 	
		Memastikan adanya layanan Pendidikan dalam situasi darurat setelah terjadi bencana.	Memberikan pemenuhan kebutuhan lingkungan belajar yang aman serta jaminan perlindungan dari segala kekerasan, penelantaran dan eksploitasi serta pendampingan psikososial; anak-anak yang terdampak.
		Melaksanakan strategi respon yg dirancang dan dilaksanakan dengan cara yang tidak merugikan masyarakat atau penyedia layanan Pendidikan dan tidak memperburuk dampak situasi darurat.	Memastikan penyelenggaraan pendidikan dalam situasi darurat terlaksana sesuai perencanaan yang sudah dibuat dan disepakati bersama.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		<p>Berkoordinasi dengan tim Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) untuk melakukan strategi pembelajaran darurat bencana, inventarisasi satuan pendidikan terdampak dan penyediaan sarana prasarana sekolah darurat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan bagi penyelenggaraan satuan Pendidikan dalam situasi darurat.
		<p>Mengkoordinasikan pemangku kepentingan dengan menyediakan program yang saling menunjang sehingga penyelenggaraan satuan pendidikan darurat dapat dilakukan secara optimal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kebutuhan pendampingan psikososial bagi guru.
			<p>Pengelolaan satuan pendidikan darurat mempromosikan ruang belajar sahabat anak.</p>
24	<p>Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Bencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Kabupaten Pacitan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan adanya fasilitator koordinasi untuk penyelenggaraan perlindungan di dalam pengungsian bisa berfungsi dan terlaksana sesuai dengan pedoman yang berlaku. • Mengalokasikan tenaga berkompetensi memberikan dampingan psikososial ke 	<p>Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan dalam pengungsian dan perlindungan untuk memastikan kebutuhan pendampingan psikososial terpenuhi.</p>

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
	(DPPKB & P3A).	<p>penyintas di wilayah yang terdampak bencana.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendampingan kepada penyintas perempuan dan anak yang terdampak bencana serta memberikan pengetahuan tentang pencegahan kekerasan di lokasi pengungsian dan apabila terjadi kasus kekerasan memastikan ada pendampingan hingga tuntas. • Memberikan pendampingan dukungan psikososial kepada anak dan remaja yang terdampak bencana. • Memastikan sistem rujukan kasus Kekerasan Berbasis Gender (KBG) dalam pengungsian efisien dan efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan penyelenggaraan pendampingan pemulihan (psikososial) perempuan dan anak berjalan selama masih ada pengungsian. • Memastikan penyelenggaraan system rujukan KBG tetap berfungsi efisien dan efektif. • Memastikan sistem perlindungan untuk para penyintas di pengungsian terintegrasi dengan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana. • Memastikan fasilitator koordinasi bertugas hingga masa pengungsian berakhir.
25	Dinas Lingkungan Hidup (DLH).	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan adanya fasilitator koordinasi untuk melakukan kajian kebutuhan penyehatan lingkungan dalam pengungsian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan fasilitator koordinasi bertugas hingga masa pengungsian berakhir. • Memastikan rencana pengaturan pengelolaan limbah atau sampah dalam penutupan

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rencana pengelolaan sampah dan penyehatan lingkungan dalam pengungsian terlaksana. 	pengungsian yang terintegrasi dengan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.
		Melakukan kajian inventarisasi titik-titik evakuasi limbah/ sampah tanggap darurat bencana dan pengungsian.	Monitoring dan evaluasi aspek-aspek pengelolaan lingkungan hidup pada lokasi pengungsian yang ditetapkan.
		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan limbah dan atau sampah dalam situasi darurat dan di pengungsian guna penyempurnaan tindak lanjut.	Memastikan adanya rencana pemindahan lokasi pengelolaan limbah yang terintegrasi dengan rencana penutupan pengungsian.
26	AKN (Akademi Komunitas Negeri) Pacitan.	Memudahkan aksesibilitas fasilitas AKN sebagai TES pasca gempa bumi terjadi.	Memastikan terselenggaranya koordinasi antara AKN sebagai lokasi pengungsian dengan SKPDB Kabupaten.
		Melakukan kaji cepat kondisi fasilitas AKN pasca tsunami untuk digunakan sebagai lokasi pengungsian.	Bekerjasama dengan dinas/instansi terkait pemulihan Pendidikan dalam situasi darurat dan fase transisi darurat.
		Menunjuk seorang fasilitator koordinasi untuk melakukan pemetaan peran relawan dengan tim PPKS.	Memastikan pengelolaan pengungsian di lokasi fasilitas AKN terintegrasi dengan rencana aksi bidang pengungsian dan perlindungan SKPDB Kabupaten.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		Melakukan identifikasi kesenjangan kebutuhan fasilitas AKN sebagai lokasi pengungsian.	Memastikan rencana penutupan pengungsian yang terintegrasi dengan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.
27	STKIP PGRI Pacitan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memudahkan aksesibilitas menuju fasilitas STKIP PGRI sebagai TES dalam proses evakuasi pasca gempa bumi terjadi. • Mengkondisikan Kampus STKIP PGRI sebagai Tempat Evakuasi Sementara (TES). • Menunjuk seorang fasilitator koordinasi untuk menjadi penghubung antara lokasi pengungsian STKIP dengan SKPDB Kabupaten. • Melakukan kaji cepat kesenjangan kebutuhan fasilitas STKIP sebagai TEA. • Melakukan pemetaan peran relawan dalam pengelolaan fasilitas STKIP sebagai lokasi pengungsian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan terselenggaranya pelayanan dan pendampingan psikososial untuk para penyintas bencana di fasilitas STKIP. • Memastikan terselenggaranya pemenuhan kebutuhan perlindungan yang terintegrasi dengan bidang pengungsian dan perlindungan dari SKPDB Kabupaten. • Memastikan rencana penutupan pengungsian terintegrasi dengan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana. • Memastikan adanya upaya pemulihan kegiatan

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pendataan terpilah para penyintas bencana di lokasi fasilitas STKIP. 	Pendidikan yang terencana dan terpadu.
28	STAINU Pacitan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk seorang koordinator sebagai fasilitator koordinasi. • Melakukan pendataan terpilah para penyintas bencana yang terdapat di fasilitas kampus STAINU. 	Kerjasama dengan lembaga pendidikan baik LP Ma'arif, Dinas Pendidikan, serta Kemenag untuk memenuhi kebutuhan psikososial di fasilitas STAINU sebagai lokasi pengungsian maupun di Sekolah dan Madrasah yang terletak di sekitar STAINU Pacitan.
		Menyiapkan fasilitas dapur umum dengan bekerjasama dengan PCNU maupun bidang pengungsian dan perlindungan SKPDB Kabupaten.	Memastikan rencana penutupan pengungsian terintegrasi dengan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.
29	ISIMU Pacitan	Melakukan koordinasi dengan Posko SKPDB Kabupaten mengenai wilayah-wilayah yang membutuhkan bantuan dan jenis bantuan yang dibutuhkan untuk kemudian menerjunkan tim ke wilayah tersebut.	Membantu proses pemulihan pasca bencana dengan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait.
		<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pendataan terpilah penyintas bencana untuk kemudian 	Kerjasama dengan lembaga Majelis DIKTI, Majelis DIKDAS, Kemenag, maupun Dinas Pendidikan

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		<p>mengintegrasikan dengan bagian pendataan pada SKPDB Kabupaten.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan fasilitas dapur umum untuk beroperasi di lokasi yang ditentukan oleh SKPDB Kabupaten. 	<p>untuk pelaksanaan pendidikan dalam situasi darurat bencana.</p>
30	Himpunan Penyandang Disabilitas Pacitan (HPDP).	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk dan menetapkan seorang fasilitator koordinasi sebagai penghubung dengan SKPDB Kabupaten. • Memberikan informasi kepada BPBD dan Dinas Sosial mengenai apa yang perlu dikondisikan terkait penyelamatan bagi penyandang disabilitas. • Menginformasikan kepada Posko PDB mengenai persebaran titik lokasi penyandang disabilitas di wilayah terdampak bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan tersedianya data terpilah persebaran penyandang disabilitas di lokasi pengungsian. • Memastikan aksesibilitas penyandang disabilitas pada para pemberi layanan pemenuhan kebutuhan dasar di lokasi pengungsian.
31	UPT Bina Marga Provinsi Jawa Timur.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kaji cepat kesenjangan akses transportasi wilayah terdampak dengan wilayah aman dan Posko PDB. • Pembukaan atau pembuatan akses jalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pemeliharaan akses jalan/ jembatan darurat dapat digunakan dalam fase tanggap darurat dan transisi darurat. • Memastikan rencana aksi rehabilitasi dan

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		dan jembatan darurat untuk membantu proses evakuasi dan distribusi bantuan.	rekonstruksi yang terintegrasi dan terpadu dengan rencana penutupan/ pengakhiran pengungsian.
32	Satker PJM Wilayah 2 Provinsi Jawa Timur.	Mengirimkan alat berat, dump truck beserta bentuk operasinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi pendataan dan pembersihan lokasi bencana. • Melakukan survei kondisi jembatan dan jalan nasional.
33	Dinas Perhubungan	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan fasilitator koordinasi sebagai penghubung dengan Posko PDB Kabupaten. • Melakukan kaji cepat kesenjangan kebutuhan dan inventarisir kendaraan operasional dalam tanggap darurat bencana. • Melakukan koordinasi dengan Instansi pemerintah, aktor non-pemerintah dan swasta dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional kendaraan untuk mobilisasi sumber daya manusia, bantuan, maupun logistic dalam fase 	Pendataan dan identifikasi kebutuhan pemulihan sarana dan prasarana perhubungan (yang menjadi kewenangan Kabupaten/Dinas Perhubungan).

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		<p>tanggap darurat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerjunkan personil untuk membantu aksesibilitas distribusi bantuan dari luar menuju wilayah terdampak bencana. 	
34	Dinas Perikanan	Pendataan dampak, evakuasi, distribusi logistik.	Pemulihan ekonomi dan psikologis, hibah sarana dan prasarana produksi penangkapan ikan dan pembudidayaan ikan.
35	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan seorang fasilitator koordinasi sebagai penghubung dengan Posko PDB Kabupaten. • Melakukan kaji cepat kebutuhan lokasi pengungsian pasca tsunami terjadi. • Melaksanakan pendataan dan penilaian kerusakan rumah dan PSU terdampak bencana. • Memastikan kebutuhan shelter untuk penyintas bencana terpenuhi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan seluruh kebutuhan perijinan lokasi pengungsian terpenuhi. • Memastikan penyelenggaraan pengungsian dan perlindungan sesuai pedoman standar yang berlaku. • Memastikan penutupan atau pengakhiran pengungsian terencana, terintegrasi dan terpadu dengan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi.
36	ORARI Pacitan.	<ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif dalam menjalankan sistem peringatan dini yang telah di aktivasi. • Memastikan berjalannya komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan terselenggaranya jalur koordinasi dan komunikasi yang efektif dalam pengelolaan operasi tanggap darurat, transisi darurat dan

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		<p>darurat semua pihak terkait khususnya dalam Posko PDB Kabupaten.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendirikan radio stasion komunikasi darurat untuk koordinasi lintas sektoral di bawah koordinasi BPBD dan Posko PDB. 	<p>pemenuhan kebutuhan pengungsian dan perlindungan para penyintas bencana.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kegiatan, Inventarisir kondisi alat dan peralatan komunikasi radio. • Menjaga soliditas komunikasi dan koordinasi internal dan eksternal terkait perkembangan operasi tanggap darurat serta meningkatkan kewaspadaan masyarakat.
37	Dinas PUPR.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kaji cepat kebutuhan aksesibilitas transportasi di wilayah terdampak bencana. • Menunjuk seorang fasilitator koordinasi untuk menjadi bagian dari penghubung bidang pengungsian dan perlindungan dan Posko PDB. • Melakukan inventarisasi kendaraan dan operasional alat berat untuk kebutuhan operasi tanggap darurat. • Melakukan kaji cepat kebutuhan air dan air minum serta penyehatan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan terpenuhinya aspek air minum dan penyehatan lingkungan dalam keberlangsungan pengelolaan pengungsian dan perlindungan. • Memastikan terpenuhinya kebutuhan sheter penyintas bencana sebelum masa transisi darurat dimulai. • Memastikan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi terintegrasi dengan rencana penutupan atau pengakhiran pengungsian penyintas bencana.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		<p>dalam operasi tanggap darurat dan pengelolaan pengungsian dan perlindungan penyintas bencana.</p>	
38	<p>Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kaji cepat ketersediaan cadangan pangan di wilayah terdampak dan tidak terdampak bencana. • Menetapkan seorang fasilitator koordinasi sebagai penghubung dalam Posko PDB dan setiap operasi tanggap darurat dan transisi darurat. • Melakukan kaji cepat peta persebaran lokasi cadangan pangan dan distribusi pangan untuk kebutuhan pengungsian. • Melakukan pendataan setiap UPT terkait lahan yang terdampak bencana khususnya pertanian produktif. • Melakukan pendataan dan evakuasi hewan ternak di wilayah yang terdampak bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan jumlah kebutuhan pangan yang tersedia untuk memenuhi pengelolaan operasi tanggap darurat dan pengungsian. • Melakukan perbaikan saluran lahan dan pertanian. • Melakukan pemeriksaan kesehatan hewan yang berhasil di evakuasi dalam rangka pencegahan penyakit menular hewan. • Berperan aktif dalam rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi khususnya aspek penghidupan atau mata pencaharian masyarakat pertanian.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
39	UPT PPP Tamperan (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur).	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan berjalan dan berfungsinya sistem peringatan dini. • Memastikan masyarakat sekitar terinformasi jika harus evakuasi. • Melakukan kaji cepat dampak di wilayah UPT Tamperan. • Melakukan pendataan cadangan logistik pangan dari tempat pelelangan ikan Tamperan. • Berkoordinasi dengan KAMLADU dan Posko PDB untuk kaji kebutuhan bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kaji kebutuhan upaya pemulihan dini wilayah terdampak di Tamperan. • Melakukan pemulihan, penyesuaian dan peringanan pelayanan dalam situasi darurat. • Berperan aktif dalam rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana khususnya tentang penghidupan atau mata pencaharian masyarakat nelayan.
40	Inspektorat	Tidak Hadir	
41	Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pacitan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan jumlah ketersediaan anggaran pendanaan yang dapat dialokasikan untuk fase tanggap darurat, transisi darurat dan pemulihan dini menuju rehabilitasi dan rekonstruksi yang bersumber baik dari APBD, APBN, CSR maupun dana bantuan masyarakat sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu proses pergeseran anggaran kepada OPD yang membutuhkan sesuai dengan tugas dan fungsi guna mengakomodir laporan keuangan yang tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam fase kebencanaan. • Melaksanakan sosialisasi, upaya penyesuaian kebijakan dan penguatan kepada wajib pajak dan

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		<p>dengan aturan perundang-undangan dengan memperhatikan persetujuan TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendampingan dan fasilitasi proses percepatan pencairan dana dalam rangka penanganan dampak bencana. • Memastikan terlibat aktif dalam struktur PDB Kabupaten. • Koordinasi dan pendataan objek wajib pajak dan retribusi yang terdampak bencana baik skala ringan, sedang bahkan berat yang sangat mempengaruhi capaian PAD. 	<p>retribusi bagi yang terdampak bencana.</p>
42	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL).	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kaji cepat penyusunan data terpilah kependudukan dari wilayah terdampak. • Melakukan pemutakhiran berkala data kependudukan masyarakat terdampak bencana. • Menetapkan fasilitator koordinasi terlibat 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan adanya pemutakhiran berkala data dan informasi kependudukan bagi masyarakat terdampak bencana.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		aktif dalam Posko PDB khususnya bagian data dan informasi.	
43	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga (DISPARBUDPORA).	<p>Memastikan ada fasilitator koordinasi sebagai penghubung antara wisatawan local dan asing yang selamat di wilayah terdampak dalam kondisi aman pasca tsunami.</p> <p>Melakukan pendataan para wisatawan asing yang terdampak di wilayah bencana.</p>	<p>Menginformasikan wisatawan yang selamat dari lokasi-lokasi wisata terdampak agar terkonsentrasi di lokasi pengungsian untuk memudahkan pendataan upaya tindak lanjut.</p> <p>Berkoordinasi dengan Posko PDB bagian penghubung untuk berkoordinasi dengan KBRI terkait status wisatawan asing dari wilayah terdampak.</p>
44	Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinas Kominfo).	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan system peringatan dini terdesiminasi dengan luas, maksimal dan efektif. • Memastikan jaring komunikasi dalam situasi darurat dapat berfungsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan terselenggaranya akses dan penyebarluasan informasi dan komunikasi dalam fase kebencanaan. • Memastikan efektifnya mekanisme komunikasi umpan balik dalam situasi darurat bencana.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinir satuan, unit, organisasi dan relawan komunikasi darurat dalam satu instruksi jalur jaring komunikasi yang sudah ditetapkan dan disepakati. • Memberikan dukungan teknis dan operasional media center/ <i>commad center</i> dalam penyebarluasan informasi dan komunikasi darurat. 	
45	MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center).	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi, pendampingan korban (psikososial), perlindungan pengungsi. • Menetapkan seorang fasilitator koordinasi untuk terlibat aktif dalam Posko PDB Kabupaten. • Berperan aktif dalam bidang pengungsian dan perlindungan. 	<p>Mengevaluasi dan menganalisis kebutuhan pasca bencana.</p> <p>Memfasilitasi dukungan psikososial fisioterapi dan kebutuhan Kesehatan di pengungsian.</p>
46	LPBI NU	Terlibat dalam pendirian Posko, Dapur Umum, lokasi pengungsian, aktif dalam evakuasi.	Mengidentifikasi kebutuhan dan pemulihan sarana prasarana.

NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		Pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi.	
		Memantau kondisi kesehatan pengungsi/ penyintas bencana.	
47	Baznas	Tidak Hadir	
48	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Melaksanakan pemantauan terhadap Tanggap Darurat Bencana.	Update data sebagai bahan tindak lanjut penanganan bencana.
49	Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jatim 1 Sudimoro.	Menyalakan <i>early warning system</i> , melakukan <i>shut down</i> unit, melakukan evakuasi seluruh karyawan, melakukan pendataan personil di <i>assembly point</i> .	Pendataan ulang karyawan di <i>assembly point</i> , pengendalian media, pemulihan bersama <i>recovery unit</i> .
50	RAPI Pacitan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan system peringatan dini berjalan dan berfungsi efektif. • Berkoordinasi dengan BPBD dan Dinas Kominfo untuk membangun pusat komunikasi darurat bencana. • Mengidentifikasi jenis bantuan yang dibutuhkan, mengidentifikasi masyarakat yang paling rentan, mengidentifikasi suatu wilayah yang terdampak. 	Membantu untuk menyiapkan fasilitas transport, membantu proses komunikasi pada yang terdampak.

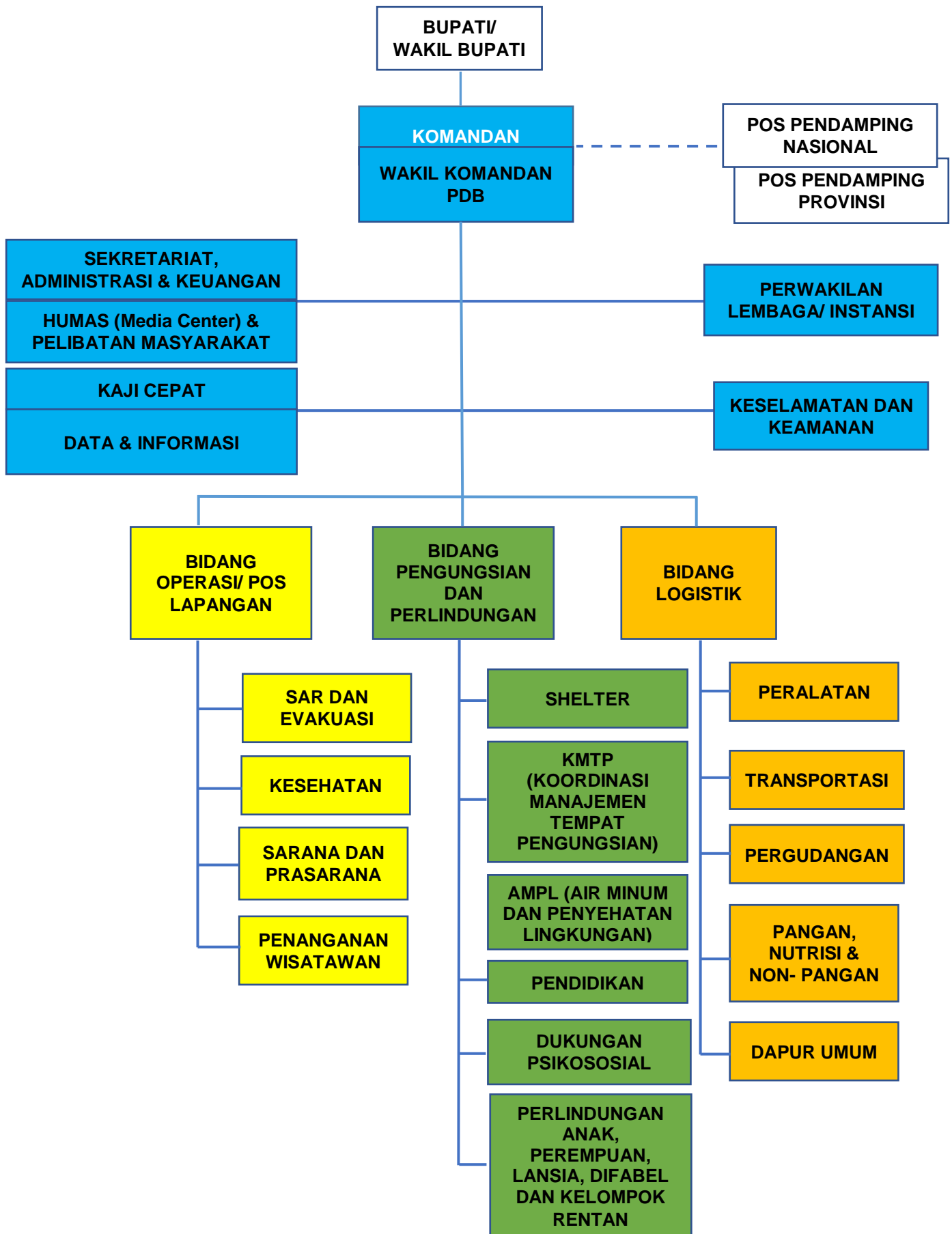
NO	INSTANSI	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT
		<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan informasi terhadap masyarakat terkait tanda akan terjadinya bencana pada lingkungan masyarakat masing-masing.	

4.2. SASARAN TINDAKAN

Fase	Sasaran Tindakan	
Tanggap	1	Terselenggaranya kaji cepat di kawasan terdampak tsunami.
Darurat	2	Tersedianya data hasil kaji cepat yang diperbarui setiap hari.
	3	Tersedianya Surat Keputusan Bupati tentang Status Tanggap Darurat Bencana Tsunami.
	4	Terselenggaranya rapat penyusunan rencana operasi.
	5	Tersedianya rencana operasi Penanganan Darurat Bencana.
	6	Terbentuknya SKPDB tsunami Kabupaten Pacitan.
	7	Terselenggaranya posko PDB tsunami.
	8	Terselenggaranya pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan sosial penyintas.
	9	Terselenggaranya pengamanan aset penyintas di kawasan rawan bencana tsunami.
Transisi	1	Diterbitkannya Keputusan Bupati tentang Status Transisi Darurat ke Pemulihan.
Darurat ke	2	Berfungsinya sementara sarana-prasarana layanan publik
Pemulihan	3	Terpenuhinya kebutuhan masa transisi penyintas melalui
	4	Pengakhiran status dari transisi darurat ke pemulihan yang dilanjutkan dengan rehabilitasi dan rekonstruksi.

4.2. Struktur Organisasi Komando

Struktur Organisasi Komando Tanggap Darurat Bencana Kabupaten Pacitan:



Keterangan: (1) — Perintah

(2) - - - Koordinasi

4.3. Fungsi dan Kegiatan Pokok

1. Komando Tanggap Darurat Bencana memiliki tugas pokok sebagai berikut.
 - a. Merencanakan operasi penanganan tanggap darurat bencana.
 - b. Mengajukan permintaan kebutuhan bantuan.
 - c. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengerahan sumberdaya untuk penanganan tanggap darurat bencana secara cepat tepat, efisien dan efektif.
 - d. Melaksanakan pengumpulan informasi dengan menggunakan rumusan pertanyaan (lihat Lampiran-1), sebagai dasar perencanaan Komando Tanggap Darurat Bencana tingkat kabupaten/kota/provinsi/nasional.
 - e. Menyebarkan informasi mengenai kejadian bencana dan penanganannya kepada media massa dan masyarakat luas.

2. Fungsi Komando Tanggap Darurat Bencana adalah mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan mensinkronisasikan seluruh unsur dalam organisasi komando tanggap darurat untuk penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan pengurusan pengungsi, penyelamatan serta pemulihan sarana dan prasarana dengan segera pada saat kejadian bencana.

4.4. Tugas-Tugas Bidang

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
1. Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi, dan informasi.	<p>a) Mengaktifkan dan meningkatkan Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) menjadi Pos Komando Tanggap Darurat BPBD Kabupaten/ Kota/ Provinsi atau BNPB, sesuai dengan jenis, lokasi dan tingkatan bencana.</p> <p>b) Membentuk Pos Lapangan (Poslap) di lokasi bencana di bawah komando Pos Komando Tanggap Darurat Bencana BPBD Kabupaten/ Kota/ Provinsi atau BNPB. Contoh tata letak Poslap, lihat Lampiran-6.</p> <p>c) Membuat rencana strategis dan taktis, mengorganisasikan,</p>	Wakil Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi dan informasi.	<p>a. Membantu Komandan Tanggap Darurat Bencana dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan komando tanggap darurat bencana.</p> <p>b. Mengkoordinir tugas-tugas sekretariat, humas, keselamatan dan keamanan serta perwakilan instansi/ lembaga.</p> <p>c. Mewakili Komandan Tanggap Darurat Bencana, apabila Komandan Tanggap Darurat Bencana berhalangan.</p> <p>d. Wakil Komandan Tanggap Darurat Bencana bertanggung jawab langsung kepada Komandan Tanggap Darurat Bencana.</p>

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
	<p>melaksanakan dan mengendalikan operasi tanggap darurat bencana.</p> <p>d) Melaksanakan komando dan pengendalian untuk pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dan penyelamatan serta berwenang memerintahkan para pejabat yang mewakili instansi/lembaga/organisasi yang terkait dalam memfasilitasi aksesibilitas penanganan tanggap darurat bencana.</p> <p>e) Komandan Tanggap Darurat Bencana bertanggung jawab langsung kepada Kepala BNPB/BPBD Provinsi/ Kabupaten/Kota, sesuai</p>		

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
	dengan tingkat dan kewenangannya.		
		Sekretariat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelenggarakan administrasi umum dan pelaporan. b. Pelayanan akomodasi dan konsumsi bagi personil Komando Tanggap Darurat Bencana. c. Bertugas dan bertanggung jawab atas pengumpulan, evaluasi, analisis data dan informasi yang berhubungan dengan penanganan tanggap darurat bencana serta menyiapkan dokumen rencana tindakan operasi tanggap darurat. d. Sekretaris bertanggung jawab langsung kepada Komandan Tanggap Darurat Bencana.
		Administrasi dan Keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan semua administrasi keuangan.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<ul style="list-style-type: none"> b. Menganalisis kebutuhan dana dalam rangka penanganan tanggap darurat bencana yang terjadi. c. Mendukung keuangan yang dibutuhkan dalam rangka komando tanggap darurat bencana yang terjadi d. Kepala Bidang Administrasi dan Keuangan bertanggung jawab langsung kepada Komandan Tanggap Darurat Bencana.
		Humas (Media Center) & Pelibatan Masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghimpun data dan informasi penanganan bencana yang terjadi. b. Membentuk jaringan informasi dan komunikasi serta menyebarkan informasi tentang bencana tersebut ke media massa dan masyarakat luas. c. Memastikan adanya mekanisme umpan balik yang kredibel dan bisa dipertanggungjawabkan.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			d. Kepala Humas bertanggung jawab langsung kepada Komandan Tanggap Darurat Bencana.
		Kaji Cepat.	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan aktivitas kaji cepat yang digunakan selama kegiatan kebencanaan efisien dan efektif b. Melakukan uji kajian terhadap setiap kebutuhan baik infrastruktur, pangan, kesehatan, logistik dan lainnya c. Monitoring pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana d. Evaluasi dan rekomendasi
		Data dan informasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan pengelolaan hasil kaji cepat atau kajian kebutuhan terselenggara dengan efektif, efisien, dan tetap sasaran. b. Melakukan uji kajian terhadap setiap kebutuhan baik infrastruktur, pangan, kesehatan, logistik dan lainnya c. Monitoring pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<ul style="list-style-type: none"> d. Memastikan data dan informasi kebutuhan evaluasi dan rekomendasi setiap bidang dalam pelaksanaan operasi tanggap darurat yang berlangsung. e. Memastikan adanya pemutakhiran data terpilah dan persebaran titik/ lokasi pengungsian selama masa tanggap darurat. f. Memastikan terdokumentasinya data kebutuhan dan pengelolaan setiap bidang yang menjalankan operasi tanggap darurat. g. Memastikan pemutakhiran dan tersedianya data kesenjangan kebutuhan dari setiap bidang dalam operasi tanggap darurat.
		Keamanan dan Keselamatan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjamin kesehatan dan keselamatan seluruh personil Komando Tanggap Darurat Bencana dalam menjalankan tugasnya. b. Menjaga keamanan penanganan tanggap darurat bencana serta mengantisipasi hal-hal di luar dugaan atau suatu keadaan yang berbahaya.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			c. Kepala Keselamatan dan Keamanan bertanggung jawab langsung kepada Komandan Tanggap Darurat Bencana.
		Penghubung (Perwakilan instansi).	<p>a. Perwakilan instansi/ lembaga bertugas untuk membantu Komandan Tanggap Darurat Bencana berkaitan dengan permintaan dan pengerahan sumberdaya yang dibutuhkan dari instansi/ lembaga.</p> <p>b. Perwakilan instansi/ lembaga secara operasional bertanggung jawab langsung kepada Komandan Tanggap Darurat Bencana atas pelaksanaan tugasnya dan secara administratif bertanggung jawab kepada pimpinan instansi/ lembaga terkait.</p>
1. Operasi/ Pos Lapangan.	a. Bidang Operasi bertugas dan bertanggung jawab atas semua pelaksanaan operasi penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar,	SAR & Evakuasi.	a. Mengkoordinir unsur satuan/ organisasi/ instansi yang terlibat dalam pencarian dan penyelamatan korban serta pertolongan darurat.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
	<p>perlindungan pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana dengan cepat, tepat, efisien dan efektif berdasarkan satu kesatuan rencana tindakan penanganan tanggap darurat bencana.</p> <p>b. Kepala Bidang Operasi bertanggung jawab langsung kepada Komandan Tanggap Darurat Bencana.</p>		<p>b. Mengkoordinir kegiatan evakuasi, pengungsian dan pengaturan tempat korban bencana yang telah di tentukan.</p> <p>c. Menyiapkan sarana dan prasarana/ peralatan yang berkaitan dengan kegiatan evakuasi dan pengungsian.</p> <p>d. Melaksanakan evaluasi setiap selesai kegiatan dalam pelaksanaan tugas.</p> <p>e. Bertanggung jawab dan melaporkan kegiatan kepada Komandan Tanggap Darurat.</p>
		Kesehatan	<p>a. Mengkoordinir unit-unit kesehatan yang terlibat dalam operasi penanggulangan bencana.</p> <p>b. Menyiapkan personel dan peralatan yang berkaitan dengan kegiatan pengobatan dan pertolongan medis.</p>

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<ul style="list-style-type: none"> c. Mengkoordinasikan tugas tugas medis dengan instansi lain yang berkaitan dengan tugas penanggulangan bencana alam. d. Melaksanakan evaluasi medis pada setiap selesai kegiatan dalam pelaksanaan tugas. e. Memastikan terpenuhinya kebutuhan penerapan protokol kesehatan terhadap COVID-19 dalam operasi TDB. f. Bertanggung jawab dan melaporkan kegiatan kepada Komandan Tanggap Darurat.
		Sarana & Prasarana.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan personil dan peralatan yang berkaitan dengan kebutuhan sarpras sesuai dengan skala prioritas. b. Berkoordinasi dengan instansi lain yang berkaitan dengan sarpas yang dapat digunakan dalam pemulihan fasilitas umum dan fasilitas kritis. c. Melaksanakan evaluasi pada setiap selesai kegiatan dalam pelaksanaan tugas.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			d. Bertanggung jawab dan melaporkan kegiatan kepada Komandan Tanggap Darurat.
		Penanganan Wisatawan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendata wisatawan bekerjasama dengan pemilik <i>home stay</i> (Rumah inap). b. Mengkordinasikan dengan unit/ sub-bidang Penghubung Instansi terkait kebutuhan penyintas wisatawan lokal dan atau asing. c. Mengkoordinasikan kebutuhan dasar wisatawan yang berstatus penyintas kepada bidang pengungsian dan perlindungan. d. Memberikan pelayanan sesuai dengan standar internasional. e. Menginformasikan kepada imigrasi di pelabuhan atau di kewilayahan terdekat jika terdapat pengungsi internasional yang terdampak.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
2. Bidang Pengungsian & Perlindungan.	a. Mengkoordinir kegiatan sub/seksi sesuai dengan bidangnya. b. Melakukan kaji cepat analisis kebutuhan yang melibatkan semua mitra yang relevan. c. Memberikan rekomendasi kepada Komandan Tanggap Darurat terkait penyelenggaraan pengungsian dan perlindungan.	Shelter	a. Menyiapkan personil dan melaksanakan kajian kebutuhan shelter yang akan di gunakan penyintas. b. Memastikan dan mendukung penegakan Prokes Covid-19. c. Memastikan dan mendukung tersedianya fasilitas isolasi karantina Covid-19 dalam pengungsian. d. Mendukung pendistribusian terkait pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi dan melakukan analisa kebutuhan bagi kelompok berisiko tinggi. e. Melakukan evaluasi setiap selesai kegiatan dalam pelaksanaan tugas. f. Mengkoordinasikan hasil kegiatan kepada Kepala Bidang Pengungsian dan Perlindungan.
		KMTP (Koordinasi & Manajemen Tempat Pengungsian).	a. Melakukan pendataan persebaran penyintas dan pengungsian.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<ul style="list-style-type: none"> b. Memastikan adanya fasilitator koordinasi dan komite warga penyintas di pengungsian. c. Mengkoordinasikan kebutuhan dan lokasi/ tempat untuk pengungsian. d. Memastikan adanya tempat dan mekanisme untuk mendukung penerapan Prokes Covid-19 mulai dari tempat karantina mandiri, baik yang berada di shelter pengungsian terkonsentrasi (Komunal) maupun shelter yang terpisah dari pengungsian. e. Memastikan pengumpulan data terpilih berdasarkan jenis kelamin, usia, disabilitas, kebutuhan perempuan (hamil dan menyusui), tingkat risiko (dalam konteks covid-19; <i>suspect, probable</i>/ terkonfirmasi, ODHA). f. Mengkoodinir pendataan, pendistribusian dan pendampingan pendistribusian terkait pemenuhan kebutuhan dasar bagi pengungsi dan analisis kebutuhan bagi kelompok berisiko tinggi.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<ul style="list-style-type: none"> g. Memastikan pengungsi tercukupi kebutuhannya serta tidak tumpang tindih dalam pemberian layanan. h. Memastikan pengungsi ikut berpartisipasi aktif dalam upaya penyediaan pemberi layanan di pengungsian. i. Memastikan berfungsinya manajemen informasi terkait dengan bidang pengungsian dan perlindungan maupun terintegrasi dengan bagian data dan informasi dalam SKPDB. j. Melakukan evaluasi setiap selesai kegiatan dalam pelaksanaan tugas. k. Mengkoordinasikan hasil kegiatan kepada kepala bidang pengungsian dan perlindungan.
		AMPL (Air Minum & Penyehatan Lingkungan).	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan personil dan melakukan kajian kebutuhan air yang akan di gunakan dalam pengungsian maupun operasi TDB.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<ul style="list-style-type: none"> b. Berkoordinasi dengan bidang lain terkait pengadaan air bersih dan sanitasi. c. Memastikan dan mendukung penyelenggaraan pemenuhan kebutuhan air dengan kualitas yang memadai untuk pribadi maupun rumah tangga. d. Tersedianya air untuk mendukung pencapaian penerapan protocol Kesehatan Covid-19. e. Memastikan dan mendukung bantuan dalam bentuk pengadaan air beserta fasilitas pendukungnya. f. Memastikan bantuan air yang dapat diminum langsung sesuai standar bantuan dan standar minimum bantuan. g. Memastikan dan mendukung pelayanan kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan saluran air (<i>drainase</i>) pengelolaan limbah cair dan limbah padat serta pembuangan tinja.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<ul style="list-style-type: none"> h. Melakukan evaluasi setiap selesai kegiatan dalam pelaksanaan tugas. i. Mengkoordinasikan hasil kegiatan dengan kepala bidang pengungsian dan perlindungan;
		Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memilah pendataan terkait anak sesuai dengan jenis kelamin dan usia sekolah. b. Memilah dan menganalisis kebutuhan pendidikan anak pada masa TDB. c. Memastikan terpenuhinya kebutuhan Pendidikan anak di masa TDB. d. Melakukan evaluasi setiap selesai kegiatan dalam pelaksanaan tugas. e. Melaporkan hasil kegiatan kepada kepala bidang pengungsian dan perlindungan.
		Dukungan Psikososial	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kajian kebutuhan yang berada di pengungsian. b. Mendukung pelayanan pemulihan kesehatan fisik, mental dan psikososial.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<ul style="list-style-type: none"> c. Memastikan dan mendukung tersedianya peralatan sekolah dan peralatan bermain bagi anak. d. Memastikan dan mendukung penyelenggaraan pendampingan keagamaan dan kebutuhan spiritual penyintas. e. Memastikan dan mendukung adanya fasilitas ruang ramah anak. f. Melakukan evaluasi setiap selesai kegiatan dalam pelaksanaan tugas. g. Mengkoordinasikan hasil kegiatan dengan kepala bidang pengungsian dan perlindungan.
		Perlindungan; Anak, Perempuan, Lansia, Difabel, Kelompok Rentan dan atau Berisiko Tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pendataan terpilah kelompok berisiko tinggi. b. Memilah dan menganalisis kebutuhan kelompok berisiko tinggi. c. Memastikan terpenuhinya kebutuhan kelompok berisiko tinggi.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<ul style="list-style-type: none"> d. Melakukan evaluasi setiap selesai kegiatan dalam pelaksanaan tugas. e. Mengkoordinasikan hasil kegiatan dengan kepala bidang pengungsian dan perlindungan. f. Membuat rencana kerja teknis kegiatan perlindungan hak perempuan. g. Memberikan pelatihan kepada kelompok perempuan dalam hal ketrampilan ekonomi, sosial dan budaya. h. Memastikan mekanisme rujukan berfungsi dan efektif. i. Memfasilitasi laporan kekerasan terhadap anak dan perempuan. j. Memberikan pendampingan, penanganan medis dan psikis kepada korban kekerasan. k. Memberikan pendampingan hukum kepada perempuan dan anak korban kekerasan. l. Melakukan evaluasi setiap selesai kegiatan dalam pelaksanaan tugas.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<p>m. Mengkoordinasikan hasil kegiatan dengan kepala bidang pelayanan dan pengungsian.</p> <p>n. Melakukan pendataan kebutuhan anak yang berada di pengungsian.</p> <p>o. Mendukung pelayanan pemulihan kesehatan fisik, mental dan psikososial.</p> <p>p. Memastikan dan mendukung tersedianya peralatan sekolah dan peralatan bermain bagi anak.</p> <p>q. Memastikan dan mendukung penyelenggaraan pendampingan keagamaan.</p> <p>r. Memastikan dan mendukung adanya fasilitas ruang ramah anak.</p> <p>s. Melakukan evaluasi setiap selesai kegiatan dalam pelaksanaan tugas.</p> <p>t. Mengkoordinasikan hasil kegiatan dengan kepala bidang pelayanan dan pengungsian.</p> <p>u. Mengkoordinasikan hasil kegiatan dengan kepala bidang pengungsian dan perlindungan.</p>

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
4. Logistik	<p>a. Penyediaan fasilitas, jasa, dan bahan-bahan serta perlengkapan tanggap darurat.</p> <p>b. Melaksanakan penerimaan, penyimpanan, pendistribusian dan transportasi bantuan logistik dan peralatan.</p> <p>c. Melaksanakan penyelenggaraan dukungan dapur umum, air bersih dan sanitasi umum.</p> <p>d. Mengkoordinasikan semua bantuan logistik dan peralatan dari instansi/lembaga/organisasi yang terkait.</p> <p>e. Kepala bidang logistik dan peralatan bertanggung jawab langsung kepada Komandan</p>	Unit Peralatan.	<p>a. Melakukan pendataan awal segala bentuk alat pada pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat yang tersedia untuk membantu kegiatan pencarian, penyelamatan, dan evakuasi masyarakat yang terdampak bencana, serta bisa digunakan untuk membantu pemenuhan kebutuhan dasar dalam rangka pemulihan segera sarana dan prasarana vital dalam rangka melaksanakan penanggulangan bencana secara, cepat, tepat, terpadu dan akuntabel.</p> <p>b. Memastikan penyediaan peralatan yang tersedia dan layak pakai sesuai data untuk kegiatan pencarian, penyelamatan dan evakuasi, pemenuhan kebutuhan dasar, proses pemulihan sarana dan prasarana vital yang terdampak bencana;</p> <p>c. Mengambil keputusan secara cepat dan tepat sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam</p>

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
	Tanggap Darurat Bencana.		<p>kondisi tertentu demi meminimalisir dampak dari bencana gempa atau tsunami.</p> <p>d. Melakukan kegiatan evaluasi dan koordinasi lintas sektor secara rinci secara berkala sesuai dengan kondisi guna pengambilan keputusan selanjutnya dalam masa tanggap darurat;</p>
		Unit Transportasi.	<p>a. Melakukan pendataan awal seluruh alat transportasi pada pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat yang tersedia dan siap digunakan dalam rangka penanggulangan bencana secara, cepat, tepat, terpadu dan akuntabel.</p> <p>b. Mengkoordinir pengoperasian alat transportasi yang siap digunakan untuk memobilisasi masyarakat korban bencana gempa dan tsunami ke tempat yang aman/ TES/ TEA.</p>

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<ul style="list-style-type: none"> c. Membantu satuan yang bertugas dalam kegiatan pencarian, penyelamatan, dan evakuasi. d. Melakukan kegiatan evaluasi dan koordinasi lintas sektor secara rinci secara berkala sesuai dengan kondisi guna pengambilan keputusan selanjutnya dalam masa tanggap darurat.
		Unit Pergudangan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan ketersediaan cadangan BBM untuk pengoperasian alat-alat transportasi yang digunakan dalam proses penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat. b. Memastikan kesiapan dan melakukan pemeliharaan peralatan yang digunakan untuk kegiatan penanggulangan bencana. c. Berkoordinasi secara berkala dengan TNI dan POLRI secara terpadu untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan logistik.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<ul style="list-style-type: none"> d. Memastikan tersedia gudang yang memadai untuk menyimpan kebutuhan makanan dan kebutuhan lainnya untuk korban bencana. e. Memastikan pengelola melakukan pengadministrasian logistik dengan baik.
		Unit Pangan, Non-Pangan & Nutrisi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan inventarisasi dan penyediaan makanan siap saji dalam operasi PDB dan kebutuhan penyintas. b. Memastikan ketersediaan bahan makanan sudah sesuai kebutuhan nutrisi untuk para personil yang menjalankan operasi PDB dan penyintas. c. Membuat sistem pengendalian, penyaluran, penyimpanan, dan pemeliharaan di dalam unit Pangan, Non-Pangan dan Nutrisi. d. Mendata kesenjangan yang muncul dalam memenuhi kebutuhan pangan dan nutrisi penyintas yang muncul.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<ul style="list-style-type: none"> e. Memastikan terpenuhinya bantuan pangan dan nutrisi dalam bentuk makan dan atau masakan yang disediakan oleh dapur umum. f. Memastikan bantuan pangan bagi kelompok rentan dalam bentuk khusus. g. Membuat suatu penganggaran kebutuhan pangan atas dasar kesenjangan yang muncul di tingkat kabupaten. h. Menginventarisasi jumlah berbagai macam jenis tenda pada pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat yang tersedia yang siap difungsikan sebagai hunian sementara pada saat tanggap darurat. i. Berkoordinasi dengan Seksi KMTP untuk mendapatkan data terpilah untuk kebutuhan nutrisi para penyintas. j. Berkoordinasi dengan Seksi AMPL, dalam rangka pemenuhan kebutuhan air bersih untuk operasional kebutuhan pangan dan nutrisi.

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<p>k. Memastikan terpenuhinya standar pelayanan minimal dalam pemenuhan kebutuhan dasar.</p> <p>l. Memastikan ketersediaan bantuan pangan bagi kelompok berisiko tinggi.</p> <p>m. Memastikan terpenuhinya bantuan nonpangan kepada pengungsi di tempat hunian sementara dalam bentuk peralatan masak, bahan bakar, penerangan dan alat-alat perkakas.</p>
		Dapur Umum.	<p>a. Berkoordinasi dengan sub-bidang/ unit pangan dan nutrisi terkait kebutuhan pelayanan kebutuhan makanan siap saji baik bagi para personil TDB, penyintas, maupun eksternal.</p> <p>b. Memastikan ruang operasional dapur umum memenuhi standar pengelolaan limbah dan sanitasi yang berlaku.</p> <p>c. Memastikan mekanisme alur/ protokol permintaan dan pendistribusian kebutuhan</p>

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			<p>makanan siap saji yang terdokumentasi dan tepat sasaran.</p> <p>d. Mengelola dapur umum untuk memenuhi kebutuhan semua personil PDB, penyintas dan tempat pengungsian.</p> <p>e. Menyediakan dan melayani pemenuhan kebutuhan pangan bagi pengungsi/penyintas.</p> <p>f. Mengelola kebutuhan pangan dan nutrisi kelompok lansia, kelompok ibu hamil dan menyusui, kelompok bayi – balita dan anak-anak, kelompok warga sakit dengan kebutuhan menu khusus berdasarkan rekomendasi unit Pangan dan Nutrisi.</p> <p>g. Seluruh operasi Bidang Logistik dan Dapur Umum harus sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19.</p> <p>h. Memastikan data kebutuhan makanan siap saji operasi pos lapangan PDB Kecamatan dan Kalurahan tersedia, tersalurkan dan</p>

Fungsi	Penjabaran Tugas	Pelaksana Sub-Bidang/ Unit/ Seksi	Penjabaran Tugas
			mengidentifikasi kesenjangan untuk segera mendapatkan solusi yang berkelanjutan.

4.5. Instruksi Koordinasi

1. Pengkajian Cepat Akibat Bencana Tsunami.

BPBD Kabupaten Pacitan melakukan pengkajian cepat untuk menilai akibat langsung dari bencana Tsunami Akibat Gempa bumi. Pengkajian dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer dilakukan dengan menugaskan dan mengerahkan Tim Reaksi Cepat ke lokasi terdampak bencana. Data sekunder dihimpun dari pelaporan, media massa, instansi/lembaga terkait, masyarakat, internet, dan informasi lainnya yang relevan. Lingkup kaji cepat meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Apa : jenis bencana.
- b. Bilamana : hari, tanggal, bulan, tahun, jam, waktu setempat.
- c. Di mana : tempat/lokasi/daerah bencana.
- d. Berapa : jumlah korban, kerusakan sarana dan prasarana.
- e. Penyebab : penyebab terjadinya bencana.
- f. Bagaimana : upaya yang telah dilakukan.

2. Penetapan Status / Tingkat Bencana

Bupati Kabupaten Pacitan menetapkan Status Darurat Bencana Tsunami Kabupaten Pacitan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Laporan BPBD Kabupaten Pacitan atas hasil pengkajian cepat tsunami akibat gempa bumi.
- b. Pertimbangan para pihak dalam forum rapat dengan instansi/lembaga/organisasi.
- c. Penerbitan Surat Keputusan Bupati tentang Status Darurat Bencana Kabupaten Pacitan.
 - 1) Surat Keputusan Bupati sekaligus sebagai keputusan mengaktifasi rencana kontingensi operasi penanganan kedaruratan, melalui pemutakhiran atau penyesuaian situasi dan dampak kejadian yang ada, menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana.
 - 2) Dalam Surat Keputusan Bupati sekaligus menegaskan keputusan aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Pacitan dan personil-personil yang diberi mandat sebagai pengampu tugas pendukung penanganan kedaruratan bencana Tsunami Akibat Gempa bumi Megathrust Jawa Timur.

- 3) Dalam Surat Keputusan Bupati sekaligus memastikan dan menegaskan pemerintah kabupaten merupakan pengampu utama penanganan kedaruratan melalui Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Pacitan dan Pos Komando Kabupaten Pacitan.
- 4) Dalam Surat Keputusan Bupati sekaligus memastikan penggunaan relokasi anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan untuk penanganan kedaruratan bencana.

3. Penyusunan Rencana Operasi

Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Kedaruratan Bencana berdasarkan Rencana Kontingensi yang disesuaikan dengan fakta dampak langsung bencana di lokasi kejadian.

4. Penyelenggaraan Operasi

Penanganan Kedaruratan Bencana Tsunami Akibat Gempa bumi, meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengerahan sumberdaya di Kabupaten Pacitan.
- b. Aktivasi Pos Lapangan.
- c. Aktivasi Jaringan Komunikasi.

5. Pengorganisasian

Sistem Komando Tanggap Darurat Bencana Kabupaten Pacitan.

5.1. Administrasi

Mekanisme administrasi dalam pendudukan penanganan darurat bencana tsunami pada situasi Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut:

1. Pada saat awal kejadian bencana, seluruh sumber daya lokal Kabupaten Pacitan dioptimalkan baik dari sektor pemerintah, lembaga usaha, lembaga sosial dan juga masyarakat (seperti APBD, APBDes, membuka rekening donasi dari ASN, swasta, lembaga sosial dan masyarakat umum).
2. Jika sumberdaya keuangan Kabupaten Pacitan tidak mencukupi dalam penanganan bencana maka Pemerintah Kabupaten Pacitan dapat meminta bantuan pada Pemerintah Pusat.
3. Pemerintah Pusat, melalui BNPB, dapat memberikan instruksi pada pemerintah provinsi terdekat yang memiliki kapasitas untuk membantu penanganan darurat bencana di Kabupaten Pacitan.
4. Pemerintah Kabupaten Pacitan dapat meminta dukungan penanganan darurat bencana ke Pemerintah Pusat terkait Dana Siap Pakai (DSP), Biaya Tidak Terduga (BTT), Pendampingan administrasi kegiatan, serta logistik dan peralatan yang tidak dapat dipenuhi oleh Kabupaten Pacitan.
 - a. Mekanisme Pencairan Belanja Tidak Terduga (BTT) berdasarkan Permendagri No 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah:
 - 1) Penetapan SK Tanggap Darurat.
 - 2) Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
 - 3) Penetapan SK Pengguna Anggaran dan bendahara penerima.
 - 4) BPBD Provinsi Jawa Timur mengajukan surat permohonan dan rencana kebutuhan belanja kepada Badan Keuangan Daerah (BKD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD).
 - 5) Badan Keuangan Daerah (BKD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja kepada BPBD Provinsi Jawa Timur.
 - 6) Badan Keuangan Daerah (BKD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja paling lambat 1 hari kerja terhitung sejak menerimanya rencana kebutuhan belanja.

- b. Mekanisme pencairan Dana Siap Pakai (DSP) berdasarkan Perka BNPB No 6A Tahun 2011 tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai:
- 1) Penetapan SK Tanggap Darurat.
 - 2) Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
 - 3) Surat Usulan Gubernur tentang bantuan Dana Siap Pakai (DSP) ke BNPB.
 - 4) Penetapan SK Pengguna Anggaran dan Bendahara Penerima.
 - 5) Surat pernyataan siap menerima dana hibah.
 - 6) Kwitansi dan berita acara penyerahan bantuan.
 - 7) Kepala BPBD Kabupaten Pacitan berwenang mengelola bantuan Dana Siap Pakai (DSP).

Adapun jenis sumber keuangan Penanganan Darurat Bencana Tsunami di Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut:

No	Jenis	Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana
1	APBN	Dana Siap Pakai: BNPB
2	APBD Provinsi	Belanja Tak Terduga: Pemprov Jawa Timur
3	APBD Kabupaten	Belanja Tak Terduga: Kabupaten Pacitan
4	APBDesa	Belanja Tak Terduga: Pemerintah Desa Terdampak
	Swasta	Donasi tidak mengikat dari CSR Lembaga Usaha
6	NGO/CSO	Donasi tidak mengikat dari Lembaga Mitra
7	Masyarakat	Donasi tidak mengikat dari Penggalangan Dana

5.2. Logistik

Mekanisme logistik dalam mendukung penanganan darurat bencana di wilayah di Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan protokol kesehatan covid-19 di semua langkah dan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Menyiapkan *buffer stock* (persediaan/cadangan) kebutuhan dasar yang disiapkan oleh Dinas Sosial untuk mendukung operasi penanganan di tiap kabupaten jika diperlukan.
3. Melakukan koordinasi ke OPD, Instansi vertikal hingga tingkat Provinsi Jawa Timur yang terkait.

4. Memfasilitasi dan mengkoordinir kerjasama multipihak untuk pengadaan logistik.
5. Memfasilitasi dan mengkoordinir bantuan dengan kabupaten terdekat.
6. Permintaan bantuan ke provinsi terdekat (kebutuhan dasar dan peralatan)
7. Mendistribusikan kebutuhan tepat sasaran dan tepat waktu.
8. Memastikan penerimaan bantuan dan relawan masuk dalam satu pintu tercatat dan termonitor dalam sistem Posko.
9. Menjaga alur penerimaan bantuan dan relawan dengan membangun mekanisme pelaporan ke Posko.
10. Sistem pelaporan dan pencatatan di lapangan agar memisahkan antar relawan dan bantuan barang kemanusiaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan.
11. Memberikan laporan kegiatan kepada Komandan PDB Provinsi Jawa Timur.

BAB VI PENGENDALIAN

6.1. Komando

Komando Operasi Penanganan Darurat Bencana Tsunami Akibat Gempa Bumi Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur dipimpin Bupati/Wakil Bupati dan/atau Komandan yang ditunjuk oleh Bupati:

a. Pos Komando

Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Kabupaten Pacitan, selanjutnya disebut Pos Komando/Posko berfungsi sebagai pusat komando operasi darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan darurat bencana, berkedudukan di Kantor Bupati Pacitan dengan koordinat -8,192899 LS dan 111,103605 BT atau pilihan kedua terletak di bukit pemakaman Giri Sampurno dengan koordinat -8,190669 BT dan 111,108306 BT.

b. Pos Lapangan

Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Pacitan, selanjutnya disebut Pos Lapangan PDB, berfungsi sebagai pelaksana operasi pendukung penanganan darurat bencana kepada SKPDB Kecamatan, berkedudukan dan lebur dalam Komando SKPDB di masing-masing Pos Lapangan Kecamatan.

Kecamatan (Untuk Renkon)	Pos Lapangan	Koordinat	
		Lintang	Bujur
Kecamatan Donorojo	Kantor Kecamatan	-8.092741	110.986494
Kecamatan Pringkuku	Kantor Kecamatan	-8.175186	111.044927
Kecamatan Pacitan	Kantor Kecamatan	-8.201463	111.09298
Kecamatan Kebonagung	Kantor Kecamatan	-8.224709	111.158156
Kecamatan Tulakan	Kantor Kecamatan	-8.170557	111.277481
Kecamatan Ngadirojo	Kantor Kecamatan	-8.209316	111.326252
Kecamatan Sudimoro	Kantor Kecamatan	-8.248871	111.379503

6.2. Kendali

Komandan PDB melaksanakan fungsi pengendalian untuk pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dan operasi penanganan darurat bencana.

6.3. Koordinasi

Koordinasi melibatkan perwakilan seluruh SKPDB bersifat wajib, dipimpin oleh komandan dan dilaksanakan di Pos Komando Tanggap Darurat 1 (satu) kali setiap hari selama masa darurat pada waktu yang disepakati. Koordinasi membahas laporan perkembangan oleh setiap bidang operasi serta alternatif-alternatif solusi.

6.4. Komunikasi

Sarana dan prasarana komunikasi merupakan salah satu fasilitas komando darurat bencana untuk mengatur jalur informasi, mendukung arus komunikasi, kendali, koordinasi secara internal maupun eksternal. Komandan melakukan komunikasi kepada semua unsur organisasi, pos lapangan, para pihak yang terkait. Komandan PDB bertanggung jawab atas kejelasan arus komunikasi untuk mendukung efektivitas operasi darurat tsunami dan menyampaikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan dibantu oleh Bagian Data Informasi melalui media dan alat komunikasi. Moda komunikasi dalam komando penanganan darurat bencana Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut:

1. Pos Komando

- a. Telepon hotline; Platform Wadule Pacitan: 0859 3655 2392.
- b. Telepon genggam/ HP/ Whatsapp/ Telegram dari masing – masing Kepala Bidang yang bertugas dalam struktur SKPDB aktif.
- c. Radio
 - 1) Frekuensi Radio HF/SSB
Frekuensi Radio HF yang dialokasikan kementerian Komunikasi dan Informatika untuk BNPB adalah 11.473,5 MHz. Penggunaan frekuensi diperuntukan BNPB dan BPBD.
 - 2) Frekuensi Radio VHF
Frekuensi Radio VHF yang dialokasikan kementerian Komunikasi dan Informatika untuk BNPB adalah 171.300 MHz, dengan frekuensi repeater 170.300 MHz untuk RX dan 165.300 MHz untuk TX dengan Tone TX 123. Penggunaan frekuensi diperuntukan BNPB dan BPBD.
 - 3) Frekuensi Cadangan: RX 142.000 Mhz TX 143.390 Mhz (RAPI).
 - 4) Frekuensi Cadangan: 146.640 Mhz TX 146.040 Mhz (ORARI).

2. Pos Lapangan

- a. Telepon genggam/ HP/ Whatsapp/ Telegram Kepala Kantor Kecamatan atau Camat di seluruh wilayah terdampak bencana.
- b. Radio:
 - 1) Frekuensi Utama: 147.000 MHZ
 - 2) Frekuensi Cadangan: 146.000 MHZ

6.5. Informasi

Informasi dapat diperoleh dan dianalisis dari berbagai sumber termasuk laporan aparat desa dan kecamatan serta berbagai media sosial secara *real-time*. Informasi tersebut dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan oleh Komandan Operasi dan yang terlibat di dalam Struktur Komando Penanggulangan Darurat Bencana. Pengelolaan informasi tidak hanya mencakup pengolahan data saja, tetapi juga sistem dan aplikasi yang digunakan.

BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT

7.1. Komitmen Parapihak dalam Penanganan Kedaruratan dan Terhadap Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan Tsunami Adaptasi Covid-19

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
1	BPBD	Pemutakhiran data Rencana Kontingensi (Renkon) secara berkala setidaknya-tidaknya 2 (dua) tahun sekali.	BPBD	Tim Penyusun Rekon dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
		Perpanjangan masa berlaku suatu Renkon dapat dilakukan apabila sampai pada akhir masa berlakunya, tidak terjadi bencana.	BPBD	Tim Penyusun Rekon dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
		Aktivasi dengan penyesuaian Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi PDB pada saat terjadi bencana.	BPBD	Tim Penyusun Rekon dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		De-aktivasi Renkon dengan menyatakannya tidak berlaku jika sampai pada akhir masa berlakunya tidak terjadi bencana.	BPBD	Tim Penyusun Rekon dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
		Aktivasi kembali Renkon yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika sewaktu - waktu diperlukan.	BPBD	Tim Penyusun Rekon dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
		Menjadikan Rencana Kontingensi ini sebagai lampiran dari Rencana Penanganan Kedaruratan Bencana Kabupaten Pacitan.	BPBD	Tim Penyusun Rekon dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
		Menyebarkan Rencana Kontingensi Gempa Bumi Tsunami adaptasi Covid-19 ke seluruh wilayah yang berpotensi terdampak ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di wilayah Kabupaten Pacitan dan seluruh pemangku	BPBD	Tim Penyusun Rekon dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		kepentingan.		
		<ul style="list-style-type: none"> • Kajian risiko bencana. • Sosialisasi, simulasi, dan pelatihan. • <i>Review</i> prosedur tetap. • Pendataan kebutuhan dan pengecekan alat-alat. • Memastikan kelengkapan Pos Komando. 	BPBD	<ul style="list-style-type: none"> • BPBD • Dinas Kesehatan • PMI • ORMAS • TNI • POLRI • Akademisi • LSM/ NGO • Dinas Sosial
2	Polres Pacitan	Melaksanakan Turjawali (Pengaturan Penjagaan Pengawalan Patroli).	Polres Pacitan (Bag. OPS dan Sat. Lantas).	Anggota Polres Pacitan.
		<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung operasi tanggap darurat dan SAR. • Mendukung instansi terkait dalam pelaksanaan pengamanan dan keselamatan dalam situasi tanggap darurat bencana. 	Polres Pacitan (Sat. Sabhara).	Anggota Polres Pacitan.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		Melaksanakan sosialisasi Renkon dan Kamtibmas pengungsian oleh Bhabinkamtibmas.	Polres Pacitan (Sat. Binmas).	Anggota Polres Pacitan.
		Memberikan layanan perlindungan pada perempuan dan anak di pengungsian.	Polres Pacitan (Sat. Reskrim Unit PPA).	Anggota Polres Pacitan.
3	Satpol PP	Mengumpulkan anggotan linmas untuk melaksanakan kerja bakti membantu warga terdampak bencana Melaksanakan peningkatan kapasitas dalam rangka tanggap bencana	Satpol PP (Bidang Linmas).	Anggota Linmas.
4	Kamladu	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam operasi tanggap darurat dibawah koordinasi SKPDB. • Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk membantu pemulihan dan pengamanan pasca bencana. • Menyusun Renkon local khusus wilayah kerja nelayan. • Mensosialisasikan Renkon Gempa dan Tsunami. 	UPT Pelabuhan dan Keamanan Laut Terpadu.	<ul style="list-style-type: none"> • UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Tamperan. • Kamladu • Nelayan

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
5	PMI	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelatihan SIBAT (Siaga Bencana Berbasis Masyarakat) dan Pelatihan KSR (Korps Sukarela). • Terlibat aktif dalam SKPDB. • Mensosialisasikan Renkon Gempa dan Tsunami. 	PMI	<ul style="list-style-type: none"> • Karang Taruna • PKK • Perangkat Desa • Mahasiswa
6	Kwarcab	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi (internal, eksternal). • Mengadakan Diklat Penanggulangan Bencana khususnya simulasi dan Gladi Gempa dan Tsunami. • Sosialisasi tanggap bencana dan Renkon Gempa dan Tsunami. • Menyusun Renkon Gempa dan Tsunami untuk lokal kegiatan Pramuka. • Berpartisipasi dalam kegiatan kebencanaan/ kerelawanan. 	Kwarcab Pramuka	<ul style="list-style-type: none"> • Kwarcab • Kwaran • BP • Saka Gudep • BPBD
7	Dinas Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pelatihan tentang kesiapsiagaan bencana. 	Dinas Kesehatan dan BPBD	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah Sakit • Puskesmas • Klinik • Organisasi profesi Kesehatan

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan <i>disaster medical team</i> (DMT) Menyiapkan protap darurat bencana gempa dan tsunami. • Simulasi penanganan korban bencana gempa tsunami. • Simulasi Renkon Gempa dan Tsunami. • Mensosialisasikan Renkon gempa dan tsunami ke seluruh puskesmas, klinik Kesehatan, apotik dan RSUD di wilayah Pacitan. • Meyiapkan fasilitas kesehatan yang tidak termasuk zona tsunami sebagai penyangga pelayanan Kesehatan. • Koordinasi dengan Dinas terkait untuk pembangunan RS lapangan dalam situasi darurat. • Memastikan penerapan Protokol COVID-19 dalam pengelolaan pengungsian. • Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur terkait dengan pemenuhan 		<ul style="list-style-type: none"> • Potensi-potensi di bidang kesehatan (PMI, Pramuka, ORARI, dll). • Disaster Medical Team • Lintas sektor (BPBD, TNI, Polri, dll).

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		kebutuhan logistik (obat, alat, kesehatan, SDM tenaga kesehatan).		
8	Kodim 0801	<ul style="list-style-type: none"> • Pengerahan pasukan dan personil untuk terlibat aktif dalam operasi tanggap darurat khususnya bidang SAR. • Monitoring wilayah rawan bencana. • Membantu instansi terkait dalam pemulihan wilayah terdampak. • Terlibat aktif dalam pengamanan dan keselamatan relawan, personil PDB, distribusi bantuan dan penyintas bencana. • Melaksanakan sosialisasi Renkon bencana gempa dan tsunami oleh Babinsa di kewilayahan. 	Kodim 0801 Pacitan (Staff Ops.).	Anggota Koramil 01 s/d Koramil 12, Kodim 0801.
9	TNI AU	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan satuan/ instansi terkait. • Menyusun Renkon titik letak landasan darurat jika terjadi gempa dan tsunami. • Mensosialisasikan Renkon TNI AU dalam menghadapi situasi bencana gempa dan tsunami ke Instansi terkait. 	Danden TNI AU.	Anggota DENAU Pacitan.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
10	RSUD	<ul style="list-style-type: none"> • Reorganisasi tim siaga bencana. • Menyusun/ memutakhirkan, mensosialisasikan dan simulasi rencana evakuasi bencana gempa dan tsunami di lingkungan fasilitas RSUD. • <i>Review</i> property kesiapsiagaan bencana. • Sosialisasi prosedur tetap pengelolaan bencana di fasilitas kesehatan. • Simulasi tim respon bencana internal RSUD. • Inventaris gedung untuk tempat evakuasi. • Menetapkan, memutakhirkan dan atau memperbaiki jalur evakuasi bencana gempa dan tsunami di fasilitas RSUD. • Usulan pengadaan peralatan penanggulangan bencana. • Mengintegrasikan Renkon internal RSUD dengan Renkon Gempa dan Tsunami Kabupaten serta Renkon Penanggulangan Bencana Kementerian Kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • RSUD (Kabid Pelayanan Penunjang). • RSUD (Tim siaga Bencana). • RSUD (Kabag TU). 	<ul style="list-style-type: none"> • Kabid dan staf Pelayanan Penunjang. • Tim siaga bencana. • Petugas pasien dan keluarga pasien. • Bagian TU dan Bidang Keuangan. • BPBD

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
11	UPT Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur di Pacitan.	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk tim siaga bencana gempa dan tsunami di internal UPT Dinas. • Menyusun atau memutakhirkan rencana evakuasi internal UPT Dinas Pendidikan. • Melakukan simulasi bencana gempa dan tsunami di internal UPT Dinas Pendidikan. • Mensosialisasikan Renkon Gempa dan Tsunami Kabupaten Pacitan ke seluruh pihak pengelola sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kasubag • Kepala Seksi • Sekretaris Bidang 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh staf PNS dan PTT UPT Dinas Pendidikan Provinsi di Pacitan.
17	Kementerian Agama (Kemenag).	<p>Membentuk tim siaga bencana Kemenag untuk respon di internal Kemenag dan terlibat aktif di SKPBD Kabupaten.</p> <hr/> <p>Menyusun prosedur tetap respon bencana gempa dan tsunami Kemenag terhadap lembaga/ kantor urusan keagamaan dan Instansi Pendidikan yang berpotensi terdampak.</p> <hr/> <p>Menyusun/ memutakhirkan rencana evakuasi bencana gempa dan tsunami untuk internal Kemenag.</p>	Kepala Seksi dan atau Pejabat Sesuai Bidangnya.	Seluruh ASN dan PTT di Kantor Kemenag Pacitan.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		<p>Melaksanakan simulasi koordinasi penanganan bencana kepada seluruh instansi Pendidikan dan layanan urusan keagamaan di wilayah yang berpotensi terdampak gempa dan tsunami.</p> <p>Mensosialisasikan Renkon gempa tsunami Kabupaten ke seluruh instansi dan lembaga Pendidikan maupun kantor layanan urusan agama di bawah Kemenag Pacitan.</p>		
		<p>Menginstruksikan seluruh Lembaga Pendidikan dan Kantor urusan Keagamaan di bawah koordinasi Kemenag untuk Menyusun dan memutakhirkan rencana kontigensi dan evakuasi bencana gempa bumi dan tsunami di wilayah berpotensi terdampak.</p>		
18	Dinas Sosial	<p>Sosialisasi Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan Tsunami kepada seluruh masyarakat melalui program TTM PLUS (Tagana Teman Masyarakat Perlindungan untuk Semua) dan Tagana masuk sekolah.</p> <p>Melakukan mitigasi secara bencana</p>	Bidang Linjamsos.	<ul style="list-style-type: none"> • Pejabat Linjamsos, Dayasos, dan Resos. • Seluruh ASN dan PTT di Dinas Sosial.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		Membuat turunan Renkon gempa dan tsunami untuk mitigasi bagi karyawan/wati di internal Dinas Sosial.		
		Pendataan aset secara berkala.		
		Pendataan status lumbung sosial di masing – masing Desa yang berpotensi terdampak bencana gempa dan tsunami.		
		Peningkatan kapasitas petugas penanggulangan bencana dan pilar sosial.	Bidang Resos	
		Pendataan kelompok berisiko tinggi & lansia secara berkala.	Bidang Dayasos	
19	Dinas Pendidikan	Pembentukan Tim Satuan Pendidikan Aman Bencana tingkat Kabupaten.	Subbag Umum dan Kepegawaian.	ASN di bawah Dinas Pendidikan.
		Penilaian kondisi sekolah dan fasilitas sekolah di wilayah berpotensi terdampak bencana gempa dan tsunami.	Subbag Umum dan Kepegawaian	LSM Pendidikan.
		Inventarisasi jumlah siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya yang berpotensi terdampak bencana gempa dan tsunami.	Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan.	Saka Widya Budaya Bhakti.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		Perencanaan kegiatan belajar dan mengajar dalam situasi darurat bencana gempa dan tsunami.	Bidang Pembinaan SD dan SMP.	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pendidikan. • Masyarakat
		Pelatihan bagi masyarakat/ Guru/ Relawan dalam situasi darurat khususnya di pengungsian mengenai: a. Perlindungan anak. b. Pendidikan dalam situasi darurat.	Bidang Pembinaan PAUD dan PNF.	Dinas Pendidikan.
		Membuat perencanaan dan perkiraan ruang/kelas belajar sementara di situasi darurat, transisi darurat dan rehabilitasi dan rekonstruksi.	Subbag Umum dan Kepegawaian.	Dinas Pendidikan
		Perumusan dan Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dalam situasi Darurat Bencana.	Subbag Umum dan Kepegawaian, Bidang	
			Pembinaan SD dan SMP.	
		Membuat perencanaan keterlibatan masyarakat, LSM bidang pendidikan serta relawan pendidikan dalam pelaksanaan Satuan Pendidikan Aman Bencana.	Subbag Umum dan Kepegawaian.	

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
20	Dinas PPKB dan PPPA.	Menyiapkan tenaga berkoptensi memberikan Dukungan Psikososial (DP).	Pendamping PUSPAGA.	<ul style="list-style-type: none"> • GENRE • PIK-R • Forum Anak. • Tim PUSPAGA.
		Pembentukan Tim Siaga Bencana dan fasilitator koordinasi yang menjadi penghubung dan terlibat aktif di SKPBD Kabupaten khususnya dalam Bidang Pengungsian dan Perlindungan.	Sekdin PPKB dan PPPA.	Tim yang ditunjuk.
		Sosialisasi kebencanaan ke koordinator Balai Penyuluhan di 12 Kecamatan.	Ketua Tim Siaga Kebencanaan.	Koordinator dan PKB.
		Pendataan sumberdaya untuk respon bencana di internal Dinas PPKB dan PPPA.	Kasubag Umpeg.	Bagian umum.
		Sosialisasi mekanisme rujukan terkait kasus KBG dan memberikan layanan perlindungan dan pendampingan pada para penyintas bencana di lokasi pengungsian.	Kabid. PPPA	Tim P2TP2A
		Menyiapkan GENRE, PIK-R, Forum Anak (Tenaga Psikososial).	Kabid PPPA	<ul style="list-style-type: none"> • GENRE • PIK-R • Forum Anak.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender (KBG) dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak di lokasi pengungsian bencana.	Kabid PPPA	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A). • Kelompok Perempuan.
		Memberikan sosialisasi tentang anak dan remaja secara berkala di lingkungan pengungsian.	Kabid PPPA	<ul style="list-style-type: none"> • GENRE • PIK-R • Forum Anak.
21	Dinas Lingkungan Hidup (DLH).	Identifikasi Personil untuk menjadi fasilitator koordinasi dan terlibat aktif dalam SKPBD Kabupaten.	Kepala Bidang atau Bagian di Dinas Lingkungan Hidup.	Perwakilan masing-masing bidang.
		Identifikasi peralatan/sarana prasarana DLH.	Masing-masing Kepala Bidang.	Sub-koordinator di bidang masing-masing.
		Menyusun tim <i>emergency response</i> dan fasilitator koordinasi untuk terlibat aktif dalam SKPBD Kabupaten khususnya bidang Pengungsian dan Perlindungan.	Masing – masing Kepala Bidang.	Tim teknis dari masing-masing bidang.
		Menyusun/ memutakhirkan rencana evakuasi internal DLH.		
		Menyusun/ memutakhirkan rencana pengelolaan limbah dan penyehatan		

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		lingkungan untuk lokasi pengungsian penyintas bencana.		
22	AKNP	Membentuk pusat studi kebencanaan.	UPPM	Dosen AKNP
		melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kebencanaan.	UPPM AKNP	Dosen AKNP
		Membentuk UKM Siaga Bencana.	Wadir	Dosen AKNP
		Menyusun materi sosialisasi kebencanaan yang dimasukkan dalam kurikulum.		
		Menyiapkan mekanisme Pendidikan dalam situasi darurat bencana khususnya untuk di lokasi pengungsian.		
		Sosialisasi kebencanaan dalam kegiatan dan karya mahasiswa.		
		Membentuk tim respon bencana AKN dan meningkatkan kapasitas mengenai Koordinasi Manajemen Tempat Pengungsian (KMTP) khususnya jika fasilitas AKN menjadi lokasi TES dan TEA.		Dosen AKNP.
		Sosialisasi mitigasi Bencana untuk Mahasiswa, Dosen, & Karyawan.		Mahasiswa, Dosen, & Karyawan.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
23	STKIP PGRI	Gladi Lapang/ simulasi rencana Kontingensi gempa Bumi dan tsunami di internal STKIP.	Seksi Pendidikan, Penyelamatan, dan Evakuasi.	Mahasiswa, Dosen, & Karyawan.
		KKN Tematik Kebencanaan.	Ketua Satgas	Dosen & Mahasiswa.
		Mata kuliah Mitigasi Bencana pada Kurikulum MBKM.	LPPM	Dosen & Mahasiswa.
		Melaksanakan Penelitian dengan tema Kebencanaan.	Wakil Ketua 1	Dosen & Mahasiswa.
		Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan tema Kebencanaan.	LPPM	Dosen & Mahasiswa.
		Kerjasama di bidang Mitigasi Bencana dengan berbagai elemen.	LPPM	Dosen
		Membentuk tim respon bencana dan fasilitator koordinasi untuk terlibat aktif dalam SKPDB Kabupaten khususnya dalam pengelolaan pengungsian jika STKIP jadi lokasi TES dan TEA.	HUMAS	Dosen dan Mahasiswa.
		Sosialisasi mitigasi kebencanaan untuk mahasiswa baru.	Ketua STKIP	Mahasiswa.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
24	STAINU	KKN Tematik Kebencanaan.	Koordinator Pembantu Ketua Bagian Kemahasiswaan.	Dosen dan Mahasiswa bekerjasama dengan BPBD.
		Sosialisasi kebencanaan dalam kegiatan ospek Mahasiswa.	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.	Mahasiswa.
25	ISIMU	Sosialisasi Rencana Kontingensi gempa bumi dan tsunami dalam kegiatan KKN.	Warek Bidang Kemahasiswaan.	Dosen, mahasiswa dan masyarakat.
		Membentuk tim siaga bencana di lingkungan kampus.	LPPM	Tim siaga bencana.
		Pendataan sumberdaya internal Kampus.	Ketua Tim	Tim siaga bencana.
27	Himpunan Penyandang Disabilitas Pacitan (HPDP).	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pendataan terpisah bagi penyandang disabilitas sesuai dengan ragam disabilitasnya di daerah yang berpotensi terdampak gempa dan tsunami. Menyusun/ memutakhirkan rencana kontingensi gempa bumi dan tsunami untuk seluruh anggota HPDP. 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Sosial Ketua Tim Anggota yang ditunjuk ketua bersama tim yang dibentuk dibantu relawan dan pihak 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Sosial Bidang Rehabilitasi Sosial. Seluruh anggota HPDP dibantu pihak terkait seperti Instansi/ organisasi yang memiliki mandate untuk memberikan pendampingan kepada penyandang disabilitas.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Renkon gempa bumi dan tsunami di internal HPDP. 	terkait.	
28	UPT Bina Marga Provinsi Jawa Timur.	Regulasi khusus terkait penggunaan BBM saat bencana.	Bina Marga Prov Jawa Timur.	<ul style="list-style-type: none"> Bina Marga Provinsi Jawa Timur.
29	Satker PJM Wilayah 2 Provinsi Jawa Timur.	Sosialisasi Renkon gempa dan tsunami mengenai SOP kedaruratan untuk internal DPKPP.	Satker PJM Will 2 Provinsi Jawa Timur.	<ul style="list-style-type: none"> Satker PJM Wilayah 2 Provinsi Jawa Timur.
30	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP).	Menunjuk seorang fasilitator koordinasi dari internal DKPP sebagai penghubung antara DKPP dengan Instansi lain dalam SKPDB khususnya bidang pengungsian perlindungan dalam fase tanggap darurat bencana gempa dan tsunami.	DPKPP dan BPBD.	<ul style="list-style-type: none"> Semua ASN dan non ASN di internal OPD DPKPP. ASN internal DPKPP.
		Melakukan kajian Peraturan/ Payung hukum untuk mengakses dana BTT dalam situasi tanggap darurat bencana gempa dan tsunami.	DPKPP	BAPPEDALITBANG/ Bagian Organisasi.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		Memastikan perijinan, konsep desain hunian dan adanya kajian risiko terkait wilayah yang akan dijadikan lokasi pengungsian baik untuk hunian sementara maupun untuk hunian tetap.	DPKPP dan BAPPEDALITBANG/ Bagian Organisasi.	DPKPP bersama instansi terkait dibawah koordinasi SKPDB khususnya Bidang Pengungsian dan Perlindungan.
		Pengumpulan data masyarakat perikanan yang (berpotensi) atau terdampak bencana tsunami dalam situasi normal dan dalam fase tanggap darurat.	DPKPP	Dinas Perikanan dan Tim TRC BPBD.
31	Dinas Perikanan	Melakukan kajian untuk menentukan bantuan tepat guna pelaku usaha perikanan, antara lain alat penangkap ikan, sarana budidaya ikan dan sarana pengolahan ikan bagi warga masyarakat nelayan yang terdampak bencana gempa dan tsunami.	Dinas Perikanan	Dinas Perikanan bersama BPBD khususnya bidang rehabilitasi dan rekonstruksi.
		Dalam situasi tanggap darurat, terlibat pro aktif dengan satgas yang berwenang, khususnya SKPDB untuk operasi tanggap darurat bencana.	Dinas Perikanan	Dinas Perikanan dan seluruh instansi terkait dalam SKPDB.
		Mensosialisasikan Renkon gempa dan tsunami kepada masyarakat nelayan binaan Dinas	Dinas Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Perikanan • BPBD

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		Perikanan, khususnya Protap respon bencana Dinas Perikanan dan Protap jika ada tsunami bagi nelayan saat ada di laut.		Paguyuban/ komunitas warga masyarakat nelayan Pacitan.
		Memastikan adanya regulasi/ aturan terkait dengan anggaran operasional belanja langsung di OPD dalam penanganan darurat bencana gempa dan tsunami.	Dinas Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Perhubungan dan BAPPEDALITBANG khususnya Bagian Organisasi.
32	Dinas Perhubungan (Dishub).	Menyusun SOP internal Dishub untuk respon bencana gempa dan tsunami, termasuk terlibat aktif dalam SKPDB Kabupaten.	Dinas Perhubungan dan BAPPEDALITBANG khususnya Bagian Organisasi.	Dinas Perhubungan dan BPBD.
		Melakukan pelatihan tentang kesiapsiagaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami, khususnya simulasi SOP dan koordinasi dengan SKPDB dalam fase darurat bencana.	Dinas Perhubungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Perhubungan. • Satpol PP. • TNI POLRI
		SOP kebencanaan/ kedaruratan disosialisasikan.	BPBD	<ul style="list-style-type: none"> • Semua OPD.
33	Dinas Pekerjaan Umum dan	Menyusun SOP Dinas PUPR dalam respon bencana gempa bumi dan tsunami.	BPBD	Dinas PUPR dengan melibatkan BPBD.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
	Penataan Ruang (Dinas PUPR).	Menunjuk pejabat resmi dari Dinas PUPR sebagai fasilitator koordinasi yang akan menjadi penghubung dalam tugasnya di SKPDB dalam fase tanggap darurat bencana gempa bumi dan tsunami.	Dinas PUPR.	Dinas PUPR.
		Menugaskan pejabat resmi Dinas PUPR untuk bertugas di SKPDB khususnya Bidang Pengungsian dan Perlindungan terutama pada Seksi Air Minum dan Penyehatan Lingkungan.	Dinas PUPR.	Dinas PUPR
		<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan akurasi informasi Bencana secara dini. • Pemasangan dan pemeliharaan TEWS (Tsunami Early Warning System). • Mensosialisasikan Renkon Gempa dan Tsunami Pacitan ke pada masyarakat sekitar Tamperan. <p>Melaksanakan simulasi rencana evakuasi pada Renkon Gempa dan Tsunami bersama seluruh masyarakat di wilayah Tamperan.</p>	Dinas PUPR	<ul style="list-style-type: none"> • UPT Tamperan • BMKG • BPBD Provinsi Jawa Timur. • BPBD Pacitan. • Dinas Perikanan Pacitan. <p>Dinas Sosial Pacitan.</p>

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
34	Unit Pelayanan Teknis Pelabuhan Perikanan Pantai (UPT PPP) Tamperan Pacitan, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan atau memutakhirkan SOP DKPP dalam respon bencana gempa bumi dan tsunami. • Mensosialisasikan rencana kontingensi gempa bumi dan tsunami adaptasi Covid-19 ke seluruh warga masyarakat di wilayah kerja dan di sekitar UPT Tamperan. • Mensosialisasikan prosedur evakuasi diri untuk para nelayan jika terdapat tsunami. 	<ul style="list-style-type: none"> • UPT Tamperan • BMKG • BPBD Provinsi Jawa Timur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua bidang terkait di internal DKPP.
35	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP).	Mensosialisasikan Renkon ke seluruh warga binaan DKPP di wilayah yang berpotensi terdampak bencana gempa dan tsunami.	<ul style="list-style-type: none"> • DKPP • BPBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh bidang di internal DKPP. Warga/ kelompok masyarakat binaan DKPP.
		Pemutakhiran data cadangan pangan di wilayah yang berpotensi terdampak dan wilayah penyanggah terdampak bencana gempa bumi dan tsunami.	<ul style="list-style-type: none"> • DKPP 	<ul style="list-style-type: none"> • DKPP khususnya bidang yang menangani Ketahanan Pangan. • Warga/ kelompok masyarakat binaan DKPP.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
36	ORARI	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan dan menyediakan peralatan komunikasi via radio VHF, Repeater portable, backup daya dalam situasi darurat bencana gempa dan tsunami. • Memberikan dukungan teknis operasional dan pemeliharaan radio kepada instansi/ lembaga lain misalnya RAPI, BPBD, BASARNAS, Polri, TNI, Pramuka dll yang memiliki perangkat komunikasi radio jika mengalami situasi <i>trouble</i> atau mengalami kerusakan dsb. • Mensosialisasikan dan atau menginformasikan tentang Renkon gempa bumi dan tsunami dalam fase pra-bencana kepada seluruh anggota aktif dan nonaktif ORARI lokal Pacitan via frekuensi radio VHF Direct Faq 145.140 Mhz dan melalui repeater ORARI Local Pacitan 146.640 Mhz Lup 600 Forn Standart serta pada masyarakat umum yang memiliki perangkat radio diatas. 	ORARI	<ul style="list-style-type: none"> • ORARI

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		<ul style="list-style-type: none"> • Dalam situasi darurat bencana, terlibat aktif di bawah koordinasi SKPDB Kabupaten untuk memberikan bantuan dukungan komunikasi dalam operasi pencarian dan penyelamatan (SAR) dan dalam penyelenggaraan bidang pengungsian dan perlindungan. 		

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
37	Inspektorat	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, dan para pelaku dunia usaha untuk memastikan ketersediaan bantuan dana di luar APBD yang sudah dianggarkan untuk operasi tanggap darurat bencana. • Dalam fase darurat bencana, memfasilitasi dan memastikan proses pencairan dana yang bersumber dari BTT APBD sesuai dengan PKB dari OPD yang membutuhkan sesuai dengan tugas dan fungsi serta mengacu pada prosedur tata aturan yang berlaku. • Menyusun mekanisme pergeseran atau perubahan anggaran kepada OPD yang membutuhkan sesuai dengan tugas dan fungsinya. • Mensosialisasikan dokumen Renkon gempa bumi dan tsunami kepada wajib pajak dan retribusi. 		<p>TAPD</p> <p>OPD yang membutuhkan.</p>

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
38	Badan Keuangan Daerah (BKD).	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi tentang Dokumen Renkon kepada karyawan dan pemohon dokumen kependudukan. 	BKD	ASN DISDUKCAPIL dan pemohon dokumen kependudukan.
39	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL)	Penyiapan data penduduk yang berada di wilayah rawan terdampak bencana gempa bumi dan tsunami.	DISDUKCAPIL	Operator computer bagian pendataan DISDUKCAPIL.
		Dalam fase darurat bencana gempa bumi dan tsunami, menunjuk salah satu pejabat DISDUKCAPIL untuk menjadi seorang fasilitator koordinasi yang terlibat aktif dalam SKPDB Kabupaten khususnya dalam urusan pendataan terpilah dan pemutakhiran data terpilah kependudukan wilayah terdampak bencana.	DISDUKCAPIL	DISDUKCAPIL
		Mengarsipkan Renkon gempa bumi dan tsunami dalam bentuk digital untuk kemudian disebarluaskan kepada para pelaku usaha pariwisata di wilayah Pacitan khususnya di wilayah yang berpotensi terdampak bencana gempa dan tsunami.	DISDUKCAPIL	<ul style="list-style-type: none"> UPT DISBUDPARPORA. Pokdarwis. Wisatawan.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
40	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pacitan (DISBUDPARPORA)	Diseminasi Renkon gempa dan tsunami kepada para wisatawan di kawasan wisata dengan pendekatan yang memberikan kenyamanan dan keamanan selama akan berwisata di wilayah Pacitan.	DISBUDPARPORA	• UPT DISBUDPARPORA, Pokdarwis, Wisatawan.
		Memastikan ada dan tersebarnya berbagai jenis media informasi terkait petunjuk jalur evakuasi di seluruh lokasi wisata yang berpotensi terdampak gempa bumi dan tsunami.	DISBUDPARPORA	• DISBUDPARPORA • BPBD • Dinas Perhubungan. • Dinas Perdagangan. Dinas koperasi.
41	Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinas Kominfo).	Diseminasi informasi Rencana Kontingensi gempa bumi dan tsunami melalui RSP (Radio Suara Pacitan) dan media elektronik lainnya (media online, medsos, dll).	DISBUDPARPORA	• Bidang informasi dan komunikasi, KIM, RSP.
		Menyiapkan aplikasi daring untuk menampung data dan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas.	Dinas Kominfo	Bidang TI & Persandian, dan Bidang Statistik.
		Menyiapkan sarpras TIK pendukung media/ <i>command center</i> .	Dinas Kominfo	Bidang TI & Persandian.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		Berkoordinasi dengan Kementerian KOMINFO untuk penyediaan mobile BTS.	Dinas Kominfo	Bidang TI & Persandian.
		Mensosialisasikan Renkon kepada pengurus MDMC, AUM, Lembaga Pendidikan dan warga Muhammadiyah.	Dinas Kominfo	Anggota dan Pengurus MDMC, Pengurus AUM (Amal Usaha Muhammadiyah, Guru-guru MI, MTs, SMA dan SMA Muhammadiyah, Warga Muhammadiyah di wilayah rawan bencana tsunami dan gempa.
42	MDMC Pacitan	Sosialisasi dan penguatan SDM LPBI NU.	MDMC & BPBD	SDM LPBNU, Badan otonom NU, Lembaga-lembaga PCNU.
43	LPBI NU Pacitan	Penyusunan perencanaan strategis bersama semua unsur lembaga.	PC NU Pacitan, NU Peduli.	LPBI NU
		Pemetaan kebutuhan, peralatan dan perlengkapan lembaga	LPBI NU	LPBI NU

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		Simulasi penanganan bencana.	LPBI NU	SDM LPBI NU, BAMOM NU, Lembaga-lembaga PCNU, siswa LP Ma'arif NU se-Kabupaten Pacitan.
		Sosialisasi ke rekan – rekan yang bergerak di bidang SAR.	LPBI NU	Seluruh anggota SAR MTA.
44	SAR MTA	Sosialisasi ke Jama'ah MTA.	Nanang Harifin	Seluruh anggota SAR MTA.
		Latihan bersama SAR MTA se - Jawa Timur.	Nanang Harifin	Seluruh anggota SAR MTA.
		Menambah personil melalui Diklat yang diadakan pusat.	Nanang Harifin	Pemuda MTA yang memiliki potensi.
		Mengusulkan kepada pengurus MTA Pacitan untuk Menyusun Renkon internal karena banyak jama'ah MTA yang tinggal di wilayah Kecamatan Pacitan yang termasuk dalam zona merah.	Nanang Harifin	Seluruh anggota SAR MTA.
44	Baznas Pacitan.	Diseminasi informasi Renkon bencana gempa bumi dan tsunami kepada seluruh unsur masyarakat melalui berbagai forum kewaspadaan dini.		Anggota Tim Kewaspadaan Dini Daerah.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
45	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Diseminasi informasi daerah rawan bencana gempa dan tsunami.	Tim Kewaspadaan Dini Daerah.	Ormas
		Monitoring	Bidang Politik Dalam Negeri.	Unsur intelijen.
		Melakukan sosialisasi ke seluruh karyawan salah satunya di kegiatan <i>safety induction</i> .	Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik.	PLTU Pacitan.
46	Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa Timur 1 Sudimoro Pacitan	Melaksanakan simulasi tanggap darurat bencana gempa bumi dan tsunami.	PLTU Pacitan.	BPBD
		Membuat poster dan alat – alat komunikasi, informasi, dan edukasi terkait tata cara penanganan apabila terjadi kondisi darurat.	PLTU Pacitan.	PLTU Pacitan.
		Sosialisasi penjagaan pengamatan terhadap lingkungan.	PLTU Pacitan.	Anggota RAPI.
47	RAPI Pacitan	Penggalangan anggota terhadap insan komunikasi untuk diseminasi prosedur komunikasi darurat bencana.	Anggota RAPI dan sekelompok masyarakat.	BPBD
		Penambahan prasarana komunikasi.	RAPI	Perangkat desa setempat.
		Sosialisasi Renkon gempa dan tsunami kepada seluruh internal anggota RAPI.	RAPI	RAPI

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		Dalam situasi darurat, menjalankan system peringatan dini yang diberlakukan secara ketat, disiplin, dan mengacu pada tata aturan yang berlaku.	RAPI	RAPI
		Memasukan anggaran Lumbung Pangan pada Peraturan Bupati tentang Pedoman Penyusunan APBDes.	RAPI	Pemerintah perangkat Desa dan warga masyarakat.
48	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dinas PMD).	Memasukkan anggaran Peningkatan Kapasitas Linmas dalam situasi tanggap darurat bencana gempa bumi dan tsunami sebagai salah satu prioritas di dalam Peraturan Bupati tentang Pedoman Penyusunan APBDes.	Dinas PMD dan Desa.	Anggota Linmas Desa.
		Memfasilitasi referensi aturan dan pedoman kebijakan terkait penanganan darurat bencana yang bisa diterapkan oleh Pemerintah Desa.	Dinas PMD dan Desa.	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas PMD. • Pemerintah Desa dan Kelurahan. Tokoh masyarakat desa.
		Menekankan mendesaknya Pemerintah Desa dan Kelurahan untuk mensosialisasikan Renkon gempa dan tsunami di wilayahnya masing – masing, khususnya di daerah yang berpotensi terdampak.	Dinas PMD.	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas PMD. • BPBD. • Pemerintah Desa dan Kelurahan.

NO	INSTANSI	KEGIATAN	KOORDINATOR	PELAKU
		Mensosialisasikan dan diseminasi rencana kontingensi gempa bumi dan tsunami adaptasi Covid-19 dalam setiap agenda kegiatan Dinas PMD yang melibatkan seluruh perangkat Desa di wilayah rawan bencana gempa dan tsunami.	Dinas PMD.	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh Kepala Desa dan perangkat desa yang terlibat. • BPBD • Dinas Sosial • Dinas Kesehatan

7.2. Penyiapan Kesiapsiagaan

Setelah disusun dan dikaji ulang, rencana kontingensi perlu diuji dengan berbagai cara di bawah ini. Uji ini bertujuan memastikan bahwa rencana kontingensi sesuai untuk dilaksanakan dan para pemangku kepentingan memahami apa saja peran mereka dan mengetahui kapan serta bagaimana menjalankan peran tersebut.

1. Simulasi Rapat Koordinasi

Kegiatan ini merupakan finalisasi Rencana Kontingensi tingkat daerah. Ketentuan simulasi adalah sebagai berikut.

- a. Dipimpin oleh Kepala Daerah/Sekretaris Daerah
- b. Diawali dengan paparan setiap bidang operasi tentang kesiapan sumberdaya
- c. Merumuskan hasil Rencana Kontingensi final disepakati bersama

2. Kegiatan *Table Top Exercise* (TTX)

Kegiatan ini merupakan latihan di dalam ruangan, untuk menguji kemampuan peran para pihak dalam kedaruratan didasarkan pada rencana kontingensi.

3. Kegiatan Uji Posko/Geladi Posko

Kegiatan diikuti oleh setiap unsur pemangku kepentingan yang terlibat dalam rencana kontingensi sesuai bidang masing-masing. Uji/geladi posko ini bertujuan memastikan setiap peserta mengetahui/memahami peran masing-masing dan bagaimana mekanisme dan tata cara koordinasi antar instansi/lembaga maupun antar bidang operasi

4. Kegiatan Uji Lapang/Geladi Lapang

Merupakan latihan di lapangan bertujuan untuk menguji/evaluasi perencanaan bidang operasi. Geladi lapang melibatkan sumberdaya yang ada di wilayah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi: Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat

Rencana Operasi Penanganan Darurat

RENCANA OPERASI DARURAT BENCANA

Lembar No.....dari.....lembaran

Nama Lokasi (koordinat :
peta)

Tanggal waktu :
pembuatan Rencana
Operasi

RENCANA OPERASI:

Nomor:

PENUNJUKAN :

1. Peta : Nasional/Wilayah/Daerah
2. Skala : *(skala peta)*
3. Tahun : *(tahun pengeluaran peta)*
4. Daerah Waktu : WIB / WITA / WIT
5. Landasan : *(landasan hukum pembuatan Rencana
Hukum Operasi)*
6. Dokumen : **Rencana Kontingensi.....**

DAERAH WAKTU : WIB/WITA/WIT

SANDI OPERASI :

SUSUNAN TUGAS:

1. Situasi
2. Tugas Pokok
3. Pelaksanaan
 - a. Konsep Operasi dan Sasaran Operasi

- b. Struktur Organisasi dan Penjabaran Komando Tanggap Darurat Bencana**
- c. Intruksi dan Koordinasi**
- d. Administrasi dan Logistik**
- e. Pengendalian**
- f. Penutup**

Tanggal..... (penetapan)

Ditetapkan oleh: Komandan Darurat Bencana

Lampiran 2. Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak

No	Wilayah (Penduduk Terpapar)	Kriteria						
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7
1	Kecamatan Donorojo	253	129	2996	355	471	0	385
	Widoro	68	40	826	89	92	0	0
	Kalak	18	0	632	37	28	0	0
	Sendang	167	89	1538	229	351	0	385
2	Kecamatan Pringkuku	389	271	7570	1131	5548	0	0
	Dersono	10	1	3070	99	2971	0	0
	Watukarung	86	104	909	326	170	0	0
	Jlubang	218	123	1330	362	389	0	0
	Candi	75	43	2261	344	2018	0	0
3	Kecamatan Pacitan	2,111	1,237	46,281	2,633	3,513	34	514
	Bolosingo	0	0	512	1	10	0	0
	Tambakrejo	0	0	890	40	23	0	0
	Mentoro	425	141	2708	500	300	0	0
	Kembang	40	24	2306	87	263	0	0
	Sirnoboyo	0	0	4993	22	78	0	0
	Sukoharjo	0	0	1718	8	12	0	0
	Kayen	0	0	1902	0	0	0	0
	Nanggung	17	15	1943	28	24	0	0
	Widoro	0	0	390	0	0	0	0
	Semanten	58	4	1343	36	103	0	0
	Arjowinangun	424	211	515	171	344	5	320
	Menadi	61	44	2000	62	150	0	0
	Purworejo	0	0	340	0	5	0	0
	Banjarsari	0	0	194	0	0	0	0
	Sidoharjo	46	11	7538	27	50	0	0
	Ploso	920	706	4912	887	538	16	74
	Bangunsari	18	0	340	78	80	0	0
	Baleharjo	19	18	2600	17	408	13	120
	Sumberharjo	46	11	653	421	249	0	0
	Pucangsewu	33	49	1749.187	232	492	0	0
	Pacitan	0	0	2805	0	330	0	0
	Tanjungsari	4	3	3930	16	54	0	0
4	Kecamatan	362	131	4470	108	360	0	52
	Plumbungan	0	0	1382	17	51	0	0
	Karangnongko	58	95	40	0	0	0	0
	Kalipelus	17	6	1752	32	54	0	52
	Katipugal	20	15	828	0	0	0	0

	Klesem	0	0	0	0	0	0	0
	Sidomulyo	57	15	225	59	140	0	0
	Worawari	210	0	243	0	115	0	0
5	Kecamatan	47	0	420	94	188	0	110
	Jetak	47	0	420	94	188	0	110
6	Kecamatan	1767	1048	14498	1285	2086	8	540
	Sidomulyo	1342	470	1232	475	953	8	510
	Hadiwarno	141	304	2638	353	708	0	30
	Hadiluwih	220	251	1100	357	308	0	0
	Tanjungpuro	0	0	1915	0	0	0	0
	Pagerejo	64	15	4709	87	98	0	0
	Wiyoro	0	8	926	10	14	0	0
	Ngadirojo	0	0	1978	3	5	0	0
7	Kecamatan	26	14	1515	49	64	0	0
	Pager Kidul	0	0	50	0	0	0	0
	Sukorejo							
	Sumberejo	26	14	1465	49	64	0	0

Keterangan K1= Meninggal

K2=Belum

K3=Mengungsi

Dunia

Ditentukan

K4= Luka Berat

K5=Luka Ringan

K6=Wisatawan Asing

K7=Wisatawan

Domestik

Catatan: Wisatawan baik lokal maupun asing belum ada data.

Lampiran 3. Susunan Pelaksana Tugas Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana

No	Fungsi/ Bidang/ Unit	Struktur	Organisasi
	Pengarah		Bupati
1	Komandan Tanggap Darurat		Wakil Bupati/ Dandim/ Kapolres.
	Wakil Komandan		Sekretaris Daerah
2	Sekretariat, Administrasi, & Keuangan	Pemimpin (<i>Lead</i>)	BPBD Kabupaten Pacitan
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • BKD Kab Pacitan • Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol). • Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil • Dinas Kominfo
3	Humas & Pelibatan Masyarakat	Pemimpin (<i>Lead</i>)	Dinas Kominfo
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • MDMC • LPBNU
	Kaji Cepat	Pemimpin (<i>Lead</i>)	BPBD
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Reaksi Cepat (TRC). • BAPPEDALITBANG • Badan Keuangan Daerah • Polres Pacitan • Kodim 0801 • TNI AU

No	Fungsi/ Bidang/ Unit	Struktur	Organisasi
			<ul style="list-style-type: none"> • Kamladu • Dinas Sosial • Dinas Kesehatan • Dinas PUPR • Dinas Lingkungan Hidup • Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan • Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian • MDMC • LPBNU
	Data & Informasi (Media Center)	Pemimpin (<i>Lead</i>)	Dinas Kominfo
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • BPBD • Akademisi • Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil • Relawan Peduli Bencana • Media Pacitan
4	Perwakilan Lembaga/Institusi	Pemimpin (<i>Lead</i>)	BAPPEDALITBANG
		Pendukung	BPBD
5	Bidang Keamanan Dan	Pemimpin (<i>Lead</i>)	Polres Pacitan (Bag. Ops)

No	Fungsi/ Bidang/ Unit	Struktur	Organisasi
	Keselamatan	Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Kodim 0801 • Satpol PP
8	Bidang Operasi/ Pos Lapangan	Koordinator	BPBD
	Tim SAR	Pemimpin (<i>Lead</i>)	BPBD
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • SAR MTA • TNI • POLRI • Dinas PUPR • PRAMUKA • PMI • SATPOL PP • PLTU • RAPI • Dinas Perikanan • Dinas Pertanian dan Peternakan. • ORARI • RAPI • Relawan Peduli Bencana.
Kesehatan	Pemimpin (<i>Lead</i>)	Dinas Kesehatan	

No	Fungsi/ Bidang/ Unit	Struktur	Organisasi
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • RSUD • PMI • DKT • RS SWASTA • PKU • KLINIK • MDMC • Puskesmas
	Sarana & Prasarana	Pemimpin (<i>Lead</i>)	Dinas PUPR
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • BPBD • Dinas Lingkungan Hidup. • GAPENSI • GAPEKNAS • LPBNU • Dinas Kominfo • RAPI • ORARI • Dinas Perhubungan • Bina Marga Provinsi
	Penanganan Wisatawan	Pemimpin (<i>Lead</i>)	Dinas BUDPARPORA.

No	Fungsi/ Bidang/ Unit	Struktur	Organisasi
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • BPBD • PRAMUKA • Polres • PUPR • Relawan Peduli Bencana. • ORARI • RAPI
9	Bidang Pengungsian & Perlindungan	Koordinator	Dinas Sosial
	Shelter	Pemimpin (<i>Lead</i>)	BPBD
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas PUPR • Dinas Pertanahan • PMI • PRAMUKA • Kantor Kecamatan • STKIP PGRI Pacitan • AKNP
	KMTP (Koordinasi & Manajemen Tempat Pengungsian).	Pemimpin (Lead)	BPBD
Pendukung		<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Sosial • Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan. 	

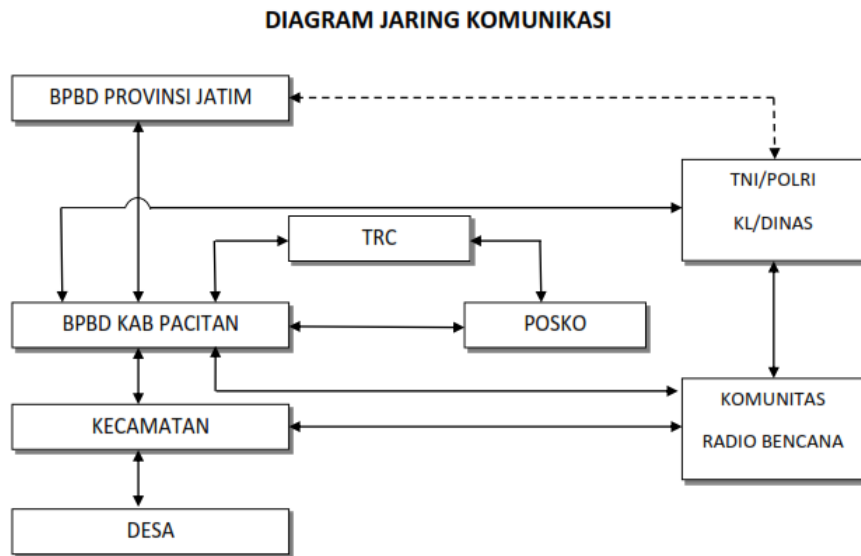
No	Fungsi/ Bidang/ Unit	Struktur	Organisasi
			<ul style="list-style-type: none"> • PRAMUKA • TAGANA • MDMC • LPBI NU • Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. • Pemerintah Kecamatan.
	AMPL (Air Minum & Penyehatan Lingkungan).	Pemimpin (Lead)	Dinas PUPR (Bidang Air & Penyehatan Lingkungan).
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • PMI • Dinas Kesehatan • Dinas Lingkungan Hidup. • LPBI NU • PDAM
	Pendidikan	Pemimpin (Lead)	Dinas Pendidikan
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Agama • Muhammadiyah • Pramuka • NU • Relawan Peduli Bencana. • STKIP PGRI Pacitan

No	Fungsi/ Bidang/ Unit	Struktur	Organisasi	
	Perlindungan Anak, Perempuan, Lansia, Difabel & Kelompok Berisiko Tinggi.	Pemimpin (<i>Lead</i>)	DINAS KBPP PPPA	
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Sosial • Dinas Kesehatan • Satpol PP • Unit PPA Polres 	
	Dukungan Psikososial	Pemimpin (<i>Lead</i>)	Dinas Sosial	
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kesehatan • Pramuka • RSUD • PMI • MDMC 	
	10	Bidang Logistik	Koordinator	BPBD
		Unit Peralatan	Pemimpin (Lead)	Bina Marga
Pendukung			<ul style="list-style-type: none"> • Dinas PUPR • Dinas Kesehatan • RSUD • Binamarga Provinsi • Dinas Sosial 	
Unit Transportasi		Pemimpin (Lead)	Dinas Perhubungan	

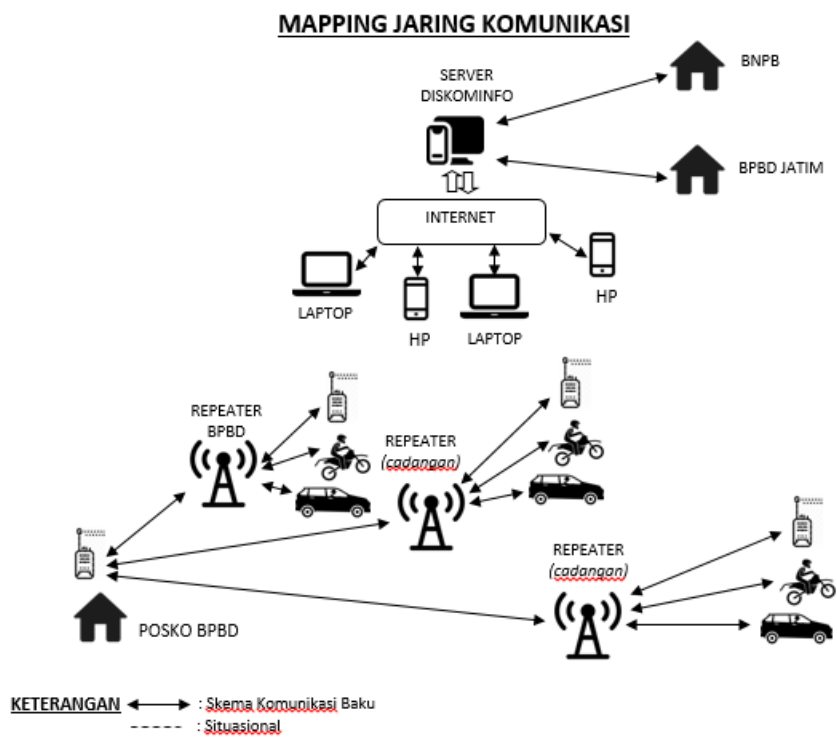
No	Fungsi/ Bidang/ Unit	Struktur	Organisasi
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kesehatan • RSUD • MDMC • LPBNU • Dinas Perikanan • BPBD • Dinas Sosial • Dinas Pendidikan • Dinas PMD • Dinas P3AKB • Satpol PP • POLRI • TNI
	Unit Pergudangan	Pemimpin (<i>Lead</i>)	BPBD
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Sosial • POLRI • Dinas Kesehatan • TNI
	Unit Pangan, Non-Pangan & Nutrisi.	Pemimpin (<i>Lead</i>)	Dinas Sosial
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • POLRI

No	Fungsi/ Bidang/ Unit	Struktur	Organisasi
			<ul style="list-style-type: none"> • BPBD • MDMC • LPBNU • Dinas Kesehatan • Dinas P3AKB • Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Peternakan.
	Dapur Umum	Pemimpin (Lead)	Dinas Sosial
		Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • BPBD • PMI

Lampiran 4. Jaring Komunikasi



Gambar 4.1. Diagram Jaring Komunikasi



Gambar 4.2. Mapping Jaring Komunikasi

Lampiran 5. Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumberdaya

5.1. Sumber Daya Manusia

No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1	Administrasi dan sekretariat				
		2	PMI	(0357) 3231074	
		3	Kantor Dinas Perhubungan.	882006	
		17	DKPP		
		12	Tiap Kecamatan		
		2	SAR MTA	Nanang	081803400417
				Yongki	081230577755
	Posko Polres	9	Polres		
	Posko Kodim	5	Kodim		
		5	Kwarcab Pramuka	082142146725	Rina Susiantri
		5	Dinas Dukcapil.	0357 885271 / 087836557626	Arin
		5	DISBUDPARPORA	0357 884535 / 081233210774	Acep
		3	MDMC	85335366070	Nurolim
				81359734355	Indah kurnia
				82131311345	Minhatul
		15	LPBNU	85232606779	
		5	PLTU	81377922727	Rizky

No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
		10	Dinas Lingkungan Hidup.		Kecamatan Pacitan
		1	AKNP	(0357) 881652	
		1	ISIMU		
		1	STAINU Pacitan	81222682526	
		6	Subbag Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan.	81230138786	No hp bpk. Rosi
		1	Dinas Sosial		
	Balai Penyuluhan KB	12	Dinas PPKB & PPPA.		Masing-masing Kecamatan.
	Gedung Sekolah	2	Kemenag		Kec. Pacitan
	KUA (Kantor Urusan Agama)	12	Setiap Kecamatan.	081354265020	KUA setiap Kecamatan.
	Bidang-bidang	3	Dinas Sosial		
	Karyawan	50	Pacitan		
	Kub + pokmaswas	85	Pesisir pacitan	& Kec. Pesisir	300 peralatan + mesin
		3	RSUD	(0357) 881410	
	Markas Komando	18	SAR MTA	081803400417	Koordinator
2	Publikasi dan informasi				
	Publikasi dan informasi	2	PMI	(0357) 3231074	
	Publikasi dan Informasi	3	Kwarcab Pramuka	082142146725	Rina Susiantri

No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
		1	DISBUDPARPORA	0357 884535/ 081215390396	Ego
		5	Dinas Kominfo		
		9	Dinas Kominfo		
		4	MDMC	85951602778	Azalia
				82301001121	Hadi Sofiin
				87758122912	Catur
				81230390943	Tresna
		12	LPBNU	85232606779	
		4	PLTU	85780585705	Bayu
		4	Subbag Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan	87758887181	No hp bpk. Theo
		3	Kantor Dishub	882006	
		2	DKPP		
		1	SAR MTA		Yongki
	Publikasi dan Informasi	1	AKN	082245460088	
	Publikasi dan Informasi	1	ISIMU	0 81938780393	
	Kantor Urusan Agama (KUA).	12	Kemenag	081354265020	KUA Setiap Kecamatan.

No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
	Dinas Sosial	2	Dinas Sosial		
	Balai Penyuluhan KB	12	Dinas PPKB PPPA		Masing-masing Kecamatan.
	Humas	4	Polres		
	Humas/ Pendim	3	Kodim		
		3	RSUD	(0357)881410	
		3	Dinas Kesehatan.		
3	Perencanaan dan pendataan				
	Perencanaan dan pendataan	2	PMI		
	Polsek jajaran	12	Polsek jajaran.		
	Koramil jajaran	12	Koramil jajaran.		
	Perencanaan dan Pendataan	2	Kwarcab Pramuka.	082142146725	Rina Susiantri
		2	Dinas Dukcapil.	0357 885271 / 087836557626	Arin
		4	MDMC	81937314113	Imron Prawito
				82257852035	Ismail
				817272002	Samsul
				8192202338	Jemi darmawan

No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
		9	LPBI NU	85232606779	
		3	PLTU	81326202068	Arif
		2	Bidang pendidik dan tenaga kependidikan Dinas Pendidikan	85932150990	No hp Bapak Suryanto.
		10	Dinas Lingkungan Hidup.		Kecamatan Pacitan
		1	AKN	081335247507	
		1	ISIMU	0 82317121155	
		Dinas PPKB dan PPPA	(0357) 881315		
	SATKER KEMENAG	9	Setiap Kecamatan.	081354265020	ASN Kemenag Kab. Pacitan.
		5	Dinas Perhubungan.	882006	
		28	DKPP		
		12	Setiap Kecamatan.		
		3	RSUD	(0357)881410	
		1	SAR MTA	081914868383	Agus
	Operasi Tanggap Darurat				

No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
	Operasi tanggap darurat	2	PMI	(0357) 3231074	
	Anggota Polres	562	Polres		
	Anggota Kodim	294	Kodim		
	Operasi Tanggap Darurat	48	Kwarcab Pramuka	082142146725	Rina susiantri
		5	MDMC	81234214699	Aris
				81218933048	Agus
				85655625259	Sarmin
				85335461861	Fatkhudin
				87758823576	Farid
		100	LPBNU	85232606779	
		286	PLTU	8568217702	Gilang
		50	RAPI	85335283134	Sekretariat
		20	Dinas Lingkungan Hidup		Kecamatan Pacitan
		1	AKN		
		1	ISIMU		
		118	Seluruh ASN dan non ASN di Dinas Pendidikan.	0818 0771 1125	Effendi
		8	Dinas Perhubungan	882006	
		27	DKPP		

No	Jenis Keahlian	Jumlah	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
		8	Pelabuhan	Kantor	
		18	SAR MTA		Menyebar di seluruh wilayah Pacitan.
	Pembentukan Tim Satker	21	Kemenag	081354265020	Setiap Kecamatan.
	Tim P2TP2A		Dinas PPKB PPPA	82132137715	Pacitan
	Tenaga berkompotensi Psikososial.		Dinas PPKB PPPA	82234043939	Gedung Puspaga.
	Dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lain.	20	RSUD	(0357) 881410	
	Tenaga Kesehatan.	150	Dinkes	085215067534	

5.2. KETERSEDIAAN ALAT

No		Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1		Kendaraan					
	1	Truk (roda 4,6,10)	1	Baik	UPT PJJ Pacitan DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur.		
			2	Baik	Dinas PUPR.		
			2	Baik	POLRES		
			4	Baik	PLTU		

No		Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
			1	Baik	Dinas Sosial		
			6	Baik	Dinas Lingkungan Hidup.	Bina	
			1	Baik	KODIM		
			1	Baik	Satker PJN Wilayah 2.	0357885429	
	2	Roda 4 (4 wd)	1	Baik	Dinas Perikanan		
			1	Baik	Dinas Perhubungan	882006	
			1	Rusak	ORARI	0838 5390 2051	
			1	Baik	Satker PJM Wilayah 2 Jawa Timur.	357885429	
			1	Baik	UPT PJJ pacitan DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur.		
			1	Baik	UPT PPP Tamperan		
			4	Baik	DKPP		
			17	Baik	Polres		
			2	Baik	Dinas Dukcapil	357885271	
			3	Baik	Dinas Kominfo		
			2	Baik	MDMC	85335366070	
			1	Baik	RAPI	85335283134	
			4		Kemenag		
			5	Baik	Dinas PPKB PPPA	Samsul hadi (087758998628)	

No		Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
			1		ISIMU		
			5	Baik	STKIP PGRI Pacitan	085335820932	
			1	Baik	Markas Komando SAR MTA.	081803400417	
	3	Trailer					
	4	Crane	1	Kurang baik	Dinas Perhubungan	882006	
	5	Roda 4	2	Baik	DKPP		
			2	Baik	Dinas Perhubungan	882006	
			1	Baik	BPBD	081946399474	Sakriyono
			2	Baik	BPBD	081946399474	Sakriyono
			2	Baik	BPBD	081946399474	Sakriyono
			1	Baik	Kwarcab Pramuka	082142146725	Rina Susiantri
			1	Baik	Dinas Sosial		
			2	Baik	RSUD		
			4	Baik	KODIM		
	6	Roda 2	16	Baik	DKPP		
			1	Baik	BPBD		
			14	Baik	LPBNU		
			1	Baik	Dinas Sosial		
			12	Baik	KODIM		

No		Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
2		Alat Berat					
	1	Ekskavator	1	Baik	UPT PJJ Pacitan DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur.		
			4	Baik	Dinas PUPR		Pc 200 unit 2; pc 45: 2
			1	Baik	PLTU	082338626202	
			2	Baik	KODIM		
	2	<i>Backhoe</i>	1	Baik	Dinas PUPR		
	3	<i>Wheel loader</i>	2	Baik	Satker PJM Wilayah 2 Jawa Timur.	357885429	
			1	Baik	UPT PJJ Pacitan DPU Bina Marga Provinsi Jawa Timur.		
			2	Baik	Dinas PUPR		
			2	Baik	PLTU	082338626202	
3		Kendaraan Penyedia Air					
		Truck tangki	1	Baik	PMI	(0357)3231074	Kantor PMI
			1	Baik	LPBNU	87758808188	

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
		3	Baik	DLH	Bina	
	Mobil tangki	1	Baik	BPBD	081946399474	
4	Kendaraan Dapur Umum					
		1	Baik	DINSOS		
5	Kendaraan Pelayanan Kesehatan					
	Mobil ambulans	37	Baik	Puskesmas		085215067534
		1	Baik	PMI	(0357)3231074	Kantor pmi
		1	Baik	PKU Muhammadiyah	82131311345	
		2	Baik	LPBI NU		
		1	Baik	PLTU	085245606114	
		5	Baik	RSUD		
		1	Baik	KODIM		
		2	Baik	Polres		
	Mobil Jenazah	1	Baik	PMI	(0357) 3231074	Kantor PMI
	Pusling roda 4	16	Baik	Puskesmas		
	Mobil box obat	1	Baik	Dinas Kesehatan		

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
	Mobil jenazah	1	Baik	Dinas Kesehatan		
6	Peralatan Penyelamatan					
	Kapal boat	1	Baik	Pelabuhan		
	<i>Life Jacket</i>	10	Baik	Dinas Perikanan		
	Perahu Karet	1	Rusak	PMI	(0357)3231074	Kantor PMI
		1	Baik	Polres		
		1	Baik	BPBD		
		1	Rusak	LPBI NU		
		1	Baik	PLTU	085245606114	
		1	Baik	SAR MTA		
	Perahu karet silinger	2	Baik	BPBD	081946399474	
	Pelampung	10	Baik	PMI	(0357)3231074	Kantor PMI
		5	Baik	Polres		
		6	Baik	BPBD	081946399474	
		3		LPBI NU		
		366	Baik	PLTU	085245606114	
		10	Baik	Markas Komando SAR MTA.	081803400417	
	Helm	10	Baik	Markas Komando SAR MTA.		

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
7	Peralatan pengungsian					
	Tenda pengungsi (Pleton, regu, keluarga)	4	Baik	PMI	(0357)3231074	Kantor PMI
		2	Baik	Polres		
		19	Baik	BPBD	081946399474	
		2	Baik	PDM (MDMC)	083143734624	
		1	Baik	LPBNU		
		1	Rusak	LPBNU		
		8	Baik	(Kelompok Pengungsian dan Perlindungan).		
		2	Baik	Dinas Kesehatan	085215167534	
	Velbed	10	Baik	PMI	(0357)3231074	Kantor PMI
		30	Baik	Polres		
		14	Baik	BPBD		
		130	Baik	(Kelompok Pengungsian dan Perlindungan).		
		10	Baik	RSUD		
		14	Baik	Dinas Kesehatan.	085215167534	

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
	Generator	1	Baik	Polres		
		1		LPBI NU		
		1	Baik	PLTU	081330022735	
		1	Baik	(Kelompok Pengungsian dan Perlindungan).		
		1	Baik	Pelabuhan		
		1	Baik	Markas Komando SAR MTA.		
	Lampu lapangan	4	Baik	Polres		
		3		LPBI NU		
8	Peralatan publikasi dan informasi					
	Peralatan Publikasi dan Informasi	1	Baik	Dinas pendidikan	0852 0434 2700	Pak Anis.
	Radio ht	3	Baik	Dishub	882006	
		5	Baik	ORARI (Agus)	0821 4218 2269	Sekretariat Lokal ORARI.
		2	Baik	Pelabuhan		

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
		26	Baik	DISBUDPARPORA	087751998553	Dhian
		10	Baik	Dinas Kominfo		
		6	Baik	LPBI NU		
		40	Baik	PLTU	081330022735	
		16	Baik	RAPI	85335283134	
		3	Baik	PMI		
		12	Baik	Polres		
		4	Baik	Kwarcab Pramuka	082142146725	Rina Susiantri
		15	Baik	Dinas Kesehatan	085215167534	
		20	Baik	BPBD	081946399474	
		10	Baik	Kemenag		
		5	Baik	Dinas pendidikan.	0822 9031 8668	Hartanto (ht)
		8	Baik	AKNP		
		1	Baik	RSUD		
		12	Baik	Kodim		
	Radio HT Digital	1	Baik	ORARI		Sekretariat Lokal ORARI.
	Radio Rig	1	Baik	Orari (Agus)	0821 4218 2269	Sekretariat Lokal ORARI.
		1	Baik	PMI		

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
		24	Baik	POLRES		
		4	Baik	DISBUDPARPORA	087751998553	Dhian
		2	Baik	DISKOMINFO		
		1	Baik	RSUD		
		2	Baik	Dinkes	085215167534	
	Radio SSB	1	Baik	Orari agus	0821 4218 2269	Sekretariat Lokal ORARI.
		A	Baik	AURI		
		1	Baik	BPBD	081946399474	
		1	Baik			
			Baik			
	Telepon satelit	1	Baik	ORARI (Agus)	0821 4218 2269	Sekretariat Lokal ORARI.
		2	Baik	PLTU		
	Mobile BTS					
	Repeater	1	Baik	Jepen/ ORARI YH3ARB	0821 4218 2269	Gunung Jepen
		1	Baik	Polres		
		1	Baik	RAPI		Gunung Bathok

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
	Megaphone	1	Baik	Dinas Perikanan		
		2	Baik	PMI		
		6	Baik	Polres		
		1		LPBI NU		
		2	Baik	PLTU		
		1	Baik	AKNP		
		1	Baik	Kodim		
		1	Baik	Markas Komando SAR MTA.		
	Repeater	2	Baik	BPBD	081946399474	
	<i>Unit transceivier vhf stationery</i> (alat komunikasi radio vhf).	2	Baik	BPBD	081946399474	
	<i>Unit transceivier vhf portable</i> (alat komunikasi radio vhf).	1	Baik	BPBD	081946399474	
	<i>Wireless amplifier</i> (Alat komunikasi)	1	Baik	BPBD	081946399474	

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
	sosial).					
	Jaringan alat pemancar.	1	Baik	BPBD	081946399474	
	Antena vhf/fm stationery.	2	Baik	BPBD	081946399474	
9	Tempat pelayanan Kesehatan.					
	Rumah Sakit Negeri	1		Dinas Kesehatan.		
	Rumah Sakit Swasta	2		Dinas Kesehatan.		
	Puskesmas	24		Dinas Kesehatan.		
	Puskesmas Pembantu	54		Dinas Kesehatan.		
	Polindes	89		Dinas Kesehatan.		
	Klinik	13		Dinas Kesehatan.		
		1	Baik	Polres		
		1	Baik	Pltu		
10	Gedung					

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
	Gedung pemerintah.	1	Baik	Satker PJM Wilaya 2 Jawa Timur.	357885429	
		1	BAIK	Polres		
		6	Baik	DISBUDPARPORA	081335719941	Sukanto
		2	Baik	Dinas Kominfo		
		1	Baik	Lt. 2 Dinas Pendidikan.	0822 9031 8668	Hartanto (HT)
		21	Baik	Kemenag		Setiap Kecamatan.
		1	Baik	Dinas Sosial		
		3	Baik	AKNP		3 lokal
		1	Baik	Kodim		
	Gedung Pengajian	1	Baik	Markas Komando SAR MTA		Kapasitas 2000 orang.
	Gedung swasta	1	Baik	GDM	82228087373	Jl. Cokroaminoto No. 15.
		10	BAIK	LPBI NU		Gedung madrasah milik NU.
		1	BAIK	Halaman depan Dinas Pendidikan.	0822 9031 8668	Hartanto (HT/ Handy Talky).
		1		AKNP		2 ha

No		Peralatan	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
			1	BAIK	STAINU		
		Tanah lapang	1	Baik	DISBUDPARPORA	081335719941	Stadion
			1	Baik	STKIP PGRI Pacitan	085335820932	Jln. Wahid Hasyim Ploso.
			1	Baik	Gedung MTA	081803400417	
		Gedung kantor	1	Baik	Kwarcab Pramuka		Gedung kantor Kwarcab Pramuka.
			3	Baik	STKIP PGRI Pacitan	085335820932	Jl Cut Nyak Dien 4 A Ploso.

5.3. KETERSEDIAAN BAHAN (HABIS PAKAI)

No	Jenis	Jumlah	Satuan	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1	Obat obatan						
	Antibiotik	540600	Tablet		Gudang farmasi dinkes	085215067534	
	Abalgesik	482700	Tablet				
	Anti diare	363000	Tablet				
	Anti maag	771300	Tablet				
	Kortilosteroid	97000	Tablet				
	Anti alergi	3160	Tablet				
	Anti tusif	8000	Tablet				
	Vitamin	561500	Tablet				
	Anti influenza	3160	Tablet				
	Anti mual	34300	Tablet				
	Anti hipertensi	110300	Tablet				
	Anti diabet	47800	Tablet				
	Cairan infus dasar	77280	Botol				
	Anti jamur	791	Tablet				
	Betadine	1304	Botol				
	Kapas	258	Bungkus				
	Plaster	460	Rol				
	Masker	108000	Pcs				

No	Jenis	Jumlah	Satuan	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
	Obat obatan	200	Strip	Baik	Polres		
				Baik	PKU	085235732040	(Kelompok Administrasi)
	Tabung oksigen	1	Tabung	Baik	AKNP		
2	Pangan						
	Logistik	500			KEMENAG	080354065020	
		30	PAKET	BAIK	PMI	(0357)3231074	Kantor PMI
				BAIK	LAZISMU	085335366070	(Kelompok Administrasi)
3	Perlengkapan						
	Family kit	50	Dus	Baik	PMI	(0357)3231074	Kantor Administrasi.
				Baik	Gudang MDMC	087700921803	(Bagian Administrasi)
		47	Paket	Baik	Dinas Sosial.		
	ATK	10	Rim	Baik	Dinas Perikanan.		
	Obat - obatan hewan.				Dinas Pertanian.		
	Obat o-obatan tanaman.				Dinas Pertanian.		

No	Jenis	Jumlah	Satuan	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
	Food ware	83	Paket	Baik	Dinsos		
	Kid ware	75	Paket	Baik	Dinsos		
	Paket sandang	15	Paket	Baik	Dinsos		

PROYEKSI KEBUTUHAN SUMBERDAYA KECAMATAN DONOROJO

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
1	Evakuasi	Manusia	Satgas	4	4	18	16
		Peralatan	Kendaraan roda 2	2	2	5	1
			Kendaraan roda 4				
		Manusia:	Tim Penyelamat	Membantu penyelamatan warga	40	100	60
		Peralatan:	Pelampung	Untuk penyelamatan	20	150	130

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			Tambang		32	40	8
			Tandu		15	50	35
2	Layanan Pengungsian	Manusia	satgas	1	1	3	2
		Peralatan	gedung	2	2	3	-
3	Layanan & Perlindungan Pengungsi	Manusia:	Dapur umum	Membantu pengungsi	7	50	43
			Tenaga Kesehatan		2	15	13
			Logistik		10	50	40
		Peralatan:	Alat masak, alat Kesehatan, pakaian, obat- obatan, MCK, air bersih, bahan pangan, alat mandi, pembalut, Popok	Bahan pokok yang dibutuhkan pengungsi	0	0	0

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			Bayi (pampers), dll				
4	Layanan Kesehatan	Manusia	Nakes	1	1	2	1
			Poskesdes	1	1	1	-
		Peralatan	Tandu	1	1	10	1
			Ambulan	-	-	1	1
			Kendaraan Roda 4	1	1	3	2
5	Dapur umum	Manusia	Satgas	1	1	1	0
		Peralatan	Gedung/ tenda	3	3	3	1
6	Operasional logistik	Manusia	Satgas	1	1	3	2
		Peralatan	Gedung	3	3	3	1

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
1	Hunian Tetap	Manusia:	Peralatan tukang	70	70	350	280
		Peralatan:	Peralatan tukang	1	1	50 set	49
		Bahan:	Bahan bangunan	50 unit	4	50 unit	46
2	AMPL (Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan)	Manusia:	Tukang	70	70	350	280
		Peralatan:	Peralatan tukang	25	4	25 set	21
		Bahan:	Bahan bangunan	25 unit	5	25 Unit	20
3	Rehabilitasi & Rekonstruksi	Manusia:	Semua warga yang mampu berkerja bakti		506	506	0
		Peralatan:	Cangkul, sekop, sabit, sapu lidi		506	506	0

PROYEKSI KEBUTUHAN SUMBERDAYA KECAMATAN PRINGKUKU

TANGGAP DARURAT								
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN			
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN	
1	Layanan Pengungsi	Manusia:	Tim	Kurang	30 orang	165	135	
		Peralatan:	Tempat/Posko	Mampu	1 lokal	1	0	
			Shelter	Kurang	10 lokal	11	1	
			Sarana Transportasi	Kurang	22 unit	22	0	
			Sarana MCK	Kurang	17 unit	113	96	
			Sarpras DU	Kurang	0 paket	11	11	
			Peralatan Medis	Kurang	4 paket	110	(-106)	
			Peralatan Penerangan	Kurang	5 paket	11	(-6)	
			Bahan:	Air Bersih	Kurang	11.000 ltr	183.14	(-172.141)
		Pangan		Kurang	2 ton	6.4	(-4)	
		Sandang		Kurang	2.261 stel	4,522	(-2.261)	
		Obat-Obatan		Kurang	4 paket	110	(-106)	
		Manusia:	Relawan		10	10	10	

TANGGAP DARURAT								
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN			
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN	
		Peralatan:	Family Kit	15	15	15		
		Manusia:	-Tim	32	4	4	-	
		Peralatan:	-Tempat/Posko	1	1	1	-	
			-Sarana Transportasi	5	5	4	-	
			-Sarana Mck	7	7	7	-	
			-Sarpras Dapur Umum	1	1	2	-	
			-Peralatan Medis	8	6	10	4	
			-Genset	10	10	3	-	
			Bahan:	-Logistik	10	5	5	-
				-Air Bersih	1	1	1	-
		-Obat Obatan		7	5	5	-	
		Manusia:	-Tim	31	4	4	-	
		Peralatan:	-tempat/posko	1	1	1	-	
			-sarana	5	5	4	-	

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			transportasi				
			-sarana MCK	7	7	7	-
			-sarpras dapur umum	1	1	2	-
			-Peralatan medis	8	6	10	4
			-Genset	7	7	3	-
		Bahan:	-logistik	10	5	5	-
			-air bersih	1	1	1	-
			-obat obatan	7	5	5	-
		2	Penanganan dampak buruk yg ditimbulkan	Manusia:	Tim	Kurang	4 orang
Peralatan:	Peralatan Medis			Kurang	4 paket	110	(-106)
	Ambulance			Kurang	2 unit	4	(-2)
	APD			Kurang	8 Paket	100	(-92)
Bahan:	Logistik			Kurang	4 paket	110	(-106)
Manusia:	-Tim/Relawan			32	20	15	-
Peralatan:	-Peralatan Medis			8	6	10	4

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			-Tandu Darurat	2	2	5	3
			-Ambulan	1	1	3	2
			-Apd Tim/Relawan	1	1	32	32
		Bahan:	-Obat Obatan /P3k	7	5	5	-
			-Logistik	10	5	5	-
		Manusia:	-tim/relawan	31	20	15	-
		Peralatan:	-peralatan medis	8	6	10	4
			-tandu darurat	2	2	5	3
			-ambulan	-	-	2	2
			-APD Tim/relawan	-	-	31	31
		Bahan:	-obat obatan /PPPK	7	5	5	-
			-logistik	10	5	5	-

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
1	Pendirian Posko Bantuan	Manusia:	Tim	Kurang	6 orang	6	0
		Peralatan:	Tenda/Terop	Kurang	0 lokal	1	(-1)
		Manusia:	-Tim /Masyarakat/Pe merintah	32	12	15	3
		Peralatan:	-Peralatan Pertukangan	1	1	2	1
		Bahan:	-Material Bangunan	1	1	1	1
		Manusia:	-Tim /masyarakat/pe merintah	31	12	15	3
		Peralatan:	-Peralatan pertukangan	1	1	2	1
		Bahan:	-Material bangunan	-	-	-	-
2	Inventarisasi	Manusia:	Tim	Mampu	5 orang	5	0

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
	Dan Evaluasi Kerusakan	Peralatan:	Elektronik Penunjang	Mampu	2 unit	2	0
		Bahan:	ATK	Mampu	0 paket	15	(-15)
		Manusia:	-Tim/relawan	31	4	4	-
		Peralatan:	-Elektronik penunjang	7	7	7	-
		Bahan:	-ATK	2	1	2	1
		Manusia :	-Tim/ Relawan	31	4	4	-
		Peralatan:	-Elektronik Penunjang	7	7	7	-
		Bahan:	-ATK	2	1	2	1
3	Rehabilitasi & Rekonstruksi	Manusia:	Tim	Mampu	100 orang	100	0
		Peralatan:	Peralatan Konstruksi	Mampu	0 paket	100	(-100)
			Peralatan Rumah Tangga	Tidak Mampu	0 paket	1300	(-1300)

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Bahan:	Material Bangunan	Tidak Ada	0 Paket	1300	(-1300)
		Manusia:	Relawan	10	10	10	-
		Peralatan:	Cangkul, sekop, sabit, sapu dll	25	25	15	
		Manusia :	-Tim/ Relawan/ Masyarakat	278	68	80	12
		Peralatan :	-Peralatan Pertukangan	14	14	14	-
			-Peralatan Pelayanan Publik	-	-	-	-
			-Peralatan Rumah Tangga	22	17	22	5
		Bahan :	-Material Bangunan	-	-	-	-
		Manusia :	- Tim/relawan/ma	278	68	80	12

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			syarakat				
		Peralatan:	-Peralatan pertukangan	14	14	14	-
			-Peralatan Pelayanan Publik	-	-	-	-
			-Peralatan rumah tangga	22	17	22	5
		Bahan:	-Material bangunan	-	-	-	-

PROYEKSI KEBUTUHAN SUMBERDAYA KECAMATAN PACITAN

TANGGAP DARURAT								
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN			
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN	
1	Evakuasi	Manusia	Tim medis	100	100	400		
		Peralata	obat	10 dus	0	400		
		Bahan	kimia	10 dus	0	400		
		Peralatan	mobil	baik	4	4		
		Manusia	Publikasi	82	82	82	-	
		Peralatan	Mobil	1	1	8		
		Bahan	Besi	Standart	0	-		
		Manusia	T. kerja	100	100	200		
		Peralatan	rumah	8	8	15		
		Bahan	Tembok	Standart	-	-		
		Manusia	- TNI	13	13	13	13	
			- Polri	42	42	42	42	
			- Satgas	0	0	1	1	

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			-Linmas	44	44	44	44
							0
		Peralatan	- Kendaraan roda 4	1	1	7	6
		Bahan	-				
		Manusi	Relawan	75	75	75	
		Peralatan	Pelampung	10	0	10	
		Bahan	Karet	10	10	30	
		Manusia	FPRB, Relawan	memadai	29 Relawan	4 Dusun	
		Peralata	Mobil, Truk, Pickup, Ambulan, Mobil Siaga		10	10	
		Bahan					
		Manusia	Tim relawan	Medis	25 orang	50 orang	25 orang
				SAR			

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Manusia	Tim Tanggap Darurat	Evakuasi	10	100	90
		Peralatan	Pelampung, Kendaraan	Menyelamatkan warga/ evakuasi warga	10	25	15
		Bahan					
		Manusia		Berenang	8	18	-
		Peralatan	Perahu Karet	Penyelamatan	0	3	
		Bahan					
		Manusia:	- TNI	3			
			- Polri				
			- Satgas				
			-Linmas				
		Peralatan:	- Kendaraan roda 4				
		Bahan	-				

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Manusia	Satgas	-	-	-	-
		Peralatan	Kendaraan	1	1	-	1
		Bahan	-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-
		Manusia	Satgas				-
		Peralatan	-Kendaraan roda 2	2	2	5	1
			-Kendaraan roda 4				
		Bahan	-				
		Manusia	-Tim/relawan	75	75	75	-
			-Tenaga Kesehatan				
		Peralatan	Peralatan medis, tandu darurat, ambulan, APD	20	20	20	-

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Bahan	P3K, Logistik	15	15	15	-
2	Pengungsian	Manusia	-Dapur umum	10	10	10	-
		Peralatan	Posko, sarana transportasi, sarana MCK, sarpras dapur umum, peralatan medis.	20	20	20	-
		Bahan	Logistik, air bersih, obat-obatan	15	15	15	-
		Manusia	- TNI	13	13	13	13
			- Polri	42	42	42	42
			- Satgas	0	0	1	1
			- Linmas	44	44	44	44
	Peralatan	- Balai Kelurahan Ploso	1	1	1	0	

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			- SDN Ploso				0
			- MAN Pacitan		1	1	0
			- SMAN 1 Pacitan	1	1	1	0
			Menadi				
		Bahan	-				
		Manusia					-
		Peralatan	Terop	4	4	10	6
		Bahan					
		Manusia	-Tim	mampu	7	7	0
		Peralatan	-tempat/posko	mampu	7	1	0
			-sarana transportasi	mampu	60	20	40
			-sarana MCK	kurang	7	10	3
			-sarpras dapur umum	kurang	1	6	5

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			-Peralatan medis	kurang	2	6	4
			-Genset	tidak	1	6	5
		Bahan	-logistik	kurang	3	3	0
			-air bersih	ada	7	6	1
			-obat obatan	kurang	50	10	40
		Manusia					-
		Peralatan	Tim Tanggap Darurat	Dapur Umum, Kesehatan, LDP (Layanan Dukungan Potensial)	20	20	
		Bahan					
		Manusia	Dapur umum	Membantu pengungsi	65	65	0
			Tenaga Kesehatan		5	20	15

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Peralatan	Alat masak, alat Kesehatan, pakaian, obat-obatan, MCK, air bersih, bahan pangan, alat mandi, pembalut, pempes dll	Bahan pokok yang dibutuhkan pengungsi	5 paket	2 paket	3 paket
		Bahan					
		Manusia	- TNI				
			- Polri				
			- Satgas				
			- Linmas				
		Peralatan	- Balai Desa Menadi	1	1	1	-
			- SDN Menadi	1	1	1	

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Bahan	-				
		Manusia	Lansia	250	250	250	
		Peralatan	Mobil	1	1	4	
		Bahan	Besi	Standart	0	-	
		Manusia	-Tim	mampu	44 orang		
		Peralatan	-tempat/ posko	mampu	4		
			-sarana transportasi	mampu	17 buah		
			-sarana MCK	tidak mampu mampu	-	3	
			-sarpras dapur umum	tidak mampu	-	3 set	
			-Peralatan medis	kurang	1 set	2 set	
			-Genset	mampu	5	-	
		Bahan	-logistik	Tidak mampu	-	± 1.350 paket	
			-air bersih	mampu			

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			-obat obatan	Tidak mampu	-	± 1.350 paket	
		Manusia	Satgas	-	-	-	-
		Peralatan	-	-	-	-	-
		Bahan	-	-	-	-	-
		Manusia	Laki-laki	Satgas	1	1	-
		Peralatan	Tenda	50 orang	2	2	
		Bahan	Makanan	50 orang	10	30	20
		Manusia	Ahli	Baik	20	50	-
		Peralatan	Tenda	Baik	0	4	
			Tikar	Baik	5	150	
			Selimut	Baik	0	600	
		Bahan					
		Manusia	satgas	1	1	3	2
		Peralatan	gedung	2	2	3	-
		Bahan	-				
		Manusia	Dapur umum	Membantu	10	15	5

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			Tenaga Kesehatan	pengungsi	5	15	10
		Manusia	-Tim	22	22	22	0
		Peralatan	-tempat/posko	2	2	2	0
			-sarana transportasi	10	10	10	0
			-sarana MCK	3	3	10	7
			-sarpras dapur umum	1	1	4	3
			-Peralatan medis	3	3	5	2
			-Genset	1	1	4	3
		Bahan	-logistik	25	25	25	0
			-air bersih	2	2	5	3
			-obat obatan	3	3	5	2
3	Dapur umum	Manusia	- TNI	1	1	1	0
			-Polri				

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			-Linmas				
			- Satgas				
		Peralatan	Gedung/ tenda	4	4	8	4
		Bahan	-				
		Manusia	Perempuan	Relawan	5	5	-
		Peralatan	Kitchen Set	2	2	4	2
		Bahan	Makanan	50 orang	10	30	20
		Manusia	Satgas	1	1	1	0
		Peralatan	Gedung/ tenda	3	3	3	1
		Bahan	-				
		Manusia	- TNI	13	13	13	13
			- Polri	42	42	42	42
			- Linmas	0	0	1	1
			- Satgas	44	44	44	44
		Peralatan	Gedung/ tenda	4	4	4	0

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Bahan	-				
		Manusia	Satgas	0	0	1	1
		Peralatan	Gedung	1	1	1	-
		Bahan	-				
4	Sistem Peringatan Dini						
		Manusia	FPRB, Relawan, Kasun	memadai	4 lokasi	4 Dusun	
		Manusia	Relawan	baik	10	10	
		Manusia	Relawan	baik	4	4	
		Manusia	FPRB, RT, Masyarakat	memadai	28 Toa, 22 Kentongan, 10 Speker	4 Dusun	
		Peralatan	Toa, Kentongan, Speaker				
		Bahan					
5	Operasional Logistik	Manusia	FPRB	memadai	29 Relawan	1 desa	
		Peralatan	Alat Masak				

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Bahan	Beras dan bahan pokok				
		Manusia	Ahli	Baik	5	50	-
		Peralatan	Dapur Umum	Baik	1	4	
		Bahan	Pangan Dan Obat-obatan		500	100	
		Bahan	Pangan, obat-obatan		200	600	400
		Manusia SDM	motivasi	Petunjuk	5	10	
		Peralatan	Pakaian, obat-obatan	15 set	15	400	
		Bahan	Kimia, kain	10 dus, 200 buah	0	230	
		Manusia	FPRB, Relawan, Kasun	memadai	29 Relawan	4 Dusun	

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Peralatan	Alat Dapur, Kendaraan				
		Bahan	Sembako				
		Manusia	Satgas	1	1	3	2
		Peralatan	Gedung	1	1	1	-
		Bahan	-				
		Manusia	Satgas	1	1	3	2
		Peralatan	Gedung	3	3	3	1
		Bahan	-				
6	Keamanan dan Keselamatan	Manusia	Linmas	memadai	29 Relawan	4 Dusun	
		Peralatan	Peluit, Couple, Lampu Jalan				
		Bahan					
		Manusia	Linmas	baik	50	20	30
7	Layanan Kesehatan	Manusia	Tenaga Kesehatan	5	5	20	15

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Peralatan	P3K, Tandu, Ambulance				
		Bahan					
		Manusia	- TNI	13	13	13	13
			- Polri	42	42	42	42
			- Satgas	0	0	1	1
			- Linmas	44	44	44	44
		Peralatan	- Nakes	4	4	20	16
			- Ambulance	1	1	4	3
		Bahan	-				
		Manusia	Bidan Desa	1	1	3	2
		Manusia	- TNI	1	1	3	2
			- Polri	1	1	1	-
			- Satgas				
			- Linmas				
		Peralatan	- Nakes	-			

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			- Ambulance	1	1	3	2
		Manusia	-Nakes	1	1	2	1
			-Poskesdes	1	1	1	-
		Peralatan	-Tandu	1	1	10	1
			-Ambulan	-	-	1	1
			-Kendaraan Roda 4				
8	Pasca Bencana	Manusia	Kelompok	40	40	40	0
		Peralatan	Mobil	0	0	2	2
		Bahan	Pangan	250	250	500	250
		Manusia	Kelompok	20	20	40	20
		Peralatan	Mobil	0	0	2	2
		Bahan	Panga&Sandang	250	250	500	250
		Manusia	-tim/relawan	ada	14	6	8
		Peralatan	-peralatan medis	kurang	2	6	4
			-tandu darurat	tidak	2	6	4

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			-ambulan	kurang			
			-APD Tim/relawan	kurang	4	3	1
		Bahan	-obat obatan /PPPK	kurang	2	6	4
			-logistik	kurang	32	12	20
		Manusia	-tim/relawan	22	22	22	0
		Peralatan	-peralatan medis	3	3	5	2
			-tandu darurat	3	3	5	2
			-ambulan	1	1	1	0
			-APD Tim/relawan.	5	5	5	0
		Bahan:	-obat obatan /PPPK	3	3	5	2
			-logistik	25	25	25	0

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
1	Pendataan	Manusia:	Ketua RT	14	14	14	0
		Manusia:	Laki-laki	Sekdes	1	1	-
		Manusia:	FPRB, RT, Kasun	baik	22	22 RT, 4 Dusun	
		Manusia:	-Tim/relawan	mampu	70	70	
		Peralatan:	-Elektronik penunjang	mampu	7	7	0
		Bahan:	-ATK	mampu	14	14	0
		Manusia:	-Tim/relawan	mampu	2 orang	-	
		Peralatan:	-Elektronik penunjang	mampu	7 buah	-	
		Bahan:	-ATK	mampu	3 paket	-	
		Manusia:	-Tim/relawan	22	22	22	0
Peralatan:	-Elektronik penunjang	5	5	5	0		

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Bahan:	-ATK	5	5	5	0
		Manusia:	Ahli	Baik	1	4	-
2	Pemulihan	Manusia:	Kelompok	300	300	350	50
		Peralatan:	Mobil	Mampu	0	2	2
		Bahan:	Sandang& pangan	250	250	500	250
		Manusia:	FPRB, KSB, Masyarakat.	baik	22	22 RT, 4 Dusun	
		Manusia:	Gotongroyong.	300	300	350	50
		Peralatan:	Sesuai kebutuhan.	0	0	3	3
		Bahan:	Bahan Pangan	250	250	500	250
		Manusia:	Perangkat desa	Pelayanan administrasi dan dokumentasi	13 orang	13 orang	0
		Manusia:	-tim/relawan	mampu	7 orang		

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Peralatan:	-peralatan medis	kurang	1 set	2 set	
			-tandu darurat	Tidak mampu	-	1 buah	
			-ambulan	tidak mampu	-	1 buah	
			-APD Tim/relawan	tidak mampu	-	7 buah	
		Bahan	-obat obatan /PPPK	kurang	1 paket	± 100 paket	
			-logistik	tidak mampu	-	± 100 paket	
		Manusia	FPRB, Relawan, Kasun	memadai	29 Relawan	4 Dusun	
3	Pengungsian	Manusia	Tenaga Kesehatan, Guru	baik	20	22 RT, 4 Dusun	
		Peralatan	papan, alat tulis				
		Manusia	FPRB, KSB, Masyarakat	baik	22	22 RT, 4 Dusun	
		Manusia	FPRB, KSB,	baik	22	22 RT, 4	

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			Kasun, Pempdes			Dusun	
		Manusia	FPRB	memadai	29 Relawan	1 desa	
		Manusia		Memasak			-
		Peralatan	Masak		0	6 Paket	
		Bahan	Makanan		0	6 Paket	
		Peralatan	Kesehatan		0	6 Paket	
		Bahan	Obat-obatan		0	6 Paket	
4	Rehabilitasi & Rekonstruksi	Manusia	-Tim/relawan/ masyarakat.	mampu	49	49	0
		Peralatan	-Peralatan pertukangan.	mampu	42	42	0
			-Peralatan Pelayanan Publik	tidak	7	7	0
			-Peralatan rumah tangga	tidak	0	140	140

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Bahan	-Material bangunan	tidak	1	3	2
		Manusia	FPRB, KSB, Masyarakat	baik	22	22 RT, 4 Dusun	
		Manusia	Kesehatan	100	150	400	-
		Peralatan	obat	10 dus	0	400	
		Bahan	kimia	10 dus	0	400	
		Manusia	Gotongaroyong	150	150	250	-
		Peralatan	cangkul	150	150	250	
		Bahan	Besi	Standart	0	0	
		Manusia	Siswa	300	300	300	
		Peralatan	Buku	200	200	300	
		Bahan	Kertas	Standart	-	-	
		Manusia	RT/RW	53	53	100	
		Peralatan	Meja Kursi.	100	100	250	
		Bahan	Kayu	Standart	-	-	

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Manusia	Tenaga kerja.	500	400	1000	
		Peralatan	Sembako	1 ton	500kwt	2 ton	
		Bahan	Beras, minyak.	SNI	-	-	
		Manusia	Semua warga yang mampu berkerja bakti	Membersihkan wilayah terdampak	550	550	0
		Peralatan	Cangkul, sekop, sabit, sapu dll.	Membersihkan wilayah terdampak.	450	450	0
		Manusia	Tim/relawan/ma syarakat	mampu	44 orang	-	
		Peralatan	-Peralatan pertukangan	mampu	2 set	-	
			-Peralatan Pelayanan Publik.	Tidak mampu	-	5 paket	
			-Peralatan rumah tangga.	Tidak mampu	-	1.148 paket	

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Bahan	-Material bangunan.	Tidak mampu	-	± 500 paket	
		Manusia	Relawan/ masyarakat.	40	40	40	-
		Peralatan	Cangkul, sekop, sabit, sapu dll	50	50	50	-
		Peralatan	Alat berat	10	10	10	-
		Manusia	Semua warga yang mampu berkerja bakti.	Membersihkan wilayah terdampak.	500	500	0
		Peralatan	Cangkul, sekop, sabit, sapu dll	Membersihkan wilayah terdampak.	500	500	0
		Manusia	Operator alat berat.	Membersihkan wilayah terdampak.	0	4	4
		Peralatan	Alat berat	Membersihkan wilayah terdampak.	0	4	4

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Manusia	-Tim/relawan/ masyarakat	22	22	22	0
		Peralatan	Peralatan pertukangan.	10	10	10	0
			Peralatan Pelayanan Publik.	5	5	5	0
			Peralatan rumah tangga.	0	0	110	110
		Bahan	Material bangunan.	5	5	5	0
5	Pembangunan Sarpras Umum	Manusia	relawan	25	25	40	
		Peralatan	Transportasi dan perkakas.	2	2	5	
		Bahan	Bahan material, pasir semen dll	1	1	5	

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
6	Pembuatan Huntap (Hunian Tetap)	Manusia	Warga Masyarakat.	Tukang	50	100	50
		Peralatan	Peralatan Tukang.	-	5 set	10 set	5 set
		Bahan	Bahan Bangunan.	25	10	200	190
		Manusia	Tukang	-	30	30	0
		Peralatan	Tukang Bangunan.	-	600	-	-
		Manusia	-	30	-	-	-
		Peralatan	Peralatan Tukang.	-	-	100	-
7	Pendirian Pos Bantuan	Manusia	Tim /masyarakat/pe merintah.	mampu	15 orang	-	
		Peralatan	Peralatan pertukangan.	mampu	2 set	-	

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Bahan	Material bangunan.	Tidak mampu	-	1 paket	
		Manusia	Tim /masyarakat/pe merintah	mampu	70	70	0
		Peralatan	-Peralatan pertukangan	mampu	49	49	0
		Bahan	-Material bangunan	tidak	1	3	2
		Manusia	Tim/ pemerintah	40	40	40	-
		Peralatan	Peralatan	30	30	30	-
		Manusia	-Tim /masyarakat/pe merintah	22	22	22	0
		Peralatan	-Peralatan pertukangan	10	10	10	0
		Bahan	-Material	5	5	5	0

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			bangunan				
		Manusia	Relawan masyarakat.	10	10	20	
		Peralatan	tenda	1	1	5	
		Bahan	Kayu tali, alas selimut.	2	2	5	
8	Layanan Psikososial	Manusia	Tenaga Pengajar, Psikolog Anak.	5	5	15	10
		Peralatan	Bahan Ajar (Buku), Mainan Edukatif.	0	0	0	0
9	Tindakan Layanan Pengungsian dan Perlindungan.	Manusia	Ahli	Baik	20	50	-

PROYEKSI KEBUTUHAN SUMBERDAYA KECAMATAN KEBONAGUNG

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
1	Pendataan	Manusia	Relawan	4	4	6	2
		Peralatan	Perangkat Laptop dan Alat Komunikasi.	1	1 Set	2	1
		Manusia	Pemerintah Desa (Perangkat Desa, Tim Posko, relawan).	1	1	5	
		Peralatan	sda	0	0	0	
		Bahan	sda	0	0	0	
2	Evakuasi	Manusia	Relawan	18	18	40	22
		Peralatan	Kendaraan R2	6	6	24	18
		Bahan					
		Manusia	Tim	0	0	4	4

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Peralatan	Kendaraan Roda 2	2	2	10	8
		Bahan	Rambu Evakuasi	3	3	10	8
		Manusia	Satgas				
		Peralatan	-Kendaraan Roda 2	5	5	10	5
			-Kendaraan Roda 4				
		Manusia	Pemerintah Desa (Perangkat Desa, Tim Posko, relawan, stakeholder)	23	23	23	
		Peralatan	sda	5	5	5	
		Manusia	Tim Reaksi Cepat Desa (Relawan)	3	3	13	

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Peralatan	Kendaraan, Alat Komunikasi Radio	6	6	18	
		Bahan	Bahan Pokok Makanan, ATK	1 Set	1 Set	1 Set	
3	Operasional Logistik	Manusia	Satgas	0	0	1	1
		Peralatan	Gedung	1	1	1	1
		Manusia	Satgas	1	1	3	2
		Peralatan	Gedung	1	1	1	-
		Manusia	sda	15	15	15	
		Peralatan	sda	1 Paket	1 Paket	1 Paket	
		Bahan	sda	1 Paket	1 Paket	1 Paket	
4	Dapur Umum	Manusia	Satgas	32	32	32	-
		Peralatan	Gedung	9	9	9	
		Bahan	Alat masak dan bahan baku.	30	30	30	

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Manusia	Satgas	1	1	1	0
		Peralatan	Gedung/ tenda	1	1	1	0
		Bahan	-	0	0	0	0
		Manusia	Relawan	10	10	12	2
		Peralatan	Peralatan Masak	1 set	1	5	4
		Bahan	Sembako	0	0	5 paket	5
		Manusia	Tim	0	0	1	1
		Peralatan	Gedung/Tenda	1	1	2	1
5	Layanan Kesehatan	Manusia	Nakes	1	1	4	3
			Keamanan	1	1	2	
		Peralatan	Tandu	0	0	10	10
			Ambulan	0	0	1	1
		Bahan	Obat obatan	0	0	4 pkt	4pkt
		Manusia	-Nakes	1	1	3	2
			-Poskesdes	1	1	1	-
		Peralatan	-Tandu	5	5	10	5

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			-Ambulan	-	-	1	1
			-Kendaraan Roda 4	0	0	0	0
		Bahan	-	0	0	0	0
		Manusia	Relawan	2	2	4	2
		Peralatan	Tensi,	2	2	2	0
		Bahan	Obat-obatan	0	0	10 paket	10
6	Layanan Pengungsian	Manusia	Relawan	1	1	6	5
		Peralatan	Gedung	1	1	2	1
		Manusia	Satgas	32	32	32	-
		Peralatan	Kendaraan roda 2	10	10	10	
		Bahan	TEROP	3	3	3	
		Manusia	Tim	0	0	4	4
		Peralatan	Tenda/terob	20	20	20	-
		Bahan					

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Manusia	Satgas	1	1	3	2
		Peralatan	Gedung	1	1	1	-
		Manusia	Relawan	7	7	12	5
		Peralatan	Tenda/Peralatan Tidur	1 Set	1	10	9
		Bahan	Tenda/Tikar Dll	1 set	1	10	9
		Manusia	sda	5	5	5	
		Peralatan	sda	1 Paket	1 Paket	1 Paket	
		Bahan	sda	1 Paket	1 Paket	1 Paket	

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETER- SEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
1	Pendirian posko	Manusia	Relawan	20	30	60	
		Peralatan	Alat memasak	1 set	2 set	15 set	
		Bahan	Sembako	20 paket	10 paket	60 paket	
		Manusia	-Tim /masyarakat/pe merintah	0	0	1	1
		Peralatan	-Peralatan pertukangan	1	1	1	
		Bahan	-Material bangunan	1	1	1	
		Manusia	Satgas	1	1	3	2
		Peralatan	-gedung	3	3	3	0
			-tenda	9	9	9	0
		Bahan	-tikar	9	9	10	1
Manusia	Satgas	28	28	28	0		

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETER- SEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Peralatan	-gedung	1	1	1	0
			-Tenda/terop	3	3	10	7
		Bahan	-tikar	3	3	20	17
		Manusia	Pemerintah Desa (Perangkat Desa, Tim Posko, relawan)	2	2	5	
		Alat	Kendaraan, Alat Komunikasi Radio dan peralatan kebencanaan lainnya	5	5	16	
		Bahan	Bahan Pokok Makanan, ATK, bahan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETER- SEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			kebencanaan lainnya				
2	Dapur Umum	Manusia	Satgas	1	1	3	2
		Peralatan	-alat masak	1	1	3	2
		Bahan	-bahan makanan	1	1	3	2
			-air dan sanitasi	1	1	3	2
		Manusia	Satgas	10	10	12	2
		Peralatan	-alat masak	1 set	1	5	4
		Bahan	-bahan makanan	5 paket	0 Paket	10	10
			-air dan sanitasi	1	1	4	3
3	LDP	Manusia	Tim LDP	10	10	20	-
		Peralatan	Peralatan Permainan	2	2	10	
		Bahan	Bola tali dan alat Lukis.	20	20	30	10
4	PENDIDIKAN	Manusia	Guru	15	15	30	-

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETER- SEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Peralatan	Alat tulis dan bahan bacaan.	100	100	150	50
		Bahan	Buku kertas dan bolpoin.	100	100	150	50
5	Inventarisasi dan evaluasi kerusakan.	Manusia	-Tim/relawan	0	0	1	1
		Peralatan	-Elektronik penunjang	0	0	1	1
		Bahan	-ATK	0	0	1	1
6	Rehabilitasi dan rekontruksi sarana publik dan masyarakat	Manusia	-Tim/relawan/masyarakat	0	0	4	4
		Peralatan	-Peralatan pertukangan	0	0	4	4
			-Peralatan Pelayanan Publik	1	1	1	
			-Peralatan rumah tangga	0	0	1	1

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETER- SEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Bahan	-Material bangunan	0	0	1	1

PROYEKSI KEBUTUHAN SUMBERDAYA KECAMATAN TULAKAN

NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
1	Layanan pengungsian	Manusia	-Tim	mampu	3	3	0
		Peralatan	Tempat/posko	mampu	10	6	4
			-Sarana transportasi	mampu	50	10	40
			-Sarana MCK	kurang	6	10	4
			-Sarpras dapur umum	kurang	1	6	5
			-Peralatan medis	kurang	2	6	4

NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			-Genset	tidak	1	6	5
		Bahan	-Logistik	kurang	14	6	8
			-Air bersih	kurang	2	6	4
			-Obat obatan	kurang	2	6	4
2	Penanganan dampak buruk yg ditimbulkan		Manusia	-Tim/relawan	kurang	4	3
		Peralatan	-Peralatan medis	kurang	2	6	4
			-Tandu darurat	tidak	32	12	20
			-Ambulan	tidak	0	2	2
			-APD Tim/relawan	tidak	0	50	50
		Bahan	-Obat obatan /PPPK	kurang	2	6	
			-Logistik	kurang	14	6	10

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
1	Pendirian posko bantuan	Manusia	-Tim /masyarakat/pe merintah	mampu	100	100	0
		Peralatan	-Peralatan pertukangan	mampu	42	40	2
		Bahan	-Material bangunan	tidak	1	3	2
2	Inventarisasi dan evaluasi kerusakan	Manusia	-Tim/relawan	mampu	100	12	88
		Peralatan	-Elektonik penunjang	mampu	14	6	8
		Bahan	-ATK	mampu	14	6	8
3	Rehabilitasi dan rekontruksi sarana publik dan masyarakat	Manusia	- Tim/relawan/ma syarakat	mampu	42	40	2
		Peralatan	-Peralatan pertukangan	Mampu	42	24	18

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			-Peralatan Pelayanan Publik	tidak	6	8	2
			-Peralatan rumah tangga	tidak	0	142	142
		Bahan	-Material bangunan	tidak	1	3	2

PROYEKSI KEBUTUHAN SUMBERDAYA KECAMATAN NGADIROJO

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
1	Evakuasi	Manusia	Penjaga	Baik	4 orang	4 orang	-
		Peralatan	Terop/tenda	Baik	4	4	-
		Bahan	Terpal	Baik	8	8	-
		Manusia	Tim Evakuasi Tanggap Darurat Bencana	Evakuasi	15	100	85
2	Pengungsian	Manusia	Kesehatan	-Membantu pertolongan pertama	3	4	-1
			Tim Dapur umum	Memenuhi Pangan	20	30	-10
		Peralatan	Tenda		-	10	10
			Aat DU		-	6	6
			Tikar		20	50	30
			Genset		-	6	6

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Bahan	Sembako		-	500	500
			LPG		-	18 (12kg)	18 (12kg)
			BBM		-	150 liter	150 liter
		Manusia	Tim Pengungsian Tanggap Darurat Desa, Kader Kesehatan dan Kader PKK	Pendirian Pengungsian, Kesehatan dan Dapur Umum	50	50	-
		Peralatan	Tenda Hunian Sementara	baik	23	80	65
		Bahan	Makanan dan Obat-obatan	baik			
		Manusia	Dapur umum	Membantu pengungsi dalam pengobatan dan makanan	60	50	10

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			Tenaga Kesehatan		6	14	8
		Peralatan	Alat masak, alat Kesehatan, pakaian, obat-obatan, MCK, air bersih, bahanpangan, alat mandi, pembalut, pempesdll	Bahan pokok yang dibutuhkan pengungsi	-	-	-
		Manusia	PLN	Baik	4	4	-
		Peralatan	Genset	Baik	6	6	-
		Bahan	BBM	Baik	80 liter	80 liter	-
		3	Rehabilitasi & Rekonstruksi	Manusia	Semua warga yang mampu berkerja bakti	500	450

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Peralatan	Cangkul, sekop, sabit, sapu dll	500	450	450	0
		Manusia	Operator alat berat	0	0	3	3
		Peralatan	Alat berat	0	0	3	3

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
1	Kesehatan	Manusia	Bidan	Merawat	6 orang	6 orang	-
		Peralatan	Alat medis	Baik	4 box	4 boc	-
		Bahan	Obat	Baik	4 set	4 set	-
2	Inventarisasi	Manusia	-Tim/relawan	450	450	500	50

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
	dan evaluasi kerusakan.	Peralatan	-Elektronik penunjang	20	15	20	5
		Bahan	-ATK	50	45	50	5
3	Rehabilitasi dan Konstruksi	Manusia	- Tim/relawan/ma syarakat	550	550	550	0
		Peralatan	-Peralatan pertukangan	90	75	100	25
		Peralatan	-Peralatan Pelayanan Publik	10	10	10	0
			-Peralatan rumah tangga	150	144	160	16
		Bahan	-Material bangunan	130	110	135	25
		Manusia	Guru, Tenaga Kesehatan /		20	20	-

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
			Psikolog, Relawan				
		Manusia	Operator alat berat		0	3	3
		Peralatan	Alat berat		0	3	3
4	Pendirian Posko	Manusia	-Tim /masyarakat/pe merintah	500	765	965	200
		Peralatan	-Peralatan pertukangan	90	75	100	25
		Bahan	-Material bangunan	80	80	100	20
5	Hunian Sementara (Huntara)	Manusia	Tukang		100	150	50
		Peralatan	Peralatan bangunan lengkap			15 set	15 set

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN

NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Bahan	Bahan Bangunan			1250 sak semen	1250 sak semen
			Pasir			4000 rit	4000 rit
			Kayu			1000 m3	1000 m3
			Galvalum			6000 lembar	6000 lembar
		Manusia	Tim Tanggap Darurat / Relawan	Pertukangan	10	50	40
		Peralatan	Peralatan Pertukangan	Baik	3 set	20 set	17
		Bahan	Bahan Bangunan	Baik	3 box	3 box	0
		Manusia	-	-	-	-	-
		Peralatan	Alat tukang	Baik	4	4	-
		Bahan	Material	Batu, kayu	1 truk	1 truk	-

PROYEKSI KEBUTUHAN SUMBERDAYA KECAMATAN SUDIMORO

TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESEN-JANGAN
1	Dapur Umum	Manusia	Memasak	8	8		0
		Peralatan	Memasak	8	8		0
		Manusia		10	10	30	20
		Manusia		15	15	30	15
2	Cek Kesehatan	Manusia		3	3	10	7
3	Sistem Peringatan Dini	Manusia	Publikasi	82	82	82	0
		Peralatan	Mobil	1	1	8	7
		Bahan	Besi	Standart	0	-	0
		Manusia	Informasi	14	14	21	7
		Peralatan	Toa	21	21	21	0
		Bahan	Elektronik	Standart	-	-	0
		Manusia	Penjagaan	34	34	34	0
		Peralatan	HT	1	0	7	7
		Bahan	Elektronik	Standart	-	-	0
4	Evakuasi	Manusia	Relawan	50	50	50	0

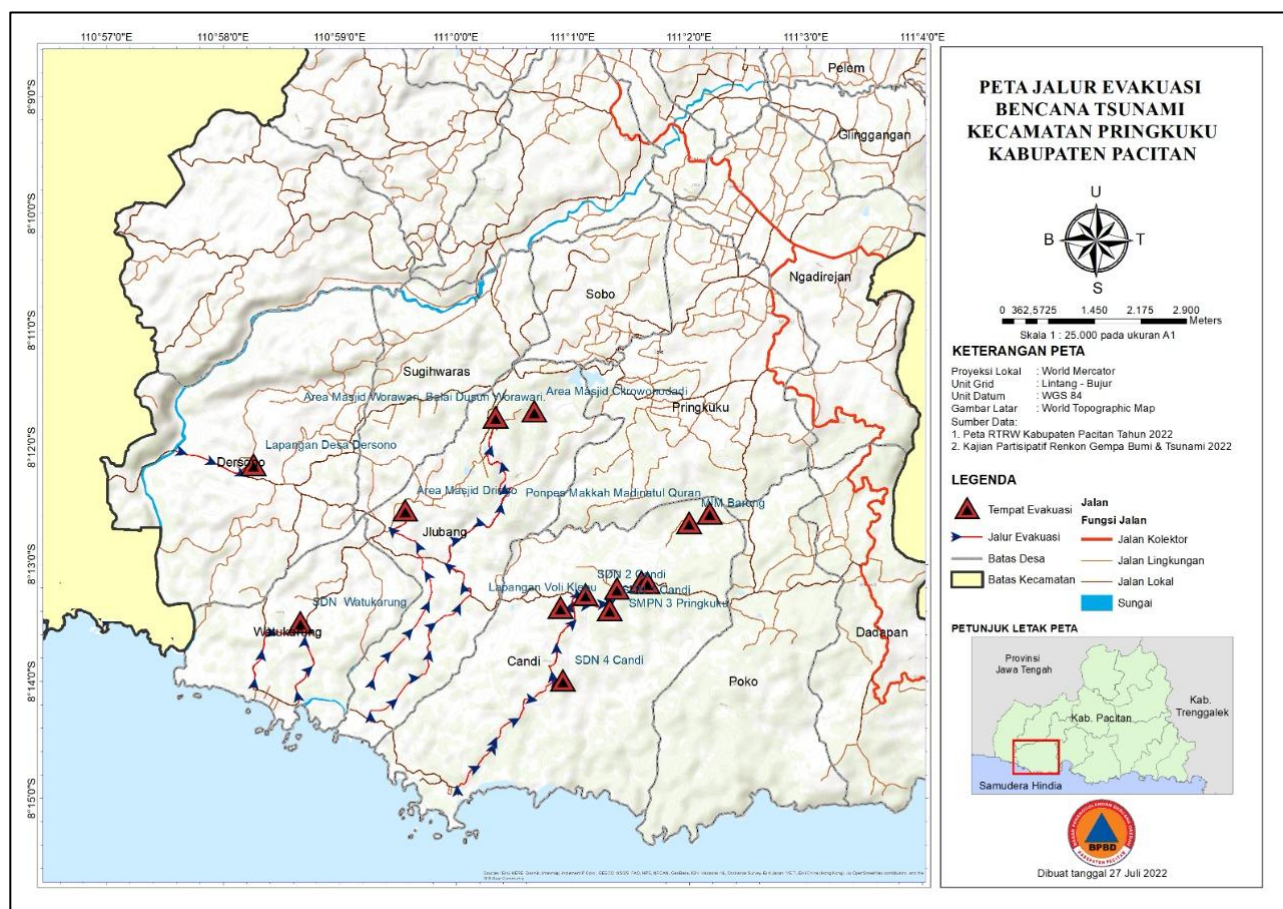
TANGGAP DARURAT							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
	(* KEGIATAN POKOK)		JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESEN-JANGAN
		Peralatan	Pelampung	10	0	10	10
		Bahan	Karet	10	10	30	20
		Manusia	Tim medis	100	100	400	300
		Peralatan	obat	10 dus	0	400	400
		Bahan	kimia	10 dus	0	400	400
		Manusia	T. kerja	100	100	200	100
		Peralatan	rumah	8	8	15	7
		Bahan	Tembok	Standart	-	-	
5	Pengungsian	Manusia/ SDM	motivasi	Petunjuk	5	10	5
		Peralatan	Pakaian, obat	15 set	15	400	385
		Manusia	Lansia	100	100	140	40
		Peralatan	Mobil	1	1	4	3
		Bahan	Besi	Standart	0	-	0
		Manusia	Medis	9	9		0
		Peralatan	Medis	9	9		0

TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
1	Pembangunan Huntara	Manusia		25	25	60	35
2	Dukungan Psikososial	Manusia	TIM	3			-
3	Rehabilitasi Dan Konstruksi	Manusia	Kesehatan	100	150	400	250
		Peralatan	Obat	10 dus	0	400	400
		Bahan	Kimia	10 dus	0	400	400
		Manusia	Gotong royong	150	150	250	100
		Peralatan	Cangkul	150	150	250	100
		Bahan	Besi	Standart	0	0	
		Manusia	Tenaga kerja	500	400	1000	600
		Peralatan	Sembako	1 ton	500kwt	2 ton	
		Bahan	Beras, minyak	SNI	-	-	

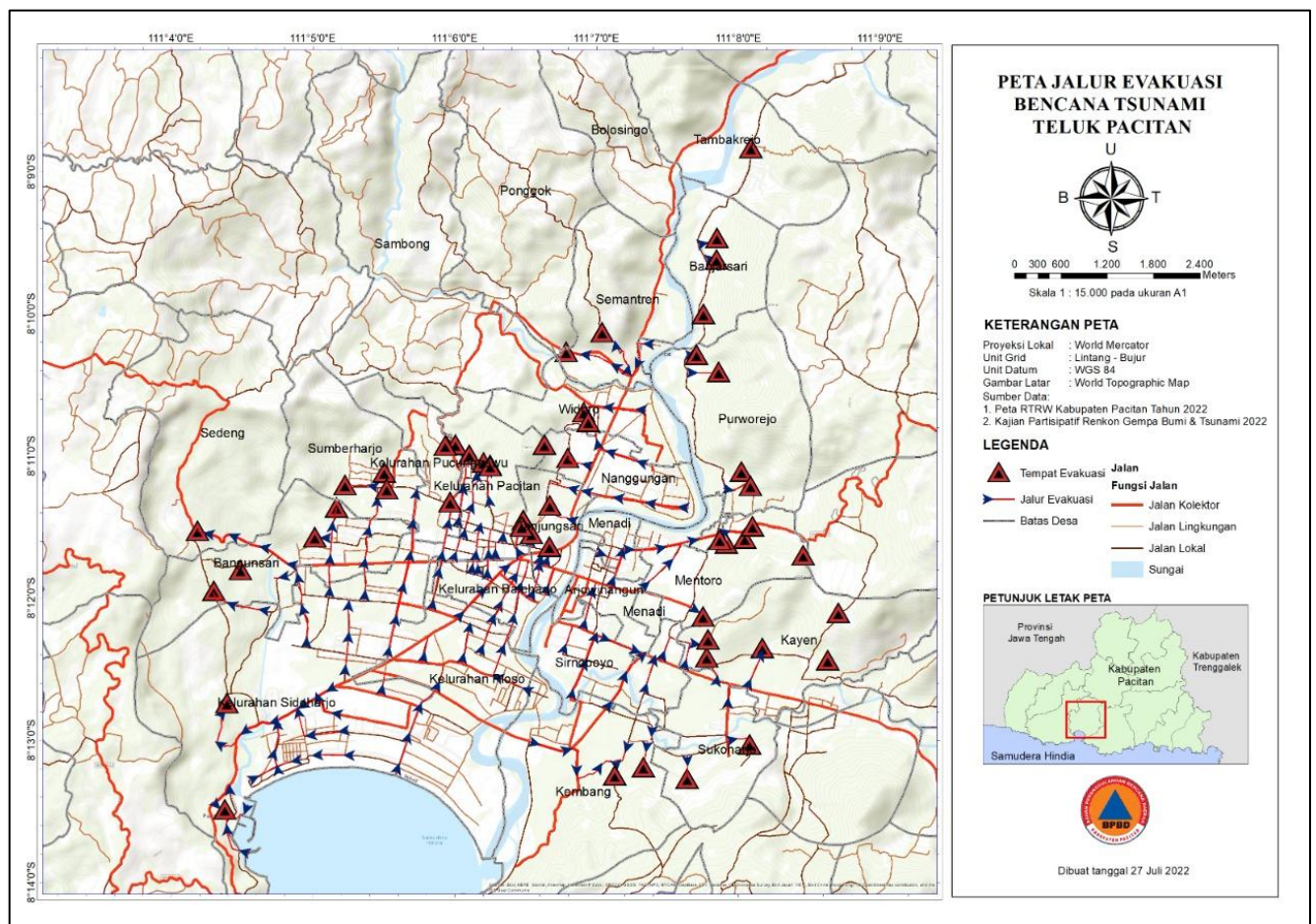
TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN							
NO.	TUGAS/ KEGIATAN (* KEGIATAN POKOK)	KATEGORI	SUMBERDAYA		KETERANGAN		
			JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN	KESENJANGAN
		Manusia	RT/RW	53	53	100	47
		Peralatan	Meja Kursi	100	100	250	100
		Bahan	Kayu	Standart	-	-	
		Manusia	Siswa	300	300	300	0
		Peralatan	Buku	200	200	300	100
		Bahan	Kertas	Standart	-	-	

3. Peta Jalur dan Titik Evakuasi

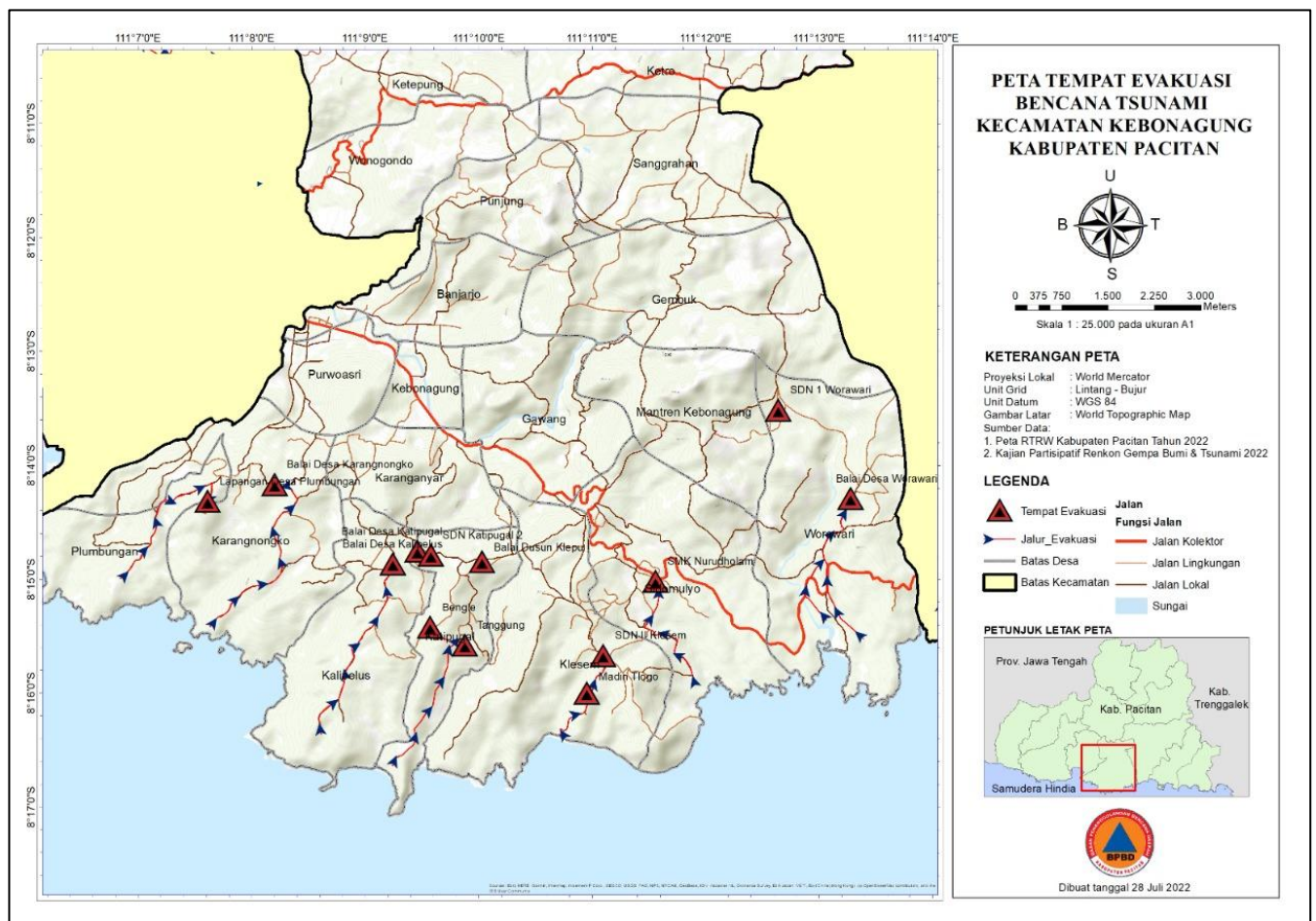
Peta Jalur evakuasi bencana tsunami didapatkan berdasarkan hasil kajian partisipatif tingkat kecamatan dan melibatkan 47 Desa yang berpotensi terdampak pada 17 Mei – 9 Juni 2022 (Sumber: BPBD Kabupaten Pacitan, 2022):



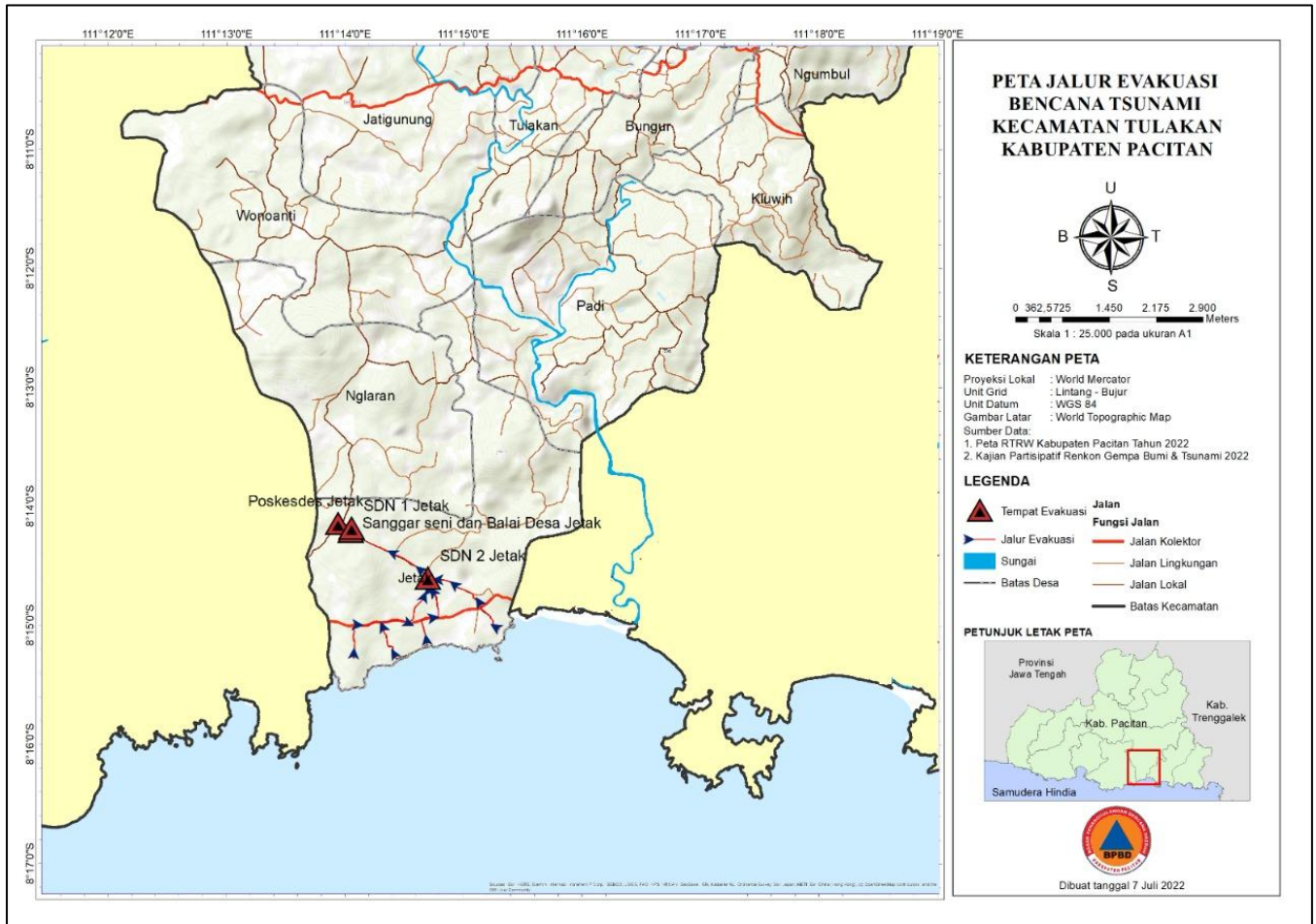
Gambar 3.1. Peta Jalur evakuasi Kecamatan Pringkuwu



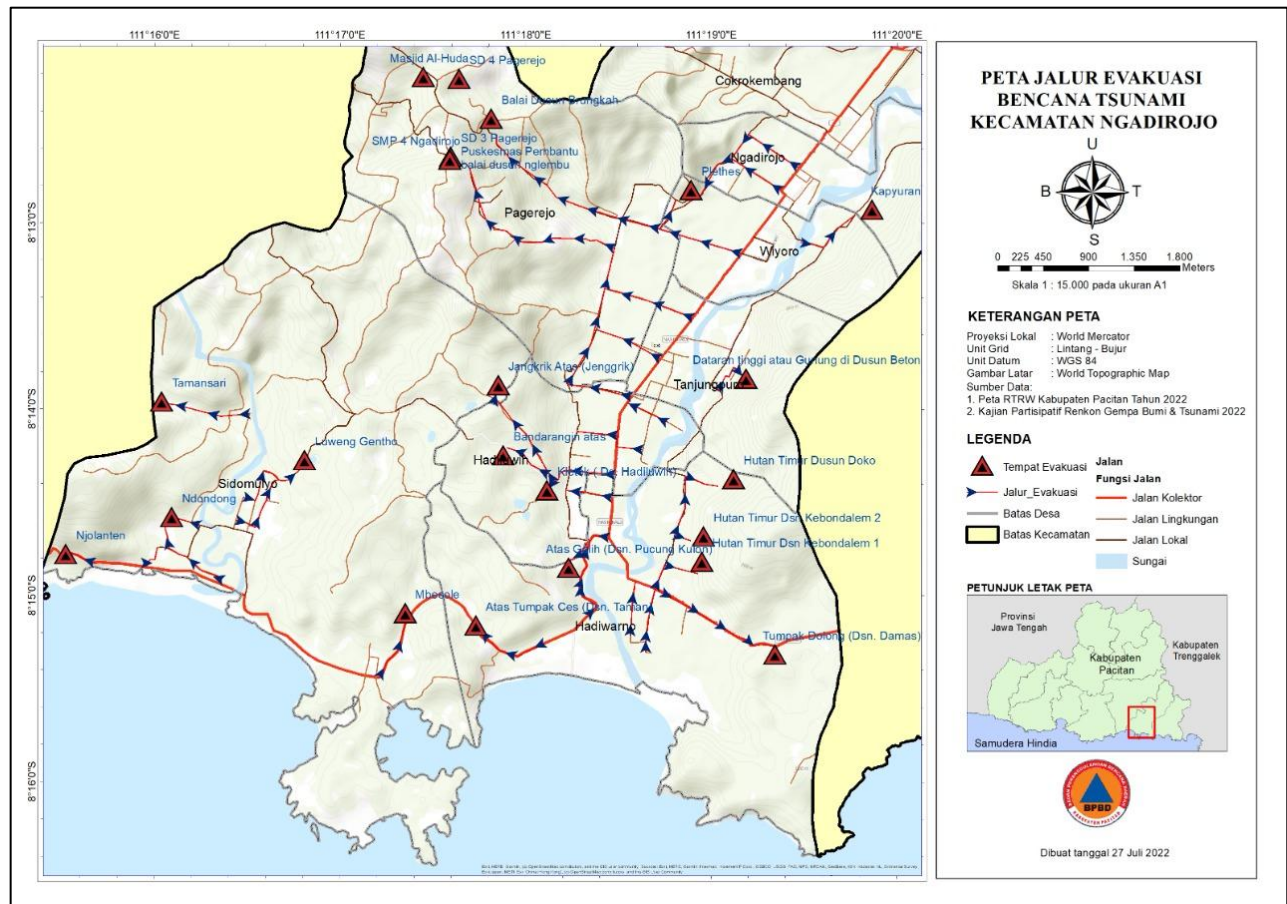
Gambar 3.2. Peta Jalur evakuasi Teluk Pacitan



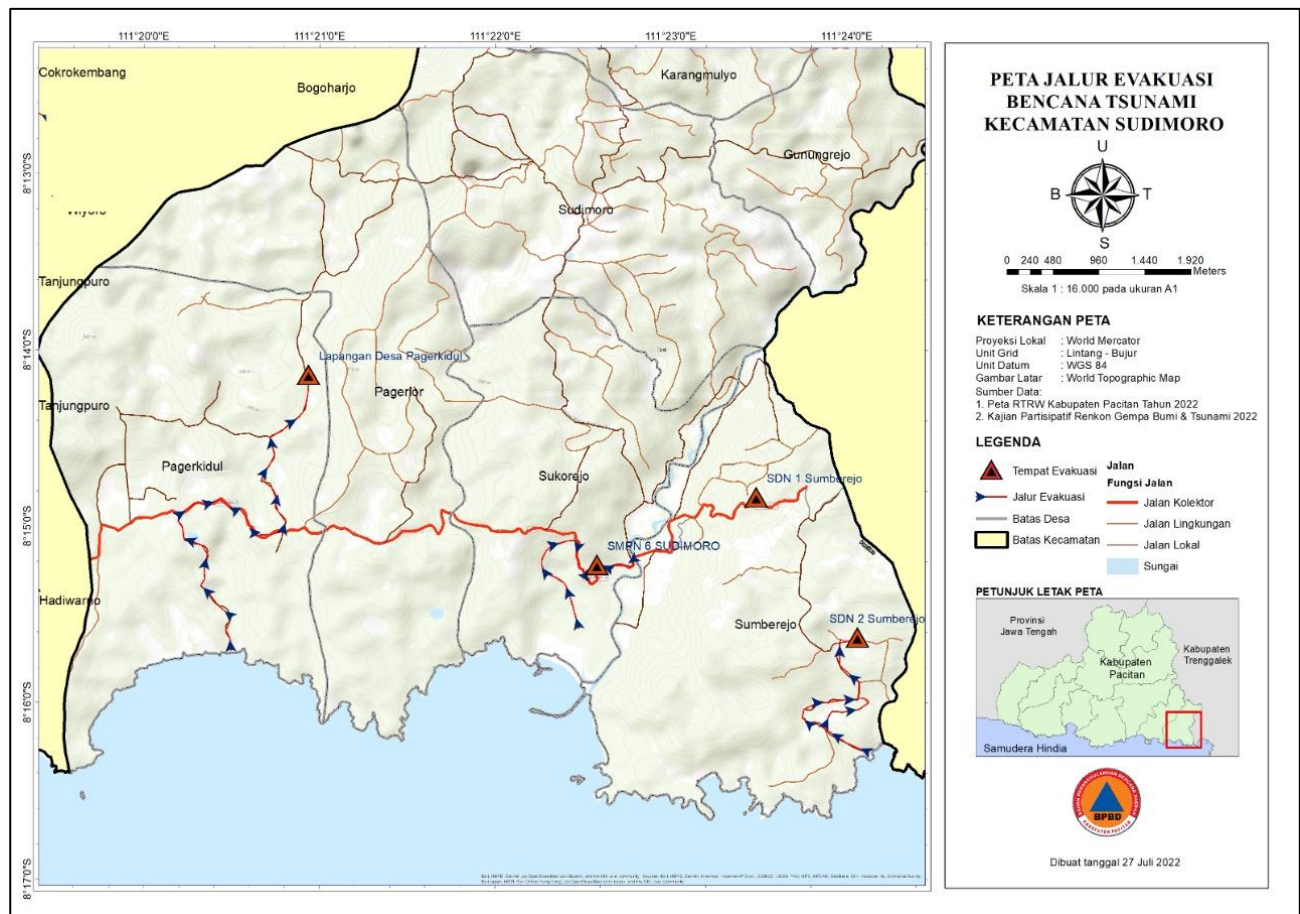
Gambar 3.3. Peta Jalur evakuasi Kecamatan Kebonagung



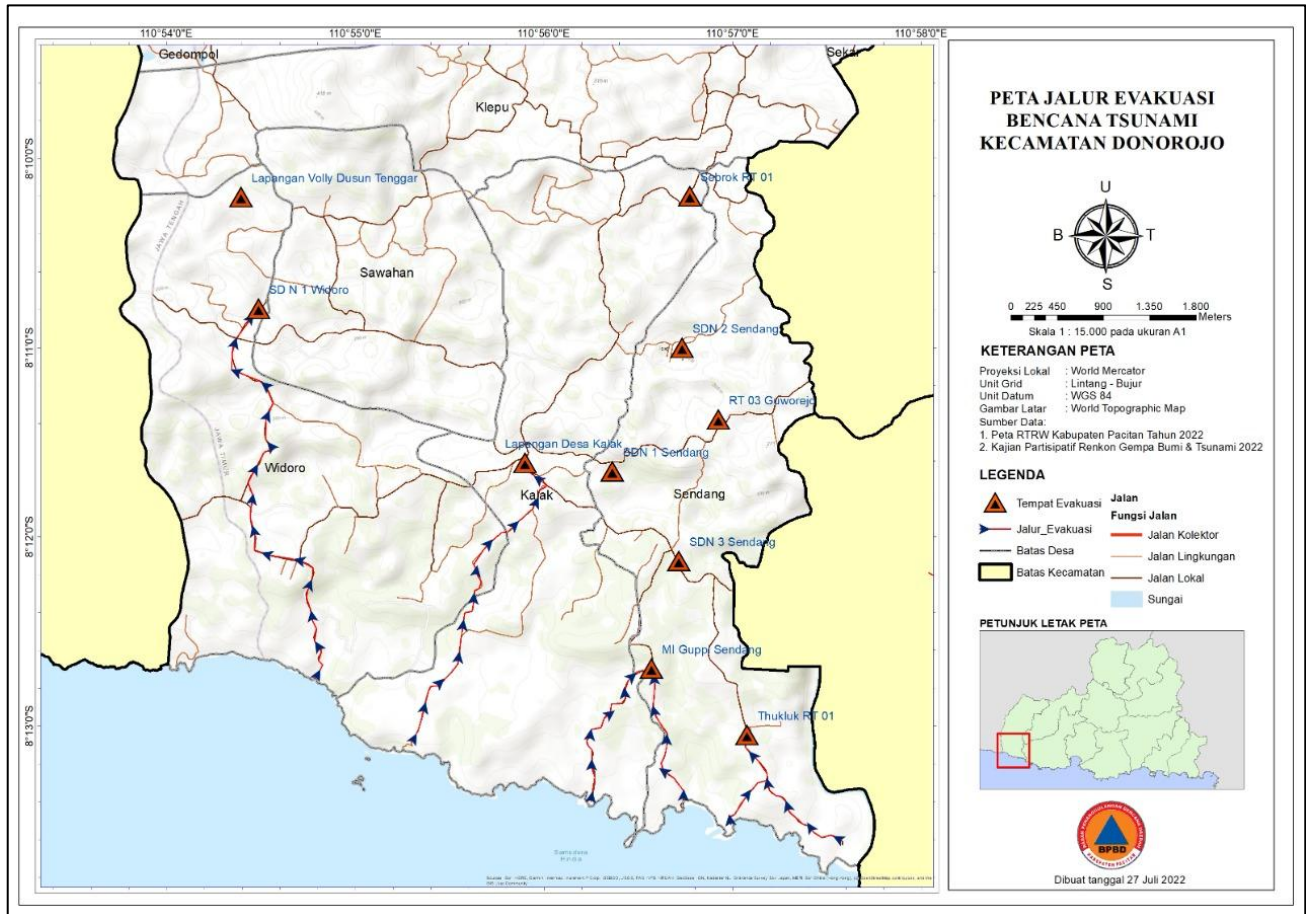
Gambar 3.4. Peta Jalur evakuasi Kecamatan Tulakan



Gambar 3.5. Peta Jalur evakuasi Kecamatan Tulakan



Gambar 3.6. Peta Jalur evakuasi Kecamatan Sudimoro



Gambar 3.7. Peta Jalur evakuasi Kecamatan Donorojo

Lampiran 7. Peringatan Dini dan Status Tanggap Darurat

A. Peringatan Dini

1) Empat jenis peringatan dini BMKG

a) Berita 1

Didiseminasikan berdasarkan parameter gempa bumi, dan perkiraan dampak tsunami yang digambarkan dalam tiga status ancaman (AWAS, SIAGA, dan WASPADA) untuk setiap daerah berisiko bencana.

b) Berita 2

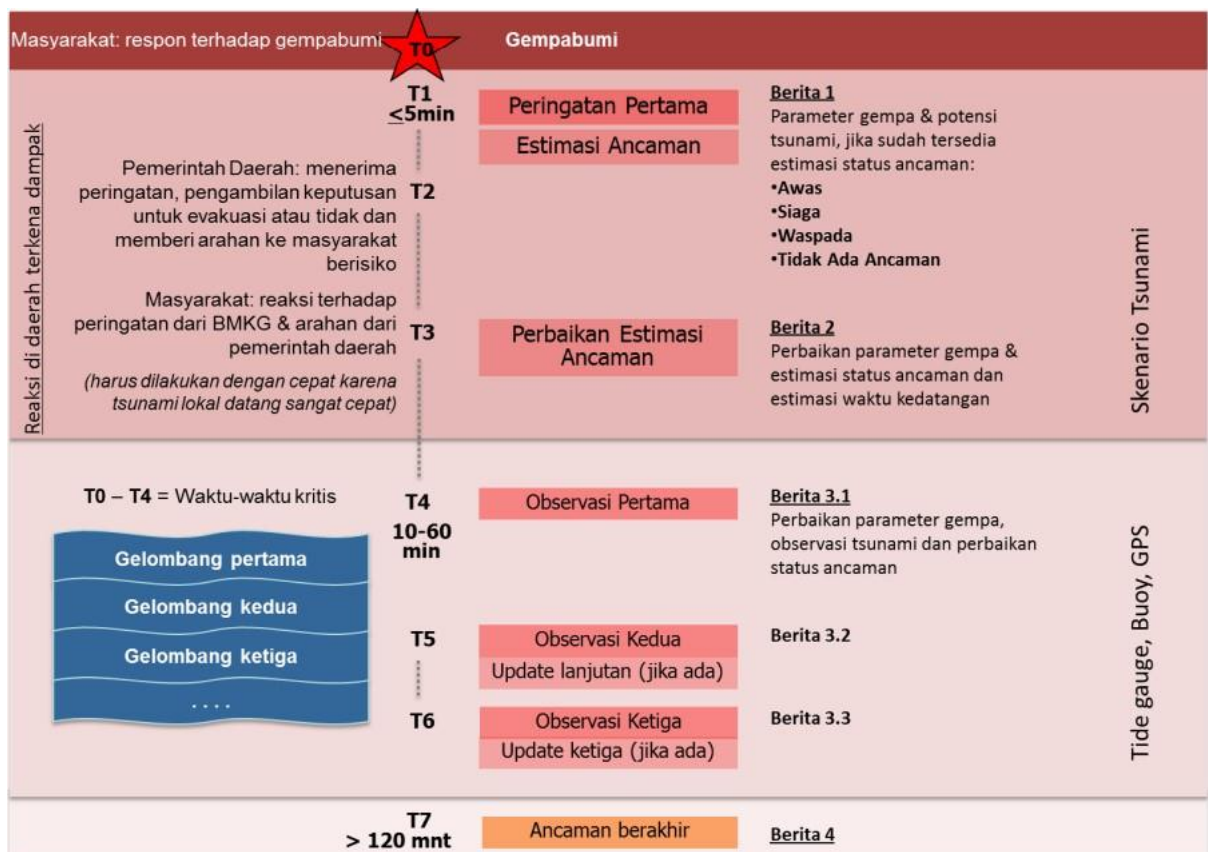
Berisikan perbaikan parameter gempa bumi dan sebagai tambahan dari Berita No.1 selain itu, juga berisi perkiraan waktu tiba tsunami di pantai.

c) Berita 3

Berisikan hasil observasi tsunami dan perbaikan status ancaman, perbaikan status peringatan dan waktu tiba tsunami yang didesiminasikan beberapa kali tergantung pada hasil pengamatan tsunami di stasiun *tide gauge* dan *buoy*.

d) Berita 4

Merupakan pernyataan peringatan dini tsunami telah berakhir (ancaman telah berakhir).



Tabel skema Peringatan Dini gempa bumi dan Tsunami

2) Jenis peringatan dini yang dikeluarkan BPBD

1. Mengaktivasi sirine yang ada di wilayah kota Pacitan.
2. Menyebarluaskan informasi melalui radio komunikasi atau media komunikasi lain yang berfungsi efektif (HP, WAG, platform media sosial, stasiun radio lokal).
3. Mengaktifkan sistem peringatan dini berbasis masyarakat.
4. Pendistribusian informasi kejadian melalui para pemangku kepentingan (Instansi/ Lembaga), Forum Pengurangan Risiko Bencana, Komunitas Relawan, LSM/ NGO, organisasi/ himpunan, seluruh Camat di wilayah Kecamatan yang berpotensi terdampak tsunami.

B. Status Darurat Bencana

1) Pengambilan Keputusan oleh Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah harus mengambil keputusan tentang Tindakan yang diperlukan terkait evakuasi secara cepat dan tepat waktu berdasarkan peringatan dini tsunami dan saran dari BMKG serta SOP (Prosedur Standar Operasi).

2) Peran dan tanggung jawab Pemerintah Daerah dalam pelayanan peringatan dini tsunami

a) Menerima informasi

Memastikan secara cepat intensif dan aktual penerimaan informasi Gempa bumi dan peringatan dini tsunami dari BMKG secara berkala dari berbagai saluran komunikasi resmi dan kredibel.

b) Mengambil keputusan cepat dan tepat waktu

Melakukan analisa untuk memutuskan secepat mungkin terkait perlunya masyarakat untuk evakuasi atau tidak berdasarkan pada berita gempa bumi, berita peringatan dini, dan saran dari BMKG sesuai prosedur standar yang berlaku.

c) Menyebarluaskan berita

Memberikan arahan yang jelas dan instruktif kepada masyarakat, Instansi/ Lembaga secara luas, langsung, dan tepat waktu menggunakan berbagai cara dan saluran komunikasi, memungkinkan seluruh masyarakat yang terancam tsunami dapat menerimanya.

3) Status Darurat Bencana

- a) Setelah menerima informasi gempa bumi dan peringatan dini tsunami, segera Kepala Daerah dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah melakukan rapat darurat, dan menerbitkan Surat Keputusan Status Tanggap Darurat Bencana. Sementara di lapangan seluruh pemangku kepentingan dengan seluruh sumber daya yang ada segera melakukan Tindakan penyelamatan dan penyebaran informasi evakuasi.
- b) Setelah pelaksanaan tanggap darurat beberapa waktu dan dinilai telah berjalan dengan baik, maka Kepala Daerah menerbitkan surat Keputusan Status Transisi Darurat ke Pemulihan.

4) Saran Tindakan Masyarakat

Pentingnya memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak perlu menunggu peringatan dini tsunami atau arahan resmi dari pihak terkait, meskipun, informasi tersebut sangat penting untuk mendorong masyarakat bereaksi proaktif, cepat, dan tepat terhadap ancaman tsunami.



Skala SIG BMKG	Warna	Deskripsi Sederhana	Deskripsi Rinci	Skala MMI	PGA (gal)
I	Putih	TIDAK DIRASAKAN (Not Felt)	Tidak dirasakan atau dirasakan hanya oleh beberapa orang tetapi terekam oleh alat.	I-II	< 2.9
II	Hijau	DIRASAKAN (Felt)	Dirasakan oleh orang banyak tetapi tidak menimbulkan kerusakan. Benda-benda ringan yang digantung bergoyang dan jendela kaca bergetar.	III-V	2.9-88
III	Kuning	KERUSAKAN RINGAN (Slight Damage)	Bagian non struktur bangunan mengalami kerusakan ringan, seperti retak rambut pada dinding, genteng bergeser ke bawah dan sebagian berjatuhan.	VI	89-167
IV	Jingga	KERUSAKAN SEDANG (Moderate Damage)	Banyak retakan terjadi pada dinding bangunan sederhana, sebagian roboh, kaca pecah. Sebagian plester dinding lepas. Hampir sebagian besar genteng bergeser ke bawah atau jatuh. Struktur bangunan mengalami kerusakan ringan sampai sedang.	VII-VIII	168-564
V	Merah	KERUSAKAN BERAT (Heavy Damage)	Sebagian besar dinding bangunan permanen roboh. Struktur bangunan mengalami kerusakan berat. Rel kereta api melengkung.	IX-XII	> 564



Tabel Skala Intensitas Gempa Bumi BMKG

KEJADIAN GEMPA	PERINGATAN DINI BENCANA BERBASIS MASYARAKAT: TANDA ALAM DAN PENGETAHUAN LOKAL			
	TANDA PERINGATAN: <ul style="list-style-type: none"> • Jika gempa bumi terasa sedikit tapi berlangsung lama. • Jika gempa bumi terasa kuat dan berlangsung lama (misalnya lebih dari 1 menit dan orang tidak bisa berdiri). 		SARAN TINDAKAN ORANG: Menjauhi pantai dan sungai, ke tempat yang telah ditentukan dan mencari informasi.	
5-10 MENIT SETELAH GEMPA	PERINGATAN DINI BENCANA RESMI OLEH BMKG MELALUI: SIARAN TV / RADIO SIRINE PERINGATAN TSUNAMI			
WAKTU KEDATANGAN TSUNAMI	TINGKAT PERINGATAN TSUNAMI (LEVEL)	PERKIRAAN TINGGI GELOMBANG	SARAN TINDAKAN PEMERINTAH DAERAH	SARAN TINDAKAN
18 - 33 MENIT	STATUS AWAS: EVAKUASI SEGERA	Ketinggian tsunami lebih dari 3 meter.	Pemerintah daerah/BPBD setempat segera mengevakuasi masyarakat ke tempat aman.	Evakuasi daerah berbahaya, pergi ke tempat aman yang sudah disepakati, menunggu informasi.
	STATUS SIAGA: EVAKUASI SEGERA	Ketinggian tsunami antara $\frac{1}{2}$ metera – 3 meter.	Pemerintah daerah/BPBD setempat segera mengevakuasi masyarakat ke tempat evakuasi terdekat.	Evakuasi daerah bahaya, pergi ke tempat aman yang sudah disepakati, mencari informasi.
	STATUS WASPADA: MENJAUHI PANTAI DAN TEPIAN SUNGAI	Ketinggian tsunami dari $\frac{1}{2}$ meter.	Pemerintah daerah /BPBD setempat segera mengarahkan masyarakat menjauhi pantai dan tepian sungai.	Menjauhi pantai dan tepian sungai, mencari informasi.
	INFO GEMPA: TIDAK ADA ANCAMAN			Kembali ke aktivitas normal (tergantung tingkat kerusakan akibat gempa).

Tabel skema peringatan dini dan saran tindakan masyarakat

Lampiran 8. Rencana Evakuasi

A. Mereferensi pada Rencana Kontingensi gempa bumi dan tsunami adaptasi Covid-19 Provinsi Jawa Timur, ada beberapa hal pokok yang wajib menjadi acuan dalam proses penerapan rencana evakuasi:

1. Evakuasi tsunami harus diutamakan untuk menyelamatkan jiwa masyarakat.
2. Jika masyarakat merasakan guncangan yang kuat atau gempa yang berayun lemah tapi lama (sekitar 20 detik), atau terjadi gempa kuat sehingga orang kesulitan berdiri, masyarakat agar segera melakukan evakuasi mandiri (Mempunyai waktu 20 menit) menuju Tempat Evakuasi Sementara (TES) atau tempat yang lebih tinggi minimal 30 meter dari permukaan laut (sesuai dengan peta bahaya tsunami BMKG), yaitu tempat aman yang sudah ditetapkan sebagai lokasi evakuasi tsunami, seperti dataran tinggi, dataran atau hamparan yang jauh dari pantai, atau Gedung/ bangunan yang sudah disepakati sebagai tempat evakuasi yang aman.
3. Setelah ancaman berakhir, maka dengan arahan dan petunjuk dari pihak berwenang, masyarakat dapat pindah menuju Tempat Evakuasi Akhir (TEA), atau jika tidak terjadi tsunami masyarakat bisa Kembali ke rumah.
4. Jika masyarakat harus tinggal di TEA lebih lama, pihak berwenang harus memberikan dukungan fasilitas dan medis yang lebih baik.

B. Beberapa poin kunci kesiapsiagaan rencana evakuasi tsunami dalam masa pandemic Covid-19:

1. Peninjauan lokasi Rumah Sakit
2. Penyiapan TES dan TEA
3. Sarana, prasarana, dan protokol pekerja sosial
4. Protokol Kesehatan
5. Evakuasi berdasarkan penggolongan orang terdampak Covid-19

a) Pasien terkonfirmasi positif:

Pada umumnya adalah pasien yang sedang dirawat di rumah sakit khusus untuk Covid-19. Untuk pasien Covid-19 ada baiknya tidak dirawat di daerah dengan risiko bencana tinggi agar tidak perlu dilakukan mobilisasi pasien pada saat bencana terjadi karena ini dapat mengakibatkan penyebaran terjadi. Apabila rumah sakit terletak di daerah ancaman tsunami, maka BPBD bersama Dinas Kesehatan perlu menyiapkan protokol evakuasi khusus untuk melakukan evakuasi pasien dan pekerja medisnya. Poin kunci yang perlu diperhatikan ialah:

- Periksa Kembali kode bangunan Rumah Sakit supaya memenuhi kode bangunan tahan gempa yang terkini.
- Apabila rumah sakit memiliki beberapa lantai, tempatkan pasien terkonfirmasi positif di lantai atas yang sekiranya tidak terkena sapuan gelombang tsunami.
- Memberikan tanda khusus bagi pasien terkonfirmasi positif, seperti gelang dengan warna khusus.
- Jika dievakuasi ke TES dan TEA, tempatkan perawatan pasien terkonfirmasi positif di tempat/ ruang terpisah dari yang lain.
- Petugas medis perlu diberitahu tempat dan jalur evakuasi masing – masing untuk pasien terkonfirmasi positif dan pasien non-pasien terkonfirmasi positif serta diberikan pelatihan merawat pasien dalam situasi darurat.
- Pasien terkonfirmasi positif diberi tanda pita atau gelang berwarna merah.
- Memastikan ketersediaan peralatan higienitas dan sanitasi sehingga dapat memberlakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tempat perawatan di lokasi evakuasi.

b) Suspek dan probable:

- Mereka umumnya adalah orang yang diperintah melakukan karantina mandiri (isolasi diri) dirumah.
- BPBD berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk memiliki data dan mengetahui lokasi – lokasi Suspek dan probable yang tinggal di zona tergenang tsunami.
- Memberi tanda khusus bagi orang – orang dengan status suspek dan probable saat evakuasi, seperti memberikan pita, gelang atau masker dengan warna ungu untuk suspek dan kuning untuk probable.
- Perlu ditetapkan TES dan TEA untuk suspek dan probable, dengan memastikan berada di satu tempat evakuasi dengan menyiapkan tempat khusus bagi mereka sehingga terpisah dari masyarakat yang sehat.
- Suspek dan probale perlu diberitahu tempat dan jalur evakuasi mereka.
- Memastikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tempat evakuasi.

C. Manajemen Masa Krisis Evakuasi Tsunami saat Pandemi Covid-19 untuk transisi dari masa krisis evakuasi mandiri menuju ke lokasi pengungsian akhir (TEA) yang lebih terstruktur:

- Memastikan dan mendukung pendirian posko SKPDB, pos lapangan dan pos pendamping.
- Memastikan dan mendukung SKPDB Kabupaten dalam pengerahan petugas yang sehat dan negative Covid-19.
- Memastikan dan mendukung SKPDB Kabupaten dalam pencarian dan pertolongan korban.
- Memastikan dan mendukung SKPDB Kabupaten dalam keamanan dan keselamatan penyintas.
- Memastikan dan mendukung SKPDB Kabupaten secepatnya hadir dalam masa Krisis evakuasi untuk mengarahkan penyintas mengakhiri masa panik dengan pengorganisasian identifikasi penyintas dalam penyatuan keluarga.
- Memastikan dan mendukung SKPDB Kabupaten mengarahkan penyintas mematuhi protokol Kesehatan 3M.
- Memastikan dan mendukung SKPDB Kabupaten dalam pemenuhan kebutuhan dasar penyintas.
- Saat situasi mulai kondusif, memastikan dan mendukung SKPDB Kabupaten dalam pemilahan penyintas dengan melakukan pemisahan antara orang yang masuk kategori suspek dengan orang yang sehat dilanjutkan dengan melakukan tes antigen.

D. Prosedur petugas dan penyintas di pengungsian pasca evakuasi.

SKPDB Kabupaten mendukung dan memastikan seluruh entitas yang ada di pengungsian, baik setiap aktivitas penyintas dan petugas atau relawan harus menerapkan protokol Kesehatan 3M, memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun (Satgas Covid-19, 2021). Penerapan protokol Kesehatan 3M dapat lebih efektif bila didukung oleh sosialisasi dan informasi yang terus menerus seperti pembuka dan penutup semua acara/ kegiatan di pos atau pengungsian serta tempelan poster – banner. Adapun penerapan protokol Kesehatan 3M dilaksanakan dengan:

- a) Saat akan memasuki pos atau lokasi pengungsian, wajib dilakukan:
- Pengecekan suhu tubuh (suhu dibawah 37,3°C) dan pengukuran saturasi oksigen (tidak kurang dari 95%) berlaku untuk petugas/

relawan yang dating serta penyintas yang melakukan aktivitas di luar pengungsian.

- Mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer di tempat yang telah disediakan sebelum memasuki pos/ pengungsian.
 - Bila dalam satu kesempatan terdapat antrian, maka wajib untuk menjaga jarak antrian minimal 2meter antar orang.
 - Wajib menggunakan minimal masker medis dan masker kain, atau masker N95.
 - Petugas atau relawan dapat menunjukkan keterangan vaksinasi serta minimal tes antigen.
 - Semua petugas atau relawan diberikan surat izin masuk pos/ pengungsian berupa label kartu tanda pengenal.
- b) Saat berada di dalam pos atau lokasi pengungsian, individu – individu melakukan:
- Menggunakan minimal satu masker medis.
 - Sebelum dan sesudah beraktifitas, untuk selalu mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer.
 - Dalam setiap aktivitas yang melibatkan beberapa personel, tiap orang wajib menjaga jarak minimal 2meter antar orang.
 - Satu shelter untuk tiap keluarga penyintas dipisahkan baik dengan sekat maupun dalam ruang – ruang, dengan ketentuan ruang untuk satu individu minimal xx m persegi.
 - Tiap barak disediakan hand sanitizer.
- c) Saat makan minum bersama, tiap individu melakukan:
- Sebelum dan sesudah beraktifitas, untuk selalu mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer.
 - Menjaga jarak, terutama minimal 2meter antar keluarga.
 - Masker dilepas hanya pada kondisi makan dan minum, setelah selesai diwajibkan untuk dipakai Kembali.

E. Skrining Mandiri Protokol Kesehatan.

SKPDB Kabupaten mendukung dan memastikan adanya sosialisasi dan papan informasi di setiap pos atau pengungsi agar petugas atau relawan serta penyintas dapat melakukan skrining mandiri protokol Kesehatan (Satgas Covid-19, 2021) meliputi:

- a) Individu dengan usia dibawah 5 tahun atau diatas 60 tahun disarankan tetap di sekitar shelter dan menghindari kerumunan massa termasuk tempat ibadah.

- b) Orang dengan gejala berikut tidak diperbolehkan memasuki kumpulan atau kerumunan termasuk tempat ibadah, yaitu:
- Batuk (kering),
 - Demam,
 - Sakit tenggorokan,
 - Lemas,
 - Nyeri sendi seluruh tubuh,
 - Pilek/ flu,
 - Sesak nafas,
 - Bersin -Bersin, dan
 - Diare.
- c) Untuk menghindari penularan virus yang dapat menyebar cepat, pengidap penyakit berikut disarankan membatasi bepergian ke kerumunan meliputi:
- Tekanan darah tinggi,
 - Penyakit jantung,
 - Kencing manis/ diabetes,
 - Penyakit asma,
 - Penyakit ginjal,
 - Penyakit yang menyebabkan imunitas rendah.
- d) Individu yang merasakan gejala seperti pada point (b) dapat melakukan isolasi pada tempat yang telah ditentukan atau dapat meminta untuk tes antigen.
- e) Individu yang dinyatakan konfirmasi positif dengan kondisi Kesehatan yang masih cukup baik diwajibkan untuk isolasi di tempat yang telah ditentukan.
- f) Individu yang dinyatakan konfirmasi positif dengan kondisi Kesehatan yang mulai menurun, secepatnya dibawa ke rumah sakit rujukan di tingkat kabupaten.
- g) SKPDB Kabupaten memastikan tersediannya tempat isolasi yang layak lengkap dengan peralatan yang dibutuhkan serta kebutuhan APD bagi petugasnya.

Tabel 8. Lokasi Tempat Evakuasi

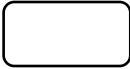
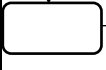

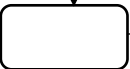
No	Kecamatan	Desa	Tempat Evakuasi	Lintang	Bujur	Jarak ke pantai (km)
1	NGADIROJO	Sidomulyo	Ndondong	-8,24301	111,26820	1
2	NGADIROJO	Sidomulyo	Njolanten	-8,24631	111,25867	0,5
3	NGADIROJO	Sidomulyo	Mbesole	-8,25159	111,28917	1,1
4	NGADIROJO	Sidomulyo	Luweng Gentho	-8,23791	111,28014	1,8

No	Kecamatan	Desa	Tempat Evakuasi	Lintang	Bujur	Jarak ke pantai (km)
5	NGADIROJO	Sidomulyo	Tamansari	-8,23265	111,26729	3,3
6	NGADIROJO	Hadiwarno	Atas Tumpak Ces (Dsn. Taman)	-8,25270	111,29552	1,5
7	NGADIROJO	Hadiwarno	Atas Galih (Dsn. Pucung Kulon)	-8,24753	111,30385	1,7
8	NGADIROJO	Hadiwarno	Kletek (Ds. Hadiluwih)	-8,24058	111,30189	2,3
9	NGADIROJO	Hadiwarno	Tumpak Dolong (Dsn. Damas)	-8,25525	111,32241	2,5
10	NGADIROJO	Hadiwarno	Hutan Timur Dsn Kebondalem 1	-8,24695	111,31583	1,4
11	NGADIROJO	Hadiwarno	Hutan Timur Dsn Kebondalem 2	-8,24471	111,31595	1,6
12	NGADIROJO	Hadiwarno	Hutan Timur Dusun Doko	-8,23955	111,31865	2,3
13	NGADIROJO	Hadiluwih	Jangkrik Atas (Jenggrik)	-8,23117	111,29753	4,7
14	NGADIROJO	Hadiluwih	Bandarangin atas	-8,23746	111,29796	3,3
15	NGADIROJO	Tanjungpuro	Dataran tinggi atau Gunung di Dusun Beton	-8,23058	111,31977	3,6
16	NGADIROJO	Pagerejo	Puskesmas Pembantu	-8,21475	111,29625	6,7
17	NGADIROJO	Pagerejo	Balai Dusun Nglembu	-8,21467	111,29581	6,6
18	NGADIROJO	Pagerejo	SD 3 Pagerejo	-8,21075	111,29323	7,2
19	NGADIROJO	Pagerejo	SMP 4 Ngadirojo	-8,21098	111,29318	7,6
20	NGADIROJO	Pagerejo	Masjid Al-Huda	-8,20358	111,29079	8,2
21	NGADIROJO	Pagerejo	Balai Dusun Brungkah	-8,20733	111,29688	7,2
22	NGADIROJO	Pagerejo	SD 4 Pagerejo	-8,20377	111,29397	7,7
23	NGADIROJO	Wiyoro	Plethes	-8,21370	111,31482	5,9
24	NGADIROJO	Wiyoro	Kapyuran	-8,21545	111,33107	5,8
25	SUDIMORO	Pager Kidul	Lapangan Desa Pagerkidul	-8,23568	111,34895	4,6
26	SUDIMORO	Sukorejo	SMPN 6 SUDIMORO	-8,25363	111,37632	2
27	SUDIMORO	Sumberejo	SDN 1 Sumberejo	-8,24722	111,39143	4,5
28	SUDIMORO		SDN 2 Sumberejo	-8,26046	111,40108	1,3
29	KEBONAGUNG	Plumbungan	Lapangan Desa Plumbungan Dusun Krajan	-8,23863	111,12686	3,2
30	KEBONAGUNG	Karangnongko	Halaman Balai Desa Karangnongko	-8,23614	111,13668	3,5
31	KEBONAGUNG	Kalipelus	Balai Desa Kalipelus	-8,24778	111,15405	2,4
32	KEBONAGUNG	Katipugal	Balai desa katipugal	-8,24591	111,15768	6,8
33	KEBONAGUNG	Katipugal	SDN Katipugal 2	-8,24649	111,15964	6
34	KEBONAGUNG	Klesem	Madin Tlogo	-8,26667	111,18258	0,3
35	KEBONAGUNG	Klesem	SDN II Klesem	-8,26113	111,18494	1,1
36	KEBONAGUNG	Sidomulyo	SMK Nurudholam Klepu	-8,25030	111,19263	3,5
37	KEBONAGUNG	Worawari	Balai Desa	-8,23815	111,22131	3,5
38	KEBONAGUNG	Worawari	SDN 1 Worawari	-8,22519	111,21067	6,2
39	TULAKAN	Jetak	SDN 2 Jetak	-8,24333	111,24501	1,5
40	TULAKAN	Jetak	Sanggar seni dan Balai Desa Jetak.	-8,23680	111,23414	3,1
41	TULAKAN	Jetak	Poskesdes Jetak	-8,2357	111,23240	3,4
42	TULAKAN	Jetak	SDN 1 Jetak	-8,23637	111,23429	3,1
43	PACITAN	Tambakrejo	BALAI DESA	-8,14721	111,13478	12
44	PACITAN	Mentoro	Dungkulan, Dusun Krajan (Atas)	-8,19494	111,14097	7
45	PACITAN	Mentoro	Rt 04 / Rw 02, Ling. Gebluk	-8,19300	111,13409	6
46	PACITAN	Mentoro	Rt 05 / Rw 03, Ling. Bangsri	-8,20214	111,12919	5
47	PACITAN	Mentoro	Rt 04/ Rw 03, Ling. Dungkulan, Dusun Krajan.	-8,19155	111,13499	6,3
48	PACITAN	Kembang	KEPANG RONO	-8,22078	111,11882	2,7

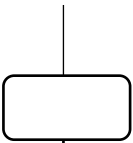
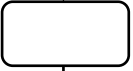

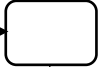
No	Kecamatan	Desa	Tempat Evakuasi	Lintang	Bujur	Jarak ke pantai (km)
49	PACITAN	Kembang	LOWOK INDAH (jatirogo)	-8,22124	111,11593	1,9
50	PACITAN	Sukoharjo	Tebing Song Meri	-8,21715	111,13467	4,6
51	PACITAN	Sukoharjo	Gunung Pegat	-8,20691	111,12962	4,8
52	PACITAN	Kayen	Rumah Kepala Dusun Ngodong	-8,20727	111,14387	6,2
53	PACITAN	Kayen	Masjid Rt.04 Dusun Nogosari (Masjid Baitul Rorhim)	-8,20437	111,13444	6
54	PACITAN	Kayen	Halaman Masjid An Nur Siwilan	-8,20481	111,12977	5,4
55	PACITAN	Kayen	Rumah Kepala Dusun Tileng	-8,20169	111,14508	6,7
56	PACITAN	Nanggung	Gardu induk PLN Bumi Sholawat dusun Jatirejo	-8,18198	111,11054	7,4
57	PACITAN	Widoro	Kanjeng Min	-8,17822	111,11517	7,4
58	PACITAN	Widoro	Wajak	-8,17929	111,11566	7,3
59	PACITAN	Semanten	Lapangan Sidowayah, Dusun Duwetan	-8,16880	111,11733	8,8
60	PACITAN	Purworejo	Krajan	-8,18515	111,13368	6,7
61	PACITAN	Purworejo	Demeling	-8,17347	111,13101	8,5
62	PACITAN	Purworejo	Jati	-8,18681	111,13478	6,7
63	PACITAN	Banjarsari	LAPANGAN BOLA VOLLY KRAJAN	-8,17147	111,12843	8,5
64	PACITAN	Banjarsari	MASJID ANNUR	-8,16666	111,12924	9,1
65	PACITAN	Banjarsari	MASJID BAITURRAHMAN	-8,16028	111,13076	10
66	PACITAN	Banjarsari	MASJID AL JIHAD	-8,15778	111,13080	10,3
67	PACITAN	Sidoharjo	Jaten	-8,21232	111,07320	10,3
68	PACITAN	Bangunsari	Area Masjid An' Nikmah Krajan	-8,19287	111,08353	4,2
69	PACITAN	Bangunsari	Perum P.Didik Selare, Bukit Tenggir Sundeng	-8,19672	111,07479	3,4
70	PACITAN	Bangunsari	Ngejring dan area Masjid An-Nikmah	-8,19287	111,08353	3,7
71	PACITAN	Baleharjo	Giri Sampurno	-8,19083	111,10806	4,1
72	PACITAN	Baleharjo	Gerdon	-8,18876	111,09942	4,3
73	PACITAN	Baleharjo	Slagi/Bonredi	-8,19248	111,10899	3,9
74	PACITAN	Baleharjo	Tapak Bimo	-8,19396	111,11114	4
75	PACITAN	Sumberharjo	Jalan Tembus Kowang	-8,18523	111,09170	4,7
76	PACITAN	Sumberharjo	Kampus 4 SMPIT	-8,18721	111,09198	4,4
77	PACITAN	Pucangsewu	Lapangan Bola Voli (RT 2, RW 3, Blimbing)	-8,18199	111,10006	5,1
78	PACITAN	Pucangsewu	Mushola Blimbing	-8,18213	111,09883	5,2
79	PACITAN	Pacitan	Tukluk Gantung	-8,18411	111,10336	4,8
80	PACITAN	Pacitan	Klumpit	-8,18452	111,10416	4,6
81	PACITAN	Pacitan	Ndurenan	-8,18320	111,10168	4,9
82	PACITAN	Tanjungsari	Nglenjoh	-8,18914	111,11114	4,4
83	PACITAN	Tanjungsari	Giri sampurno	-8,19161	111,10787	4
84	PACITAN	Tanjungsari	SMP 4 Pacitan	-8,19314	111,13117	5,1
85	DONOROJO	Widoro	SD N 1 Widoro	-8,17991	110,90811	4,6
86	DONOROJO	Widoro	Lapangan Volly Dusun Tenggar	-8,17004	110,90658	5,8
87	DONOROJO	Kalak	Lapangan Desa Kalak	-8,19347	110,93164	4,1
88	DONOROJO	Sendang	SDN 1 Sendang	-8,19423	110,93936	4,2
89	DONOROJO	Sendang	SDN 3 Sendang	-8,20212	110,94523	3,1
90	DONOROJO	Sendang	MI Guppi Sendang	-8,21160	110,94282	1,6
91	DONOROJO	Sendang	Thukluk RT 01	-8,21747	110,95127	1,2

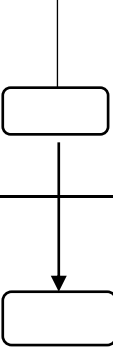
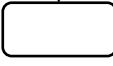
No	Kecamatan	Desa	Tempat Evakuasi	Lintang	Bujur	Jarak ke pantai (km)
92	DONOROJO	Sendang	RT 03 Guworejo	-8,18966	110,94873	6,7
93	DONOROJO	Sendang	SDN 2 Sendang	-8,18336	110,94554	8
94	DONOROJO	Sendang	Sebrok RT 01	-8,16999	110,94623	9,5
95	PRINGKUKU	Dersono	Lapangan Desa	-8,20248	110,97102	3,5
96	PRINGKUKU	Watukarung	SDN Watukarung	-8,22492	110,97773	2
97	PRINGKUKU	Jlubang	Area Masjid Worawari, Balai Dusun Worawari.	-8,19568	111,00562	7,4
98	PRINGKUKU	Jlubang	Area Masjid Dringo	-8,20898	110,99268	5
99	PRINGKUKU	Candi	SDN 3 Candi	-8,21915	111,02653	5,1
100	PRINGKUKU	Candi	Balai Desa	-8,21928	111,02737	5,2
101	PRINGKUKU	Candi	MIM Barong	-8,21076	111,03331	6,6
102	PRINGKUKU	Candi	Ponpes Makkah Madinatul Quran	-8,209348	111,03622	7,1
103	PRINGKUKU	Candi	Lapangan Voli Klepu	-8,22280	111,01491	5
104	PRINGKUKU	Candi	SMPN 3 Pringkuku	-8,22013	111,02299	4,7
105	PRINGKUKU	Candi	SDN 1 Candi	-8,22317	111,02194	4,6
106	PRINGKUKU	Candi	SDN 2 Candi	-8,22094	111,01847	4,5
107	PRINGKUKU	Candi	SDN 4 Candi	-8,23318	111,01526	2,7

Lampiran 9. SOP / Prosedur Tetap

No	Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku		
		Petugas PUSDALOPS-PB	Kepala Seksi BPBD	Kepala Pelaksana BPBD	TRC (Tim Reaksi Cepat)	Tim Komando Penanganan Darurat Bencana	Bupati	Kelengkapan	Waktu	Output (Keluaran)
1	Menerima dan memastikan informasi masuk tentang kejadian bencana dan melaporkan ke Kepala Seksi BPBD							Laporan Kejadian Bencana	2 menit.	Laporan kejadian bencana
2	Menerima Informasi kejadian bencana kemudian melaporkan kepada Kepala Pelaksana BPBD							Laporan Kejadian Bencana	1 menit	Laporan kejadian bencana
3	Menerima informasi kejadian bencana kemudian menginstruksikan Tim Reaksi Cepat (TRC) dan mengeluarkan surat tugas untuk TRC yang ditugaskan.							Form standar kaji cepat	5 menit	SPT TRC
4	Melakukan kaji cepat kejadian bencana, korban, kerusakan dan respon evakuasi korban.							Laporan Kejadian Bencana	3 Jam	Hasil kaji cepat

No	Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku		
		Petugas PUSDALOPS-PB	Kepala Seksi BPBD	Kepala Pelaksana BPBD	TRC (Tim Reaksi Cepat)	Tim Komando Penanganan Darurat Bencana	Bupati	Kelengkapan	Waktu	Output (Keluaran)
5	Melaporkan hasil kaji cepat TRC kepada Bupati/ pimpinan tertinggi di tingkat Kabupaten.						↓ []	Laporan hasil kaji cepat Kejadian Bencana	1 jam	Rekomendasi dan tindak lanjut hasil kaji cepat.
6	Melakukan rapat koordinasi dengan instansi terkait dan Forkopimda untuk menentukan skala kejadian bencana.						↓ []	Hasil kaji cepat TRC.	1 jam	Skala kejadian dan status bencana
7	Menetapkan dan mempublikasikan status bencana yang terjadi.						↓ []	Status bencana	1 Jam	Status bencana resmi. Pemerintah dan masyarakat bersiap untuk tanggap darurat.
8	Menetapkan struktur organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi dan Tsunami.						↓ []	Draft struktur Komando penanganan darurat bencana.	2 Jam	SK Struktur Organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana.

No	Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku		
		Petugas PUSDALOPS-PB	Kepala Seksi BPBD	Kepala Pelaksana BPBD	TRC (Tim Reaksi Cepat)	Tim Komando Penanganan Darurat Bencana	Bupati	Kelengkapan	Waktu	Output (Keluaran)
9	Menyusun Rencana Operasi (RENOPS) strategis, operasional dan taktis, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan operasi tanggap darurat.							Draft Rencana Operasi (RENOPS) Penanganan Darurat bencana.	2 Jam	Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana Gempa dan Tsunami.
10	Menjalankan rencana operasi bidang SAR dan pos lapangan, Pengungsian dan Perlindungan, dan bidang logistik.							Rencana Operasi.	Tentatif Selama fase tanggap darurat.	Rencana Operasi masing – masing bidang.
11	Melaksanakan rapat strategis untuk peralihan fase transisi darurat menuju tahapan rehabilitasi dan rekonstruksi.							Laporan situasi kondisi pengungsian	Pelaksanaan maksimal 1 minggu sebelum fase tanggap darurat selesai dengan durasi 2 Jam	Kerangka Acuan Kerja (KAK) penyusunan JIUPASNA dan R3P (Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi).

No	Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku		
		Petugas PUSDALOPS-PB	Kepala Seksi BPBD	Kepala Pelaksana BPBD	TRC (Tim Reaksi Cepat)	Tim Komando Penanganan Darurat Bencana	Bupati	Kelengkapan	Waktu	Output (Keluaran)
12	Melaporkan pengakhiran masa tanggap darurat kepada Gubernur.							Laporan situasi penanganan darurat bencana	2 Jam	Rekomendasi SK Kepala Daerah tentang fase transisi darurat.
13	Menetapkan Surat Keputusan Penanganan Bencana memasuki tahapan transisi.							SK Kepala Daerah tentang fase transisi darurat.	30 Menit	SK Kepala Daerah tentang fase transisi darurat.

1. PROSEDUR TETAP PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM SISTEM PERINGATAN DINI

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
1	DPRD kabupaten pacitan	Berkomunikasi aktif dengan BPBD untuk menggali informasi berkaitan dengan status gempa dan sistem peringatan dini.	Memverifikasi BPBD mengenai peningkatan status dan mendorong untuk segera memberikan peringatan dini berkaitan dengan status gempa dan selalu aktif untuk melakukan persiapan evakuasi.	Secara bersama-sama melakukan tindakan evakuasi dan memberikan arahan menuju arah tanda/rambu jalur-jalur evakuasi yang sudah terpampang di titik-titik tertentu.
2	BAPPEDALITBANG	koordinasi dengan BPBD dan kecamatan terkait kejadian bencana untuk memberitahukan warga untuk tenang dan waspada.	Koordinasi dengan BPBD dan Kecamatan untuk menghimbau warga agar tetap tenang dan siap untuk di evakuasi ke tempat aman yang direncanakan.	Koordinasi dengan BPBD dan Kecamatan untuk memerintahkan Kepala Desa dan warga untuk segera evakuasi ke tempat aman yang sudah direncanakan.
		Mengevaluasi perkembangan informasi terbaru untuk dapat dikoordinasikan	Memutakhirkan informasi terkait status bencana dengan BPBD dan Kantor Kecamatan di wilayah berpotensi terdampak.	pemutakhiran informasi status bencana untuk dapat dikoordinasikan dengan BPBD dan kecamatan.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		dengan BPBD dan Kecamatan.		
3	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD)	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan BPBD untuk status sistem peringatan dini. • Koordinasi dengan Kecamatan dan Pemerintah Desa perihal evakuasi kelompok berisiko tinggi (Perempuan hamil, perempuan menyusui, balita, anak, penyandang disabilitas, lansia, ODHA dan ODP/ 	Koordinasi dan menghimbau kepada Camat dan jajarannya untuk memerintahkan seluruh kepala desa di wilayah berpotensi terdampak untuk melaksanakan evakuasi seluruh warganya ke lokasi aman dari tsunami.	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan seluruh Camat dan Kepala Desa di wilayah berpotensi terdampak sudah melaksanakan evakuasi seluruh warganya.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		karantina mandiri Covid-19).		
4	Kecamatan Pacitan	Koordinasi dengan BPBD untuk verifikasi dan seluruh Kepala Desa agar menghimbau masyarakat tetap tenang dan siaga untuk evakuasi.	Koordinasi dengan BPBD dan Pemerintah Desa/ Kelurahan agar masyarakat bersiap untuk evakuasi.	Memerintahkan kepada Forkopimca dan Kades/ Kepala Kelurahan untuk meginformasikan pada masyarakat untuk evakuasi ke tempat yang direncanakan dan aman.
5	Kecamatan Tulakan	Camat koordinasi dengan BPBD untuk verifikasi kemudian menginformasikan ke Pemerintah Desa agar menghimbau ke warganya untuk tetap tenang dan waspada	Camat memberi perintah kepada Pemerintah Desa agar menghimbau warganya untuk tenang dan siap di evakuasi, serta Pemerintah Desa untuk menyiapkan tempat evakuasi dan sarana prasarana yang direncanakan untuk lokasi evakuasi.	Camat memerintahkan Pemerintah Desa untuk segera mengevakuasi warganya ke tempat pengungsian yang sudah di sediakan karena akan ada tsunami.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		karena akan ada gempa.		
6	Kecamatan Donorojo	Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa bahwa ada informasi bencana gempa bumi dari pemerintah kabupaten dan BPBD.	Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa untuk menghimbau warga masyarakat tetap tenang dan bersiap untuk evakuasi.	Menghimbau pemerintah desa untuk mengevakuasi warga masyarakat di tempat yang sudah disiapkan.
7	Kecamatan Pringkuku	Melakukan koordinasi dengan desa bahwa ada informasi bencana gempa dan tsunami dari BPBD untuk kemudian mempersiapkan lokasi evakuasi.	Berkoordinasi dengan Pemerintah Desa, untuk melakukan himbauan kepada masyarakat agar tetap tenang dan siap untuk dievakuasi.	Berkoordinasi dengan Pemerintah Desa untuk memerintahkan semua warga untuk segera evakuasi ke tempat yang sudah direncanakan dan aman.
8	Kecamatan Ngadirojo	Berkoordinasi dengan Forkopimca.	Berkoordinasi dengan BPBD untuk verifikasi status dan Forkopimca	Berkoordinasi dengan Forkopimca terkait status darurat.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
			terkait status peringatan dini menjadi waspada.	
		Menginformasikan kepada Pemerintah Desa agar menyebarkan informasi kepada masyarakat agar tetap tenang dan waspada.	Menginformasikan kepada Pemerintah Desa tentang status siaga dan agar menginformasikan masyarakat agar siap siaga untuk evakuasi.	<p>Memerintahkan Kepada Pemerintah Desa untuk evakuasi warga ke tempat yang aman, yang telah di tentukan.</p> <p>Berkoordinasi dengan pihak terkait (BPBD, Dinsos, dsb).</p> <p>Berkoordinasi dengan KSB, Tagana, Desa Tangguh bencana dan relawan bencana.</p>
9	Kecamatan Kebonagung	Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa terkait status Peringatan Dini waspada.	Berkoordinasi dengan BPBD untuk verifikasi status peringatan dini dan Pemerintah Desa menghimbau warganya bersiap untuk evakuasi.	Berkoordinasi dengan Pemerintah Desa agar semua warganya evakuasi menuju tempat aman yang sudah direncanakan.
		Menghimbau agar masyarakat tetap tenang dan waspada.	Memerintahkan warga untuk berkumpul di titik kumpul untuk evakuasi.	Selalu berkoordinasi dengan BPBD terkait dengan perkembangan bencana.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		Selalu berkoordinasi dengan BPBD kabupaten terkait dengan perkembangan status bencana.		Memerintahkan kepada Pemerintah Desa untuk memberikan pertolongan pertama sesuai dengan kemampuan setelah evakuasi.
10	TNI AU	Pencatatan kondisi cuaca dan melaporkan ke pemangku kebijakan secara berkala.	Memelihara fasilitas komunikasi seperti radio SSB, HT dan lainnya.	Koordinasi bidang operasi udara, seperti permintaan heli SAR TNI AU ke LANUD Iswahyudi, logistik, dan personil SARE TNI AU.
11	Kodim 0801 Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk mengfungsikan sistem peringatan dini serta memaksimalkan peran dan fungsi Babinsa dalam system peringatan dini 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sistim peringatan dini berfungsi dan aksesibel terhadap ragam disabilitas (suara, cahaya, dan teks). • Pengorganisasian personil menyiapkan sarana dan prasarana serta peralatan evakuasi serta menyiapkan posko bencana. • Berkoordinasi dengan BPBD untuk operasi evakuasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerahkan sumber daya alat dan personil untuk evakuasi warga di wilayah terdampak. • Melaksanakan evakuasi terhadap korban bencana. • Melaksanakan pengamanan selama proses evakuasi. • Melakukan pendataan personil dan materiil. • Berkoordinasi dengan BPBD dan

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<p>tsunami khususnya di wilayah desa yang berpotensi terdampak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan sarana dan prasarana pemeliharaan, pengecekan peralatan himbauan kepada masyarakat untuk berisap evakuasi. 		<p>mengikuti instruksi struktur Komando PDB.</p>
12	Satpol PP	<p>Inventarisasi peralatan pendukung pendataan anggota linmas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan kemampuan anggota linmas untuk evakuasi warga masyarakat. • Pengecekan peralatan pendukung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerahkan alat dan personil untuk proses evakuasi wilayah terdampak bencana. • Mengikuti rencana operasi evakuasi dan pendataan warga terdampak bencana. • Mengerahkan personil untuk mengikuti rencana kebutuhan shelter penyintas bencana.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
				<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan memberikan pengamanan lingkungan di wilayah terdampak. • Koordinasi dengan BPBD dan aktor kemanusiaan lain.
13	Kwarcab Pramuka	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan brigade penolong untuk evakuasi warga. • Koordinasi dengan BPBD terkait status peringatan dini yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan sarana prasaranan untuk kebutuhan situasi kedaruratan. • Mengerahkan personil BP Assesment kebutuhan darurat bencana. • Memobilisasi sumber daya alat dan personil untuk evakuasi warga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerahkan sumber daya alat dan personil untuk proses evakuasi. • Koordinasi dengan BPBD dan Dinas Sosial untuk persiapan shelter dan Posko. • Berpartisipasi di Posko Darurat Bencana terdekat/ bergabung dengan tim yang membutuhkan bantuan personil.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
14	Polres Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan BPBD dalam penerapan sistem peringatan dini untuk diteruskan ke Bhabinkamtibmas di seluruh desa wilayah berpotensi terdampak. • Menyiapkan sumber daya alat dan personil untuk evakuasi. • Koordinasi dengan BPBD terkait rencana evakuasi dan pendirian tenda - tenda darurat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memerintahkan Bhabinkamtibmas di wilayah desa berpotensi terdampak tsunami untuk menggalang masyarakat untuk evakuasi ke lokasi aman dari tsunami. • Memastikan sistem peringatan dini tetap berjalan, berfungsi dan aksesibel terhadap ragam disabilitas (berbasis suara, cahaya dan teks). • Koordinasi dan pengecekan kembali inventaris pendukung. • Koordinasi dengan BPBD, Samapta, Polsek Pacitan dalam hal pengamanan di lokasi wilayah terdampak, evakuasi dan jalur mobilisasi bantuan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengerahan sumber daya alat dan personil dalam operasi evakuasi dan tanggap darurat bencana. • Memastikan keamanan penyintas selama proses evakuasi. • Mengerahkan personil untuk pengamanan lokasi evakuasi dan proses distribusi bantuan bencana. • Berkoordinasi dengan BPBD dalam rencana evakuasi dan mengikuti instruksi struktur Komando PDB. • Mengerahkan personil untuk memastikan keamanan dan keselamatan penyintas di lokasi pengungsian.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan Polsek wilayah terdampak terkait pendataan jumlah warga terdampak dan rencana pengerahan personil. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menempatkan personil dalam tim operasi evakuasi. 	
15	BPBD Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan Sistem Peringatan Dini (SPD) tsunami berjalan, berfungsi secara meluas ke pemangku kepentingan wilayah yang berada di daerah berpotensi terdampak tsunami. • Memastikan system peringatan dini 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan Sistem Peringatan Dini (SPD) gempa bumi dan tsunami berjalan, berfungsi secara sistematis, efektif dan efisien agar akurat dan memberikan data yang bisa dipertanggungjawabkan dalam mengambil Langkah dan tindakan. • Berkoordinasi dengan BMKG secara cepat, tepat dan berkala untuk memverifikasi data setiap 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan dan memberikan data Sistem Peringatan Dini (SPD) yang sudah terverifikasi akurasi kepada Bupati, Forkompimda, dan pemangku kepentingan lain (Instansi vertikal, horizontal lokal, dan seluruh aktor kemanusiaan) untuk kemudian segera aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB). • Mulai aktivasi Rencana Operasi (RENOPS) berdasarkan hasil analisa Rencana Kontingensi versus Aktual

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<p>tsunami aksesibel terhadap ragam disabilitas (berbasis suara, cahaya, teks).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BMKG secara cepat, tepat dan berkala untuk system peringatan dini tsunami. • Berkoordinasi dengan seluruh instansi lokal, nasional, vertical dan horizontal, pemerintah dan non-pemerintah untuk memberikan 	<p>detik yang akan berpengaruh pada langkah yang akan diputuskan dan ditetapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan pihak Kecamatan untuk Pemerintah Desa mengkoordinir warganya untuk segera evakuasi. • Berkoordinasi dengan Instansi vertikal dan horizontal lokal untuk mengerahkan sumberdaya alat dan personil untuk melaksanakan rencana evakuasi. • Mengerahkan TRC untuk evakuasi dengan seluruh Instansi vertikal dan horizontal lokal di kewilayahan. • Memastikan ketersediaan dan kelayakan semua peralatan dari mulai kendaraan darurat, dan 	<p>kejadian dan kebutuhan di lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mobilisasi sumberdaya alat dan personil dalam tanggap darurat bencana. • Diseminasi informasi penerapan evakuasi secara cepat, tepat dan meluas. • Menempatkan/ menunjuk atau mendelegasikan seorang fasilitator koordinasi atau pejabat berwenang dalam koordinasi PDB baik dalam SKPDB maupun di lokasi tempat evakuasi. • Pemutakhiran data terpilah dan data kebutuhan secara berkala, akurat, akuratabel dan sistematis.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<p>layanan data dan informasi terkini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inventarisir semua personil dan peralatan kedaruratan, logistik. • Koordinasi dengan pihak kecamatan untuk mulai evakuasi kelompok berisiko tinggi (Perempuan hamil, anak – anak, penyandang disabilitas, lansia, ODHA, suspek/ probable Covid-19). 	<p>logistic untuk siap dikerahkan dalam operasi tanggap darurat. setelah terbentuk sistem struktur komando, selanjutnya pembagian tugas-tugas kepada unsur-unsur sesuai dengan kebutuhan pada waktu bencana.</p>	

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<ul style="list-style-type: none"> • Mobilisasi TRC (Tim Reaksi Cepat) multisektor untuk segera melakukan kaji cepat dan evakuasi. • Memfinalkan draft struktur SKPDB dan RENOPS berbasis hasil kaji cepat untuk koordinasi dan memproyeksi kebutuhan Tanggap Darurat Bencana. • Identifikasi ketersediaan sumberdaya alat dan personil baik di internal BPBD dan 		

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<p>eksternal sesuai dengan Rencana Kontingensi yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kaji kelayakan jalur mobilisasi, lokasi, dan mekanisme evakuasi. 		

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
16	Dinas Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk perkembangan status. • Mengaktivasi tim manajemen krisis Kesehatan. • Menginventarisir SDM Kesehatan. • Menginventarisir obat-obatan. • Menginventarisasi alat-alat kesehatan menginventarisasi fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, rumah sakit, klinik) menginventarisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mensiagakan SDM Kesehatan. • Menyiapkan obat-obatan. • Menyiapkan alat-alat Kesehatan. • Menyiapkan fasilitas pelayanan Kesehatan. • Menyiapkan fasilitas isolasi dan karantina Kesehatan. • Menyiapkan ambulans. • Menyiapkan mobil untuk distribusi obat-obatan. • Assesment tempat pelayanan Kesehatan. • Mendirikan fasilitas Kesehatan darurat jika diperlukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian cepat Kesehatan/ RHA (Rapid Health Assessment). • Mobilisasi tim kegawatdaruratan medis/ Disaster Medical Team (DMT). • Mobilisasi logistik Kesehatan. • Mobilisasi relawan Kesehatan. • Memberikan pelayanan Kesehatan. • Memastikan pelaksanaan protokol Kesehatan Covid-19. • Melaksanakan komunikasi krisis Kesehatan. • Melaksanakan komunikasi risiko. • Melaksanakan promosi Kesehatan di lokasi pengungsian.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<p>ambulan, menginventarisasi Kendaraan/mobil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Distribusi obat-obatan melakukan perawatan ambulan dan mobil distribusi obat-obatan, melakukan pelatihan kesiapsiagaan bencana menyiapkan <i>disaster medical team</i> (DMT) koordinasi dengan rumah sakit terkait dengan tempat rujukan. 		

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
17	PMI	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan kader-kader PMR (Palang Merah Remaja), KSR (Korps Sukarelawan), TSR (tenaga sukarela sibat (siaga bencana berbasis masyarakat). • Berkoordinasi dengan BPBD untuk pemutakhiran terkini Sistem Peringatan Dini yang berjalan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk update TEWS/ sistem peringatan dini tsunami dan assessment. • Mengerahkan KSR, TSR, dan PMR untuk bergabung dengan struktur PDB Kabupaten. • Melakukan respon kebutuhan penyintas dalam evakuasi dan pendampingan kebutuhan penyintas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka pos darurat bencana. • Memberikan bantuan dan pertolongan kepada korban. • Bersinergi dengan Instansi lain yang tergabung dalam struktur PDB bidang operasi untuk evakuasi korban. • Melaksanakan kajian kebutuhan shelter. • Memberikan layanan pertolongan pertama. • Bersama tim darurat Kesehatan memberikan pelayanan Kesehatan. • Membantu operasionalisasi dapur umum.
18	RSUD dr Darsono	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan prosedur pelayanan darurat Kesehatan pada kejadian bencana berjalan efektif dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerahkan SDM dan tim siaga bencana sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<p>perkembangan situasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivasi rencana evakuasi RSUD dr Darsono. • Aktivasi tim siaga bencana. • Menyiapkan mobilisasi SDM untuk bergabung dengan tim kegawatdaruratan medis. • Aktivasi rencana kontingensi gempa bumi dan tsunami RSUD dr Darsono. 	<p>efisien.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evakuasi seluruh penghuni RSUD ke tempat aman berjalan sesuai prosedur. • Menempatkan seorang petugas khusus sebagai fasilitator koordinasi yang akan berhubungan dengan SKPDB. • Memastikan terdapat petugas khusus penerapan protokol Kesehatan Covid-19 dalam memberikan pelayanan kepada korban bencana. • Memastikan prosedur mobilisasi peralatan dan obat-obatan untuk penanganan pasien. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penanganan korban dan penyintas yang dirujuk ke RSUD/ RS Darurat/ RS Lapangan. • Memastikan proses evakuasi pasien rawat inap ke tempat aman dan sesuai rencana kontingensi RSUD. • Mematuhi instruksi SKPDB dalam operasi kesehatan PDB dan koordinasi lintas sector dalam pengelolaan pengungsian dan perlindungan.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<ul style="list-style-type: none"> • Kaji cepat kebutuhan RS darurat/ RS Lapangan. 		
19	Kamladu	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan sistem peringatan dini yang sudah diaktivasi. • Berkoordinasi dengan BPBD untuk menjalankan rencana kontingensi gempa bumi dan tsunami. • Memastikan prosedur evakuasi masyarakat wilayah pesisir dapat berjalan sistematis dan efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memobilisasi masyarakat pesisir untuk evakuasi ke tempat aman. • Meningkatkan intensitas komunikasi dan koordinasi dengan BPBD terkait pergerakan gelombang tsunami yang melaju ke darat. • Memastikan system peringatan dini terus berjalan berkala selama gelombang tsunami menerjang hingga Kembali ke laut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan koordinasi dengan BPBD dan atau SKPDB aktif serta instansi dinas kelautan dan perikanan untuk melakukan pendataan jumlah nelayan di wilayah pesisir. • Di bawah koordinasi SKPDB, terlibat dalam operasi SAR di wilayah pesisir yang terdampak tsunami.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<ul style="list-style-type: none"> • Meyiapkan pelaksanaan kaji cepat. 		
20	UPT Dinas Pendidikan Provinsi.			
21	Kementerian Agama	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi akan terjadi bencana melalui satuan kerja, KUA, Pengelola Sekolah, dan seluruh Pondok Pesantren. • Berkoordinasi dengan BPBD untuk perkembangan situasi terkini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan rencana kontingensi dan rencana evakuasi pada setiap KUA, Pengelola Sekolah dan Pondok Pesantren bisa berjalan sistematis dan efektif. • Memastikan evakuasi semua Satuan Kerja, KUA, Sekolah dan Pondok Pesantren terlaksana. • Menginformasikan tempat pengungsian, kua, pondok pesantren dan sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD dan atau SKPDB aktif untuk penyiapan Pendidikan di masa darurat bencana. • Melakukan pendataan jumlah guru, siswa dan fasilitas Pendidikan yang terdampak: jumlah sekolah, pondok pesantren, dan KUA. • Berkoordinasi dengan SKPD, bidang pengungsian dan perlindungan khususnya untuk pelaksanaan dukungan psikososial.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan Gedung sekolah/ kantor KUA/ Pondok pesantren yang berpotensi tidak terdampak menjadi lokasi evakuasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan tempat evakuasi siap digunakan penyintas bencana. 	
22	Dinas Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan BPBD, kemudian TAGANA dan KSB untuk sistem peringatan dini yang aksesibel terhadap ragam disabilitas (berbasis suara, cahaya, teks). Mengkoordinir TAGANA di wilayah terdampak agar 	<ul style="list-style-type: none"> Mobilisasi TAGANA dan KSB di wilayah berpotensi terdampak untuk melakukan evakuasi kelompok berisiko tinggi (Perempuan hamil, menyusui, balita, anak, penyandang disabilitas, lansia, ODHA dan ODP/ karantina mandiri Covid-19) ke lokasi aman dan lokasi evakuasi yang sudah ditentukan. Menyiapkan penempatan operasional dapur umum. 	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan BPBD, TRC dan atau SKPDB aktif untuk kaji cepat khususnya persebaran penyintas bencana tsunami. Mengkoordinir para fasilitator koordinasi setiap Seksi di bidang pengungsian dan perlindungan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasar dan pemberian layanan. Terlibat aktif dalam sistem dan prosedur dengan bidang logistik untuk kebutuhan pengungsian dan perlindungan.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<p>koordinasi dengan pemangku wilayah setempat berpotensi tedampak untuk evakuasi masyarakat yang termasuk kelompok berisiko tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan peralatan dan dapur umum, seluruh jenis tenda pengungsi, <i>velbed</i>, matras, dan perlengkapan pengungsian. 	<ul style="list-style-type: none"> Evakuasi seluruh sumber daya (Logistik dan peralatan) internal Dinas Sosial ke lokasi aman tsunami. Menyiapkan SDM untuk menjadi fasilitator koordinasi di pos lapangan. Memastikan system peringatan dini berjalan berkala dan berfungsi efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan klaster pengungsian dan perlindungan dalam upaya mengatasi kesenjangan kebutuhan penyintas bencana. Memastikan tersedianya data terpisah dan terpadu dengan bidang data dan informasi pada SKPDB.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		Mengkoordinir dan memastikan TAGANA dan KSB memfasilitasi proses evakuasi kelompok berisiko tinggi di lokasi aman tsunami.	Bersama BPBD memastikan pos lapangan berada di lokasi aman dari tsunami.	Memastikan kebutuhan pengungsian dan perlindungan tersedia di pos lapangan.
		Menyiapkan kebutuhan pengungsian kelompok berisiko tinggi pasca evakuasi.		
23	Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoodinasi dengan BPBD untuk sistem peringatan dini ke seluruh sekolah di wilayah terdampak. • Koordinasi dengan Satuan Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan seluruh penyelenggara Pendidikan sekolah untuk menginstruksikan evakuasi ke tempat aman dari tsunami. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kaji cepat kebutuhan Pendidikan dalam situasi darurat, pemilihan lokasi, termasuk perijinan tanah dan atau lahan. • Melaksanakan rencana penyelenggaraan Pendidikan dalam situasi darurat yang mengacu pada standar – standar pemenuhan hak

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		Pendidikan dalam situasi darurat. <ul style="list-style-type: none"> • Mulai melaksanakan pendataan SDM guru, siswa, dan fasilitas yang berada di wilayah berpotensi terdampak. 		Pendidikan anak di daerah bencana: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas Pendidikan dan fasilitas pendukungnya. ➤ Pendidikan ramah anak dan inklusif. ➤ Kebutuhan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinasikan bantuan di sektor Pendidikan dari lembaga pemerintah dan non-pemerintah.
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan dan penyiapan media, alat belajar dan alat-alat bermain anak untuk layanan Pendidikan dalam situasi darurat. 	Penyiapan strategi layanan pendidikan bagi peserta didik korban bencana.	Pendataan dan penyiapan SDM mengajar di wilayah terdampak dan tidak terdampak. <hr/> Pendistribusian alat, sarana prasarana belajar mengajar. <hr/> Pengkoordinasian bantuan sarana dan prasarana Pendidikan.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sistem peringatan dini yang dijalankan aksesibel terhadap ragam disabilitas (cahaya, suara, dan teks). 		Strategi yang dirancang berkaitan layanan pendidikan bagi peserta didik korban bencana.
24	Dinas Pengendalian penduduk, keluarga bencana dan pemberdayaan perempuan perlindungan anak kabupaten pacitan (DPPKB & P3A).	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk status sistem peringatan dini yang dijalankan. • Menjalankan rencana evakuasi seluruh warga binaan di wilayah yang berpotensi terdampak tsunami. 	Memobilisasi para penyuluh di setiap kecamatan dan Desa untuk melakukan evakuasi kepada kelompok berisiko tinggi (Perempuan hamil, perempuan menyusui, anak, penyandang disabilitas, lansia, ODHA, dan ODP probable/ suspect Covid-19 dalam karantina mandiri) di wilayah berpotensi terdampak tsunami.	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk melakukan kaji cepat kelompok berisiko tinggi di wilayah terdampak. • Memobilisasi seluruh relawan, penyuluh untuk memberikan pendampingan awal kepada kelompok berisiko tinggi di lokasi evakuasi. • Menyiapkan rencana dan implementasi dukungan psikososial kepada anak – anak dan lansia setelah terjadi bencana. • Memastikan tersedianya data terpilah para penyintas bencana.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<p>Menyiapkan tenaga psikolog dan tim relawan untuk dukungan psikososial anak-anak.</p> <p>Mengkoordinir penyuluh PKB di balai penyuluhan 12 kecamatan untuk menghimbau warga binaannya khususnya kelompok berisiko tinggi untuk bersiap evakuasi karena tsunami.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan rencana evakuasi penyuluh dan warga dampingan di wilayah Kecamatan berpotensi terdampak berjalan. • Memastikan evakuasi seluruh warga binaan ke lokasi yang sudah ditentukan oleh Rencana Kontingensi gempa bumi dan tsunami. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan seorang fasilitator koordinasi yang akan menjadi penghubung resmi dengan SKPDB dan aktif dalam bidang pengungsian dan perlindungan. • Memastikan mekanisme rujukan berfungsi tepat guna bagi penyintas bencana di pengungsian.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		Memberikan informasi kepada kader PPKB dan sub PPKBD untuk para lansia agar siap untuk evakuasi bencana tsunami.	Memastikan kebutuhan kelompok berisiko tinggi di lokasi evakuasi tersedia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghibur dan memberikan keterampilan kepada lansia agar tidak terjadi trauma pasca bencana. • Tim PPKB PPPA memberikan sosialisasi pencegahan dan penanganan kekerasan berbasis gender di lokasi pengungsian kepada para penyintas bencana. • Tim PPKB dan PPPA mulai melakukan identifikasi sosial ekonomi masyarakat terdampak untuk intervensi pemberdayaan perempuan dan anak.
		Memberikan informasi terkait sistem peringatan dini tsunami kepada tim pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (PPKB PPPA).		Memberikan pendampingan kepada perempuan dan anak yang terdampak bencana agar tidak terjadi kekerasan dan apabila terjadi untuk segera didampingi sampai tuntas penanganannya.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<p>Memberikan informasi kepada Genre, PIK-R, Forum Anak (tenaga psikososial) untuk diseminasi semua anggota komunitasnya terkait sistem peringatan dini dan bersiap untuk evakuasi karena tsunami.</p>	<p>Genre, PIK-R, Forum Anak memberikan sosialisasi dan diseminasi system pringatan dini tsunami kepada anak dan remaja untuk evakuasi.</p>	<p>Memberikan pendampingan kepada anak dan remaja yang terdampak bencana (Dukungan Psikososial).</p>
25	Dinas Lingkungan Hidup (DLH).	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD terkait system peringatan dini yang diaktivasi. • Diseminasi sistem peringatan dini kepada masyarakat sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan kepada masyarakat sekitar DLH untuk evakuasi, khususnya khususnya Kelompok Rentan (Bayi, Balita, Anak-anak, Ibu hamil, Ibu menyusui, Penyandang disabilitas, Lansia, orang dengan penyakit bawaan/ komorbid/ menular, Perempuan Kepala Keluarga, 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu proses evakuasi warga sekitar DLH ke tempat aman dari tsunami. • Implementasi rencana pengelolaan limbah di Posko SKPDB dan pos lapangan pengungsian yang sudah ditentukan. • Mengakomodir kendala teknis evakuasi

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan sarana prasarana serta SDM untuk menangani pengelolaan limbah pasca bencana. 	Anak-anak Kepala Keluarga).	pengelolaan persampahan dan limbah.
26	AKN (Akademi Komunitas Negeri) Pacitan.	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan BPBD terkait system peringatan dini yang dijalankan. Mengkoordinir mahasiswa yang akan menjadi relawan dengan membagi peran dengan prioritas pengelolaan 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan sistem peringatan dini berjalan, berfungsi dan aksesibel terhadap ragam disabilitas (berbasis suara, cahaya, dan teks). Membantu evakuasi warga masyarakat sekitar untuk evakuasi ke Gedung AKN, khususnya khususnya Kelompok Rentan (Bayi, Balita, Anak-anak, 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan jalur evakuasi dalam mengakses Gedung AKN sebagai lokasi evakuasi aksesibel bagi khususnya Kelompok Rentan (Bayi, Balita, Anak-anak, Ibu hamil, Ibu menyusui, Penyandang disabilitas, Lansia, orang dengan penyakit bawaan/ komorbid/ menular, Perempuan Kepala Keluarga, Anak-anak Kepala Keluarga). Memobilisasi relawan mahasiswa untuk

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		pengungsian jika AKN menjadi lokasi pengungsian.	Ibu hamil, Ibu menyusui, Penyandang disabilitas, Lansia, orang dengan penyakit bawaan/ komorbid/ menular, Perempuan Kepala Keluarga, Anak-anak Kepala Keluarga). • Menggerakkan mahasiswa relawan sesuai peran satgas.	mengelola lokasi evakuasi sesuai dengan standar lokasi pengungsian. • Memobilisasi mahasiswa untuk membantu identifikasi kebutuhan dasar yang diperlukan. • Koordinasi dengan BPBD dan atau SKPDB Kabupaten untuk pengelolaan pengungsian di AKN.
		Menyiapkan peran Satgas PPKS (Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual) untuk berkolaborasi	Koordinasi satgas PPKS dengan pihak terkait klaster pencegahan dan penanganan berbasis gender.	Satgas PPKS melaksanakan peran pencegahan dan penanganan kekerasan seksual.
			Koordinasi mengirimkan mahasiswa relawan ke pos pengungsian.	Membantu dokumentasi dan pengumpulan data terdampak bencana. Satgas PPKS membantu melaksanakan pencegahan kekerasan seksual di lokasi pengungsian.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		dengan SKPDB Bidang pengungsian dan perlindungan untuk bertugas di lokasi pengungsian.		
27	STKIP PGRI Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD terkait system peringatan dini tsunami yang diberlakukan. • Menyiapkan satgas terpadu kebencanaan dan penanganan kekerasan seksual. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sistem peringatan dini berjalan, berfungsi dan aksesibel terhadap ragam disabilitas (berbasis suara, cahaya, dan teks). • Memastikan jalur evakuasi menuju Gedung STKIP sebagai TES aksesibel terhadap ragam disabilitas, lansia, dan perempuan hamil. • Memberikan update informasi kebencanaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan para penyintas aksesibel menempati STKIP sebagai lokasi evakuasi. • Memastikan ditunjuknya seorang fasilitator koordinasi untuk memastikan koordinasi dengan BPBD dan SKPDB Kabupaten khususnya terkait pengelolaan pengungsian. • Memastikan sumberdaya relawan dari mahasiswa maupun civitas akademis yang ada bisa bertugas mengelola pengungsian di lingkungan Gedung STKIP.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		Menyiapkan para relawan dari kalangan mahasiswa maupun umum untuk siap siaga dalam kondisi darurat.	Melakukan koordinasi dengan para relawan terkait pembagian tugas relawan dalam pengelolaan pengungsian di lingkungan STKIP.	Penugasan para relawan mahasiswa untuk bertugas pengelolaan pengungsian di lokasi yang sudah ditentukan.
		Meyiapkan gedung sebagai alternatif tempat evakuasi sementara (TES).	Menyiapkan segala hal yang berhubungan dengan TES.	Membantu proses evakuasi dan penanganan pengungsi.
28	STAINU Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk status sistem peringatan dini tsunami yang difungsikan. • Memberikan informasi kepada mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan seluruh masyarakat sekitar khususnya yang termasuk khususnya Kelompok Rentan (Bayi, Balita, Anak-anak, Ibu hamil, Ibu menyusui, Penyandang disabilitas, Lansia, orang dengan penyakit bawaan/ komorbid/ menular, Perempuan Kepala 	<p>Mendistribusikan logistik untuk korban terdampak.</p> <p>Memberikan dukungan psikososial bagi korban terdampak.</p>

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<p>dan masyarakat sekitar untuk mencari tempat yang lebih aman sebelum adanya kemungkinan dampak tsunami yang akan terjadi.</p>	<p>Keluarga, Anak-anak Kepala Keluarga).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinir tim mitigasi internal sesuai dengan tupoksi masing-masing. 	
29	ISIMU Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk sistem peringatan dini tsunami yang diterapkan. • Menyiapkan mahasiswa yang tergabung dalam Maharesigana dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan seluruh masyarakat sekitar khususnya yang termasuk khususnya Kelompok Rentan (Bayi, Balita, Anak-anak, Ibu hamil, Ibu menyusui, Penyandang disabilitas, Lansia, orang dengan penyakit bawaan/ komorbid/ menular, Perempuan Kepala Keluarga, Anak-anak Kepala Keluarga). 	<p>Menwa membantu dalam bidang keamanan.</p> <p>Mahasiswa membantu memberikan layanan dukungan psikososial.</p> <p>Dibawah koordinasi Satker Pendidikan dalam situasi darurat membantu untuk memberikan pendidikan darurat bagi anak usia sekolah.</p> <p>Memberikan dukungan psikososial melalui pendidikan keagamaan.</p>

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		menwa untuk selalu siaga.	<ul style="list-style-type: none"> • Memobilisasi mahasiswa untuk membantu dalam pengelolaan pengungsian dibawah koordinasi BPBD dan Dinas Sosial. 	Mendistribusikan logistik untuk korban terdampak.
30	Himpunan Penyandang Disabilitas Pacitan (HPDP).	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD dan Dinas Sosial terkait status peringatan dini tsunami yang dijalankan. • Berkoordinasi dengan Dinas Sosial untuk mendata penyandang disabilitas sesuai ragam disabilitasnya untuk diseminasi rencana evakuasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD dan Dinas Sosial untuk melaksanakan evakuasi penyandang disabilitas di wilayah berpotensi terdampak. • Memastikan seluruh penyandang disabilitas baik anggota HPDP maupun bukan anggota sudah evakuasi ke tempat aman tsunami. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama BPBD dan Dinas Sosial melakukan identifikasi dan pendataan penyandang disabilitas di titik lokasi pengungsian. • Bersama Dinas Sosial memastikan lokasi pengungsian aksesibel terhadap ragam disabilitas sesuai pedoman atau standar yang berlaku.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinir seluruh anggota HPDP untuk diseminasi rencana evakuasi ke tempat aman dari tsunami. 		
31	UPT Bina Marga Provinsi Jatim.	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan seluruh kendaraan alat berat siap beroperasi. • Berkoordinasi dengan BPBD untuk status system peringatan dini tsunami yang berjalan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya tim URC (Unit Reaksi Cepat) yang siap menangani akses jalan provinsi yang tertutup atau operasi SAR. 	Pengiriman alat berat, dump truk, loader, backhoe/ escavator.
32	Satker PJM Wilayah 2 Provinsi Jawa Timur.	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD terkait status peringatan dini tsunami. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk kesiapan alat berat berikut operatornya untuk operasi tanggap darurat. 	Mengirimkan alat berat ke lokasi operasi SAR atau pemulihan sarana dan prasarana.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat berat wheel loader, walles dan dump truk berikut operatornya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mensiagakan alat berat wheel loader, walles dan dump truk berikut operatornya. 	
33	Dinas Perhubungan	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk status peringatan dini tsunami. • Menyiapkan kendaraan operasional dinas dan personil. • Koordinasi dengan ORGANDA/ asosiasi kendaraan transportasi umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD memobilisasi kendaraan operasional dinas dan personil untuk membantu evakuasi khususnya Kelompok Rentan (Bayi, Balita, Anak-anak, Ibu hamil, Ibu menyusui, Penyandang disabilitas, Lansia, orang dengan penyakit bawaan/ komorbid/ menular, Perempuan Kepala Keluarga, Anak-anak Kepala Keluarga). 	Mengirimkan personil untuk membantu penanganan evakuasi pengungsi, mengirimkan kendaraan operasional dan personil terkait pemulihan sarana dan prasarana yang urgent yang harus segera ditangani.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		untuk persiapan evakuasi warga di wilayah yang berpotensi terdampak.		
34	Dinas Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan BPBD untuk status peringatan dini. • Menginformasikan kepada seluruh warga nelayan binaan yang tinggal di daerah pesisir untuk menjauhi pantai dan sungai. • Mengkoordinir seluruh penyuluh dan atau petugas lapangan dinas untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan seluruh warga nelayan yang tinggal di daerah pesisir untuk segera evakuasi ke tempat aman dari tsunami. • Evakuasi dengan alat terapung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan BPBD untuk membantu proses evakuasi warga nelayan di pesisir ke tempat aman. • Melakukan pendataan terpilah terhadap warga Nelayan yang tinggal di wilayah pesisir.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		diseminasi system peringatan dini dan evakuasi warga masyarakat.		
35	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD terkait status sistem peringatan dini yang diberlakukan. • Pendataan awal titik lokasi yang akan jadi tempat pengungsian berdasarkan Rencana Kontingensi gempa bumi dan tsunami Pacitan. 	<p>Menginformasikan kepada warga masyarakat sekitar yang berpotensi terdampak untuk segera mengungsi ke tempat aman tsunami, khususnya Kelompok Rentan (Bayi, Balita, Anak-anak, Ibu hamil, Ibu menyusui, Penyandang disabilitas, Lansia, orang dengan penyakit bawaan/ komorbid/ menular, Perempuan Kepala Keluarga, Anak-anak Kepala Keluarga).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendataan dan <i>assasement</i> rumah dan terdampak bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendataan dan <i>assasement</i> rumah dan PSU terdampak bencana.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
36	ORARI	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk menjalankan sistem peringatan dini. • Mempersiapkan peralatan komunikasi di saat genting, cek repeater, aqi, ht, dll, siap sebagai cadangan komunikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan kepada seluruh anggota aktif untuk segera menyebarkan luaskan informasi agar seluruh warga masyarakat yang tinggal di Kawasan pesisir dan berpotensi terdampak agar segera evakuasi ke lokasi aman khususnya khususnya Kelompok Rentan (Bayi, Balita, Anak-anak, Ibu hamil, Ibu menyusui, Penyandang disabilitas, Lansia, orang dengan penyakit bawaan/ komorbid/ menular, Perempuan Kepala Keluarga, Anak-anak Kepala Keluarga). • Siap dengan semua peralatan yang di miliki, radio pancar ulang (repeater), ht dll untuk memberikan dukungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk dukungan komunikasi dalam situasi darurat bencana. • Menempatkan personil/ di setiap pos lapangan pengungsian yang ada untuk memastikan koordinasi kebutuhan pengelolaan pengungsian. • Sebagai cadangan komunikasi dalam keadaan darurat, dengan peralatan radio yang dimiliki untuk koordinasi terutama pada saat bencana dan tanggap darurat dilokasi bencana; selalu berkoordinasi dengan BPBD; mendirikan stasiun radio komunikasi dengan koordinasi dengan BPBD.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
			komunikasi dalam keadaan darurat.	
37	Dinas PUPR	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk status sistem peringatan dini dan tindakan respon yang diperlukan. • Mengkondisikan personil internal PUPR untuk menyiapkan seluruh kendaraan alat berat yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk kesiapan alat berat berikut operatornya untuk operasi tanggap darurat. • Berkoordinasi dengan Satker PJM Wilayah 2 Provinsi Jawa Timur untuk mengidentifikasi jumlah alat berat yang ada di wilayah Pacitan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengirimkan alat berat ke lokasi operasi SAR atau pemulihan sarana dan prasarana.
38	Dinas ketahanan pangan dan pertanian.	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk status peringatan dini yang dijalankan. • Berkoordinasi dengan para penyuluh Dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan seluruh penyuluh untuk membantu proses evakuasi kelompok rentan dan ternak di wilayah dampingan yang berpotensi terdampak tsunami. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas meninformasikan kepada UPT dan penyuluh untuk mendata kerusakan lahan pertanian, sawah, jumlah ternak yang terdampak bencana. • Memastikan akurasi data kesediaan lumbung pangan yang bisa digunakan

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<p>yang ada di wilayah yang berpotensi terdampak dan tidak terdampak untuk mendisseminasi informasi status system peringatan dini yang berlaku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan armada (mobil dinas) serta biaya operasionalnya. • Mulai verifikasi status lumbung pangan di setiap wilayah yang berpotensi terdampak dan yang tidak terdampak namun dekat dengan wilayah rawan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan kendaraan dinas serta drivernya, dinas menginformasikan ke semua UPT tiap kecamatan untuk siaga. 	<p>dalam status tanggap darurat.</p>

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
39	UPT PPP Tamperan (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur).	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan Kamladu, BPBD dan BMKG untuk status peringatan dini yang dijalankan. • Menginformasikan status peringatan dini yang dijalankan kepada warga khususnya yang termasuk kelompok rentan di internal maupun di sekitar UPT Tamperan. • Penyelamatan korban terdampak bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi secara intens dengan BPBD terkait pantuan langsung kondisi arus air laut menuju ke daratan dari teluk Pacitan jika mengindikasikan sebagai gelombang tsunami. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiseminasi peringatan dan memobilisasi warga untuk evakuasi ke tempat yang aman dari tsunami. • Memantau pergerakan gelombang tsunami sebelum menerjang daratan pantai teluk pacitan, saat mengalir menuju ke daratan dan sesudah gelombang tsunami surut kembali ke laut. • Mastikan seluruh warga sekitar terinformasi untuk selalu berada di tempat yang aman dari tsunami selama gelombang tsunami menerjang.
40	Inspektorat			

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
41	Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pacitan.	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk status peringatan dini yang diberlakukan. • Menjalankan protokol untuk mastikan ketersediaan anggaran/dana BTT yang bersumber dari APBD untuk tanggap darurat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, Pelaku Dunia Usaha untuk mengakses BTT Provinsi/BK Provinsi dalam bentuk Hibah, Dana Siap Pakai (DSP) dan dana <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dari lembaga usaha. • Mulai identifikasi prosedur aksesibilitas dan pola pelaporan dana dalam tanggap darurat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan adanya SKPDB yang sudah disahkan oleh Bupati sebagai dasar untuk implementasi operasional penggunaan dana dalam tanggap darurat. • Terlaksananya percepatan alokasi dana BTT kepada OPD yang membutuhkan sesuai dengan tugas dan fungsi dalam SKPDB dan mengacu pada pedoman pelaporan penggunaan dana dalam operasi tanggap darurat.
42	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk status sistem peringatan dini yang diberlakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan tersedianya prosedur alur sistem data kependudukan yang tedampak tsunami yang dibutuhkan dalam operasi tanggap darurat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu identifikasi data penduduk terdampak. • Memastikan adanya pejabat dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil berada di dalam struktur SKPDB khususnya Pusat Data dan Bidang Perlindungan

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan ketersediaan <i>data base</i> kependudukan seluruh kecamatan wilayah yang berpotensi terdampak tsunami. • Menentukan format baku data terpilah yang akan dijadikan acuan baik posko maupun pos lapangan dalam tanggap darurat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu identifikasi data penduduk terdampak. 	<p>Pengungsian khususnya dalam manajemen informasi Seksi Koordinasi dan Manajemen Tempat Pengungsian.</p>
43	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan.	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk status peringatan dini yang diberlakukan. • Menginformasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD secara intensif melaporkan hasil pantauan langsung petugas pengelola wisata daerah pesisir atau pantai khususnya di wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi aktif dengan menunjuk pejabat dari Dinas PARBUDPOR dalam struktur SKPDB khususnya dalam seksi penanganan wisatawan pada bidang Operasi.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<p>kepada para pengelola kawasan wisata khusus nya yang berada di daerah pesisir mengenai status peringatan dini yang diberlakukan setelah terjadi gempa agar segera menghimbau para wisatawan di sekitar untuk menjauhi wilayah pantai dan menuju ke tempat aman dari tsunami.</p>	<p>telengria dan pancor dor untuk mengetahui pergerakan gelombang air laut atau tsunami di teluk Pacitan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghimbau para pengelola kawasan wisata yang berada di wilayah pesisir pantai untuk mengkoordinasikan wisatawan untuk menuju titik kumpul aman dari tsunami dengan tenang (tidak panik). 	<ul style="list-style-type: none"> • Memobilisasi wisatawan ke lokasi yang aman dari dampak tsunami untuk kemudian dilakukan pendataan. • Memastikan wisatawan domestik dan asing/ luar negeri mendapatkan respon yang layak dan bermartabat saat tanggap darurat. • Berkoordinasi dengan imigrasi setempat dan Kementerian Luar Negeri terkait dengan penanganan korban dan penyintas tsunami yang merupakan wisatawan asing atau luar negeri.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
44	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pacitan.	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD sehubungan dengan status peringatan dini yang diberlakukan. • Memastikan sistem peringatan dini yang diberlakukan aksesibel terhadap ragam disabilitas yang berbasis suara, cahaya dan text. • Mempersiapkan sarpras TIK untuk pengelolaan media informasi dan komunikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi informasi peringatan dini melalui Radio Suara Pacitan (RSP) dan media elektronik. • Diseminasi informasi peringatan dini agar seluruh aktivitas warga dan di wilayah pesisir sekitar pantai yang kepada komunitas radio; ORARI, RAPI, Senkom Mitra Polri. 	Memberikan penyerbarluasan informasi dini melalui RSP dan media elektronik lainnya.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
45	MDMC Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi secara intensif dengan BPBD untuk status peringatan dini yang diberlakukan. • Mendesiminasi informasi peringatan dini khususnya penyandang disabilitas dan kelompok rentan lain. • Membantu evakuasi, publikasi untuk mengajak masyarakat menjauhi pantai dan pindah ke lokasi aman yang sudah ditentukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mobilisasi warga masyarakat yang tinggal di sekitar pantai dan prioritas evakuasi masyarakat kelompok rentan untuk meninggalkan daerah pantai dan rawan gempa (daerah bahaya). 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD terkait keterlibatan dalam SKPBD. • Asesmen kaji cepat penyelamatan pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan kelompok rentan.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
46	LPBI NU Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk status peringatan dini yang diberlakukan. • Menginformasikan dan mendesiminasi informasi peringatan dini kepada penyandang disabilitas dan kelompok rentan yang tinggal di wilayah pesisir pantai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelamatkan diri/melindungi diri, membantu yang lain, peka dan amati lingkungan pastikan aman, bekali diri dengan alat keselamatan. • Membantu evakuasi warga sekitar pantai khususnya kelompok rentan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan BPBD untuk pengkajian terhadap lokasi, penentuan status, penyelamatan dan evakuasi, pemenuhan kebutuhan dasar korban. • Berpartisipasi aktif dalam SKPD khususnya dalam struktur yang telah ditentukan.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<ul style="list-style-type: none"> • Cek kelengkapan peralatan untuk langkah antisipasi. 		
47	Baznas Pacitan			
48	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Mengkoordinasikan Forkopimda dan PJU Pemda.	Memberi masukan kepada pimpinan daerah untuk memanggil unsur samping dan bawah.	Mendorong pimpinan daerah dalam proses penetapan komandan tanggap darurat bencana.
49	Pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Jatim 1 Sudimoro Pacitan.	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD untuk status system peringatan dini. • Menjalankan <i>early warning system</i> dan melakukan evakuasi seluruh pekerja yang ada. • Membantu masyarakat sekitar khususnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tim tanggap darurat melakukan evakuasi seluruh pekerja. • Tim tanggap darurat membantu masyarakat sekitar khususnya kelompok rentan evakuasi ke lokasi aman dari tsunami. 	Menyalakan <i>early warning system</i> , melakukan shut down unit, melakukan evakuasi seluruh personil, melakukan pendataan personil di assembly point.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		penyandang disabilitas untuk evakuasi ke lokasi aman tsunami.		
50	RAPI Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD dan Dinas Kominfo untuk status system peringatan dini yang diberlakukan. • Berkoordinasi dengan seluruh anggota dan masyarakat sekitar agar evakuasi penyandang disabilitas dan kelompok rentan ke lokasi aman dari tsunami. 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi intensif dengan seluruh anggota khususnya yang tinggal di pesisir dan bukit atas teluk Pacitan untuk mendapatkan informasi pantauan langsung pergerakan gelombang tsunami di teluk Pacitan dan daerah pesisir Kabupaten Pacitan. • Menghimbau masyarakat terdampak untuk tenang, koordinasi dengan pihak terkait, penyampaian informasi di lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan BPBD dan Dinas Kominfo untuk terlibat dalam struktur SKPDB. • Penyampaian informasi, penyelamatan dan evakuasi korban, mengidentifikasi jumlah korban, cakupan lokasi bencana.

No	Saran tindak evakuasi masyarakat	Status PDB waspada	PDB status siaga	Status Tanggap Darurat
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan perangkat komunikasi di lapangan, memantau keadaan, menghimbau masyarakat untuk selalu waspada. 		

Lampiran 10. Lembar Komitmen



**PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
SEKRETARIAT DAERAH**

Jl. Jaksa Agung Suprpto No.09 Pacitan 63514
Telp (0357) 881017, 881142 Fax (0357) 882472, 881002

**LEMBAR KOMITMEN
RENCANA KONTINGENSI BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI ADAPTASI COVID-19
KABUPATEN PACITAN PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2022**

Pada hari ini Kamis, 11 Agustus 2022 bertempat di Pendopo Kabupaten Pacitan, kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan akan melaksanakan langkah – langkah dan kegiatan yang tertuang di dalam Rencana Tindak Lanjut dalam Dokumen Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan Tsunami Adaptasi COVID-19 Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022.

 <u>INDRATA H. BANUATI</u> Jabatan : Bupati Pacitan Instansi/lembaga:	 <u>RUJITO SETYO HADI</u> Jabatan : Ketua Komisi 4 DPRD Instansi/lembaga: DPRD	 <u>IBNU KHARIZMI</u> Jabatan : DANDIM Instansi/lembaga:
 <u>WILDAN A.</u> Jabatan : KAPOLRES Instansi/lembaga:	 <u>ERWIN ANDRIATMOKO</u> Jabatan : KALAKSA Instansi/lembaga: BPBD	 <u>HERU SUKRESNO</u> Jabatan : KADIS Instansi/lembaga: BAPPEDALITBANG
 <u>AGUS H.P.</u> Jabatan : KETUA Instansi/lembaga: MDMC	 <u>ARIF MUSTOFA</u> Jabatan : WAKET I Instansi/lembaga: STKIP	 <u>WAWAN PUJIATMOKO</u> Jabatan : CAMAT Instansi/lembaga: KEBONAGUNG
 <u>EKO HARIYONO</u> Jabatan : KADES Instansi/lembaga: DESA SIR- HOBOTO	 <u>IWAN SULISTYO</u> Jabatan : KETUA TAGANA Instansi/lembaga: TAGANA	 <u>DJURI</u> Jabatan : KETUA Instansi/lembaga: TRC

 Jabatan : <u>Kades</u> Instansi/lembaga: <u>Kolak</u>	 Jabatan : <u>KADES</u> Instansi/lembaga: <u>Plumbung</u>	 Jabatan : <u>DAN POSAK</u> Instansi/lembaga: <u>KAMUB</u>
 Jabatan : <u>KADES</u> Instansi/lembaga: <u>Sumbani</u>	 Jabatan : <u>KADES</u> Instansi/lembaga: <u>DSKESEM</u>	 Jabatan : <u>DAN PEM</u> Instansi/lembaga: <u>TNL AU</u>
 Jabatan : <u>KADES</u> Instansi/lembaga: <u>KAYEN</u>	 Jabatan : <u>Rektor</u> Instansi/lembaga: <u>ISIMU Per</u>	 Jabatan : <u>FATS</u> Instansi/lembaga: <u>WPOKOM</u>
 Jabatan : <u>KADES</u> Instansi/lembaga: <u>PAGERKUD</u>	 Jabatan : Instansi/lembaga:	 Jabatan : <u>Kades</u> Instansi/lembaga: <u>PAGERKUD</u>
 Jabatan : <u>Kades</u> Instansi/lembaga: <u>Sedomuyo</u>	 Jabatan : <u>Kades</u> Instansi/lembaga: <u>Kapendur</u>	 Jabatan : <u>Kades</u> Instansi/lembaga: <u>Ngabirojo</u>
 Jabatan : <u>KADES</u> Instansi/lembaga: <u>PAGERJO</u>	 Jabatan : <u>KADES</u> Instansi/lembaga: <u>Tanjungped</u>	 Jabatan : <u>KADES</u> Instansi/lembaga: <u>SUKOREJO</u>
 Jabatan : <u>KADES</u> Instansi/lembaga: <u>JETAN</u>	Jabatan : Instansi/lembaga:	Jabatan : Instansi/lembaga:

 <u>KAOS</u> Jabatan : <u>KAOS</u> Instansi/lembaga:	 <u>Kades widor</u> Jabatan : <u>Kades widor</u> Instansi/lembaga:	 <u>SUARWO</u> Jabatan : <u>KAOS</u> Instansi/lembaga: <u>WIDUKUWH</u>
 <u>Kades</u> Jabatan : <u>Kades</u> Instansi/lembaga: <u>TANBAKREJO</u>	 <u>Mulyanto</u> Jabatan : <u>Mulyanto</u> Instansi/lembaga: <u>Kades</u>	 <u>SUROTO, SE</u> Jabatan : <u>KADES</u> Instansi/lembaga: <u>WONOREJO</u>
 <u>KAOS</u> Jabatan : <u>KAOS</u> Instansi/lembaga:	 <u>Kades Sidomulyo</u> Jabatan : <u>Kades Sidomulyo</u> Instansi/lembaga:	 <u>KADEJ</u> Jabatan : <u>KADEJ</u> Instansi/lembaga: <u>WONOREJO</u>
 <u>PJA B</u> Jabatan : <u>PJA B</u> Instansi/lembaga:	 <u>SUARWO</u> Jabatan : <u>AKRHH</u> Instansi/lembaga: <u>PACITAN</u>	 <u>Sugiyem, Ap. M. Si</u> Jabatan : <u>Caust Danaraja</u> Instansi/lembaga: <u>Kec. Duroso</u>
 <u>ROLIS REMARSONO</u> Jabatan : <u>CAHAT</u> Instansi/lembaga: <u>PRINGSELA</u>	 <u>WIWID PHENI DWIANTARI, S. Pd., M. Pd</u> Jabatan : <u>Kepala Desa</u> Instansi/lembaga: <u>Watu Karang</u>	 <u>SAYUTI</u> Jabatan : <u>Kepala Desa</u> Instansi/lembaga: <u>Candi</u>
 <u>BUDI PRATIYONO, S. Pd.</u> Jabatan : <u>KEPALA DESA</u> Instansi/lembaga: <u>Kudus</u>	 <u>KADES</u> Jabatan : <u>kepala desa</u> Instansi/lembaga: <u>WIDORO</u>	 <u>KIMARPO, SIP</u> Jabatan : <u>KEPALA DESA</u> Instansi/lembaga: <u>JENDRES</u>
Jabatan : Instansi/lembaga:	Jabatan : Instansi/lembaga:	Jabatan : Instansi/lembaga:

 Jabatan : <u>Kadif</u> Instansi/lembaga: <u>PPKB P3A</u>	 Jabatan : <u>KADIS</u> Instansi/lembaga: <u>PANDEWARA</u>	 Jabatan : <u>SPV Senior K3</u> Instansi/lembaga: <u>PLTU Pacitan</u>
 Jabatan : <u>Ronkany</u> Instansi/lembaga: <u>wiyad</u>	 Jabatan : <u>Dangus</u> Instansi/lembaga: <u>BKD</u>	 Jabatan : <u>Agus H.P.</u> Instansi/lembaga: <u>ORARI</u>
 <u>AGUNG DWI CAHYONO, AP</u> Jabatan : <u>CAMAT</u> Instansi/lembaga: <u>Kec. Tulakan</u>	 <u>LAMUDI</u> Jabatan : <u>Ka Suban. Tu</u> Instansi/lembaga: <u>UPT PPP Tampan</u>	 Jabatan : Instansi/lembaga:
 <u>NANANG S</u> Jabatan : <u>KETUA HPPP</u> Instansi/lembaga:	 <u>ROMMY WAHYONO</u> Jabatan : <u>KETUA WILAYAH</u> Instansi/lembaga: <u>RAPI</u>	 <u>AGUS WIPRIKORU</u> Jabatan : <u>Ketua Cempeni Peln</u> Instansi/lembaga: <u>Cempeni</u>
Jabatan : Instansi/lembaga:	Jabatan : Instansi/lembaga:	Jabatan : Instansi/lembaga:
Jabatan : Instansi/lembaga:	Jabatan : Instansi/lembaga:	Jabatan : Instansi/lembaga:
Jabatan : Instansi/lembaga:	Jabatan : Instansi/lembaga:	Jabatan : Instansi/lembaga:

 Jabatan : <u>Prakom</u> Instansi/lembaga: <u>Kowamta</u>	 Jabatan : <u>KADES</u> Instansi/lembaga: <u>BOLONG</u>	 Jabatan : <u>untung. p.4</u> Instansi/lembaga:
 Jabatan : Instansi/lembaga:	 Jabatan : Instansi/lembaga:	 Jabatan : Instansi/lembaga:

Lampiran 11. Lembar Berita Acara Penyusunan



**PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
SEKRETARIAT DAERAH**

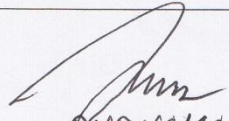
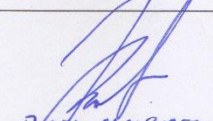
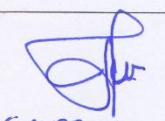
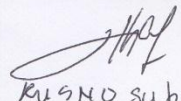

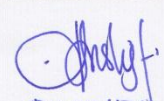
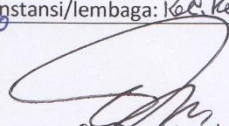
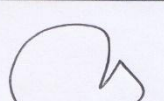
Jl. Jaks Agung Suprpto No.09 Pacitan 63514
Telp (0357) 881017, 881142 Fax (0357) 882472, 881002

**BERITA ACARA
PENYUSUNAN RENCANA KONTINGENSI
BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI**

Pada tanggal 12/07/2022, 13/07/2022, dan 18/07/2022 telah dilaksanakan Lokakarya Penyusunan Dokumen Rencana Kontingensi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari Organisasi Pemerintah, Organisasi Non Pemerintah, Lembaga Usaha, Organisasi Masyarakat Sipil dan Akademisi. Proses penyusunan dokumen menggunakan Data dan Informasi dari Lembaga yang berpartisipasi.

 <u>NURHIDAYAH</u> Jabatan : <u>PASID OPS</u> Instansi/lembaga: <u>Kaum Orde</u>	 <u>SUDARTO</u> Jabatan : <u>TM AU</u> Instansi/lembaga:	 <u>HERU W.J</u> Jabatan : <u>KASI OPS LHMAS</u> Instansi/lembaga: <u>SATPOL PP</u>
 <u>FENDI OWI CAHYA</u> Jabatan : <u>Staf</u> Instansi/lembaga: <u>PMI</u>	 <u>WIDYA PRATAMA.S</u> Jabatan : <u>Adminhes</u> Instansi/lembaga: <u>Dinas Ker.</u>	 <u>RADITE SURYO ANGGORO</u> Jabatan : <u>KASI RR</u> Instansi/lembaga: <u>BPBD</u>
 <u>ASIH SITARESMI</u> Jabatan : <u>Kabid Pelgama Provinsi</u> Instansi/lembaga: <u>RSUD D. D.</u>	 <u>RINA SUTANTRI</u> Jabatan : <u>ANCU KEUSARPRAS</u> Instansi/lembaga: <u>KWARCAB PRANKA</u>	 <u>HANDOKO</u> Jabatan : <u>ANGGOTA</u> Instansi/lembaga: <u>KAMLAU</u>
 <u>BRIPTA OCTAVIANO P.</u> Jabatan : <u>BAMIN OPS</u> Instansi/lembaga: <u>POLRES PACITAN</u>	 <u>Raur Pralata</u> Jabatan : <u>Raur Pralata</u> Instansi/lembaga:	 <u>Drs. Jusik Sigeng W.</u> Jabatan : <u>Konhoy Keluyutan</u> Instansi/lembaga: <u>setran</u>

 <u>M. KISWANTO</u> Jabatan : STAF Instansi/lembaga: DINK. PERTANIAN	 <u>R. JURROHMAN</u> Jabatan : STAF Instansi/lembaga: UPT PPP TAMPERAU	 <u>Al. Mulyani</u> Jabatan : S01 Instansi/lembaga: Pmlun.
 <u>R. Suharto</u> Jabatan : JPT ntobayun Instansi/lembaga: DPRRI	 <u>M. Satrio</u> Jabatan : ANMIS KEBUMAHARUKAN RIWA Instansi/lembaga: DSKUB	 <u>M. Muryani</u> Jabatan : Anggota Instansi/lembaga: DRARI
 <u>I. INURA S.</u> Jabatan : JF Tahwil Pengasin AM Instansi/lembaga: DPUPI	 <u>M. Peruwiyanto</u> Jabatan : Anggota Instansi/lembaga: RAPI	 <u>H. Hari</u> Jabatan : Wakil Rosp Instansi/lembaga: Balesbang Psl
 <u>A. Arzaki</u> Jabatan : Staf Instansi/lembaga: Disperbupras	 <u>E. Ed F. F. F.</u> Jabatan : DINKS DUKCAP Instansi/lembaga: STAF	 <u>E. E. E.</u> Jabatan : STAF K3 Instansi/lembaga: PLTU PACITAN
 <u>S. S.</u> Jabatan : STATISTISI Instansi/lembaga: KEMENAG	 <u>I. I.</u> Jabatan : ANGGOT 2 Instansi/lembaga: HIPPP	 <u>E. EKO WAHID B.</u> Jabatan : Kaprodi Instansi/lembaga: STAMU Pacitan
 <u>E. E.</u> Jabatan : Instansi/lembaga:	 <u>E. E. DWI NURCAHYA</u> Jabatan : HUMAS Instansi/lembaga: AKN Pacitan	 <u>D. DIAN TIAS AORTA</u> Jabatan : DOSEN Instansi/lembaga: ISIMU
 <u>A. AGUSTINAWATI</u> Jabatan : PERENCANA Instansi/lembaga: PPEB PPPA	 <u>S. Suhartanto</u> Jabatan : Subbag Umum & Kerj Instansi/lembaga: DINODIK KAS	 <u>.....</u> Jabatan : Instansi/lembaga:

 <u>PURNOMO</u> Jabatan : SI Kebencanaan Instansi/lembaga: DIN SOS	 <u>BINA MAWANGSAE</u> Jabatan : pengawas lingkungan Instansi/lembaga: DLH	 <u>SUPRIYONO</u> Jabatan : Selecan Instansi/lembaga: kecc. Pacitan
 <u>MARIUKI</u> Jabatan : staf Sostrantid Instansi/lembaga: kecc. Donoro	 <u>KUSNO SUBROTO</u> Jabatan : Staf Sostrantid Instansi/lembaga: kecc. Kebunagung	 <u>ANAS WIDIYORO</u> Jabatan : UAS SOSTRANTID Instansi/lembaga: NGAWIRAJU
 <u>SUTIYEM</u> Jabatan : KASO SOSTRAN Instansi/lembaga: kecc. Pringsela	 <u>SUMATNO</u> Jabatan : Staf Sostran Instansi/lembaga: kecc. Tulakan	 <u>SULISTIANI</u> Jabatan : PERENCANA AHLI MUDA Instansi/lembaga: GAPPEDALITANUS
..... Jabatan : Instansi/lembaga: Jabatan : Instansi/lembaga: Jabatan : Instansi/lembaga:
..... Jabatan : Instansi/lembaga: Jabatan : Instansi/lembaga: Jabatan : Instansi/lembaga:
..... Jabatan : Instansi/lembaga: Jabatan : Instansi/lembaga: Jabatan : Instansi/lembaga:
..... Jabatan : Instansi/lembaga: Jabatan : Instansi/lembaga: Jabatan : Instansi/lembaga:



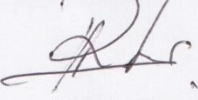
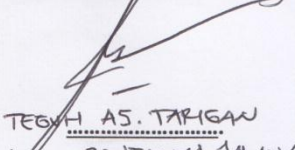






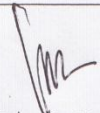
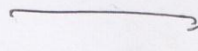
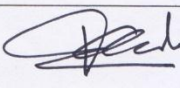
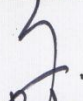

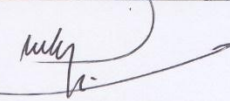
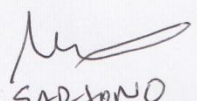
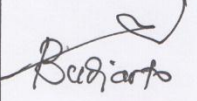
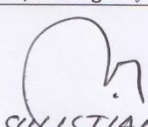
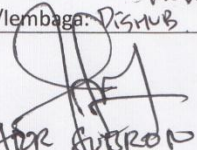
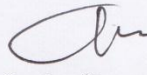
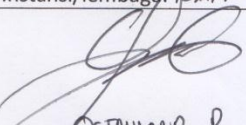
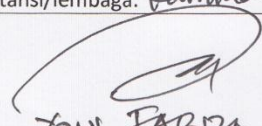
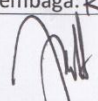
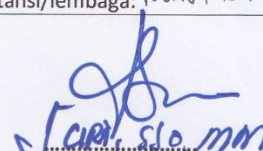
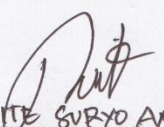

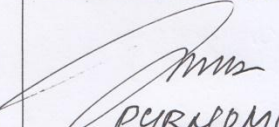

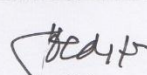
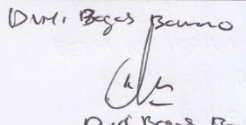
**PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
SEKRETARIAT DAERAH**

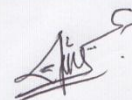

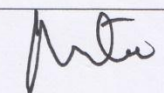
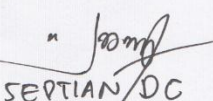
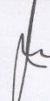

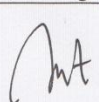
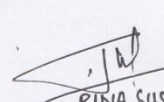
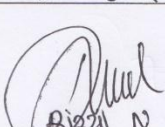
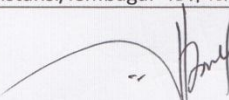

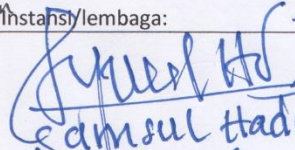
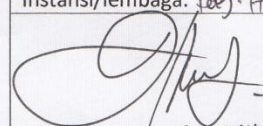
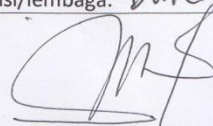
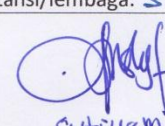
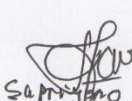
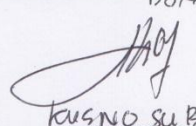
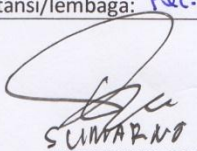

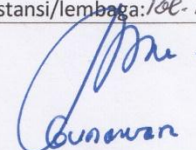

Jl. Jaksa Agung Suprpto No.09 Pacitan 63514
Telp (0357) 881017, 881142 Fax (0357) 882472, 881002


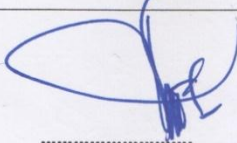
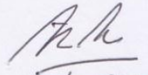
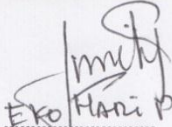
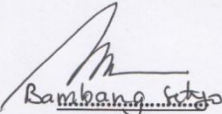
**BERITA ACARA
TABLE TOP EXERCISE (TTX), EVALUASI DAN FINALISASI
RENCANA KONTINGENSI BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI
TAHUN 2022**

Pada tanggal 3 – 4 Agustus 2022 telah dilaksanakan Gladi Ruang/ *Table Top Exercise* (TTX), Evaluasi dan Finalisasi Rencana Kontingensi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur bertempat di Gedung Pertemuan UPT PPP Tamperan, di Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Pacitan. Kegiatan ini dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Organisasi Non Pemerintah, Lembaga Usaha, Organisasi Masyarakat Sipil, Relawan Bencana, Media, dan Akademisi. Proses kegiatan dimaksud menggunakan Data dan Informasi dari Lembaga yang berpartisipasi.

 <u>Agung Murni S.M.</u> Jabatan : <u>Analisis Lanjutan Perencanaan</u> Instansi/lembaga: <u>DKPP</u>	 <u>WAZID</u> Jabatan : <u>STATISTISI</u> Instansi/lembaga: <u>KEMENKES</u>	 <u>Istimirani</u> Jabatan : <u>Staf</u> Instansi/lembaga: <u>CABDIN</u>
 <u>NURROHMAH</u> Jabatan : <u>STAF</u> Instansi/lembaga: <u>UPT TAMPERAN</u>	 <u>TEGUH A.S. TARIGAN</u> Jabatan : <u>PENYAWAIT JAWA DEKORASI</u> Instansi/lembaga: <u>UPT BINA HARUK</u>	 <u>RIANA NURHITO</u> Jabatan : <u>Staf Pengadministrasi BMT</u> Instansi/lembaga: <u>SETWAM</u>
 <u>Sigit Lukman Julianta</u> Jabatan : <u>Kabid Administrasi</u> Instansi/lembaga: <u>DINAS AMD</u>	 <u>Bunga M.I.</u> Jabatan : <u>JFT. Pengawal LH</u> Instansi/lembaga: <u>LH</u>	 <u>ARETYA WICAKSANA PURPA</u> Jabatan : <u>Analisis Kewaspadaan Puset dan Daerah Ahli Media</u> Instansi/lembaga: <u>BAKEUDA</u>

 <u>HERU WIPIONO</u> Jabatan : Ahli Muda Satpol Instansi/lembaga: Satpol PP	 <u>Ratna Puriono</u> Jabatan : Ahli Muda Instansi/lembaga: Satpol PP	 <u>SAMSUL HADI</u> Jabatan : KASUBAG Umum Instansi/lembaga: DPZKBPA
 <u>Widya Pratama. S.</u> Jabatan : Adminlies Instansi/lembaga: Dinues	 <u>SAMSUL MUHAMMADIYAH</u> Jabatan : Kasi ERRAF Instansi/lembaga: Dik. PAUW	 <u>ZAINUN MUCHLISIN</u> Jabatan : PELAYANAN INFORMAS Instansi/lembaga: KOMINFO
 <u>SARTONO</u> Jabatan : ANALIS KEBI. AHLI MUDA Instansi/lembaga: DISHUB	 <u>Bediarto</u> Jabatan : Peas. rans ahli muda Instansi/lembaga: SUPR	 <u>SULISTIANI</u> Jabatan : PERENCANA AHLI MUDA Instansi/lembaga: BAPPEDAL ITBANG
 <u>Ader Subroto</u> Jabatan : Dan Pasa Instansi/lembaga: Kamladu	 <u>BA. NORODIN</u> Jabatan : Pasi Ops Dim Instansi/lembaga: KORIM 0801	 <u>OCTAVIANUS P.</u> Jabatan : BAHIN OPS Instansi/lembaga: POLRES PACITAN
 <u>TONI FARIDA</u> Jabatan : KOORDINATOR BSN Instansi/lembaga: BASARNAS	 <u>M. AJI PERMANA</u> Jabatan : PMG MUDA Instansi/lembaga: BMKG	 <u>CAHYO SIO MAN</u> Jabatan : Ketua Instansi/lembaga: TRC
 <u>BADITE SURYO ANGGORO</u> Jabatan : KASI RR Instansi/lembaga: BPBD	 <u>FENDI DWI CAHYA</u> Jabatan : Staf Instansi/lembaga: PMI	 <u>PURADOMO</u> Jabatan : KASI Instansi/lembaga: DINSSAS
 <u>YONGKI A</u> Jabatan : Sekretaris Instansi/lembaga: SAR MTA	 <u>SUDARTO</u> Jabatan : Staf Instansi/lembaga: TNI-AU	 <u>Dwi Bagus Purno</u> Jabatan : Instansi/lembaga: Satker RJN

 <u>Lis Astriani</u> Jabatan : Anggota Instansi/lembaga: TAGANA	 <u>DENI KUSUMAH</u> Jabatan : DiB Tek/Anggota Instansi/lembaga: OPAP	 <u>Peruwiyanto</u> Jabatan : Anggota Instansi/lembaga: RAPI
 <u>SEPTIAN DC</u> Jabatan : SEKRETARIS Instansi/lembaga: LPBINU	 <u>SUHARTANTO</u> Jabatan : Subbag Umum & Kepeg Instansi/lembaga: Dindik Lab	 <u>Anji</u> Anggota HPIIP Jabatan : Instansi/lembaga: HPIIP
 <u>Dian Tiara Aerta</u> Jabatan : Dosen Instansi/lembaga: ISIMU	 <u>RINA SUSANTRI</u> Jabatan : Andalan/ staf Instansi/lembaga: Kwartal Pacitan	 <u>Rizki N</u> Jabatan : Staff Instansi/lembaga:
 <u>DONI Subastian</u> Jabatan : Kasubbag Instansi/lembaga: Kec. Hutan	 <u>EDI SUPRATNO</u> Jabatan : STAF Instansi/lembaga: DUKAPIL	 <u>Samsul Hadi</u> Jabatan : Kabiro Instansi/lembaga: STKIP
 <u>EKA DWI NURCAHYA</u> Jabatan : HUMAS/ DOSEN Instansi/lembaga: AKM PACITAN	 <u>MARIUKI</u> Jabatan : staf SOSTRANTIB Instansi/lembaga: KEC. DOROKOJO	 <u>Sutiye</u> Jabatan : Kasi Sostrantib Instansi/lembaga: KEC. PINGKUKU
 <u>Samudro</u> Jabatan : Sekran Instansi/lembaga: KEC. Pacitan	 <u>Kusno Suboto</u> Jabatan : Pok. Kesos. Instansi/lembaga: IBC. Kebang	 <u>SUNARNO</u> Jabatan : PAM EM HUK. Instansi/lembaga: TULAKAN
 <u>TIAS W.</u> Jabatan : KASI SOSTRANTIB Instansi/lembaga: KECAMATAN NGADIWARJO	 <u>Gunawan</u> Jabatan : SEKOL. Instansi/lembaga: Sidoharjo	 <u>RESKI MAHARANI</u> Jabatan : SEKDES Instansi/lembaga: HADIWARNO

 <u>Eko Budis</u> Jabatan : <u>PMRT K3</u> Instansi/lembaga: <u>PLU PACTANI</u>	 <u>Ahmad Fauzi</u> Jabatan : <u>Perikawan</u> Instansi/lembaga: <u>Perikawan</u>	 <u>Suharno</u> Jabatan : <u>PTf</u> Instansi/lembaga: <u>OPKPP</u>
 <u>Eko Hani P</u> Jabatan : <u>ka. IPL K3</u> Instansi/lembaga: <u>PSUD dr. Darso</u>	 <u>Bambang Seto</u> Jabatan : <u>Relawan</u> Instansi/lembaga: <u>MDMC</u>	 Jabatan : Instansi/lembaga:
 Jabatan : Instansi/lembaga:	 Jabatan : Instansi/lembaga:	 Jabatan : Instansi/lembaga:

Lampiran 12. SK Bupati Tim Penyusun Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan Tsunami Adaptasi Covid-19 Kabupaten Pacitan



SALINAN

BUPATI PACITAN

PROVINSI JAWA TIMUR

**KEPUTUSAN BUPATI PACITAN
NOMOR : 188.45 / 326 / KPTS / 408.21/2022**

TENTANG

**TIM PENYUSUN RENCANA KONTINJENSI
GEMPA BUMI DAN TSUNAMI KABUPATEN PACITAN TAHUN 2022**

BUPATI PACITAN,

- Menimbang : a. boahwa sesuai dengan Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, yang menyatakan bahwa rencana penanggulangan kedaruratan bencana dapat dilengkapi dengan penyusunan rencana kontinjensi;
- b. bahwa guna peningkatan kesiapsiagaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami di Kabupaten Pacitan, perlu mengadakan kegiatan Penyusunan Rencana Kontinjensi Gempa Bumi dan Tsunami, dengan membentuk tim penyusun rencana kontinjensi gempa bumi dan tsunami Kabupaten Pacitan Tahun 2022;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Tim Penyusun Rencana Kontinjensi Gempa Bumi Dan Tsunami Kabupaten Pacitan Tahun 2022.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
6. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Penanggulangan Bencana 2020-2044.

MEMUTUSKAN;

- Menetapkan :
KESATU : Membentuk Tim Penyusun Rencana Kontinjensi Gempa Bumi dan Tsunami Kabupaten Pacitan Tahun 2022 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.

- KEDUA : Tim Penyusun Rencana Kontinjensi Gempa Bumi dan Tsunami Kabupaten Pacitan Tahun 2022 sebagaimana disebut pada diktum “KESATU” Keputusan ini mempunyai tugas:
- memberikan data dan informasi secara substansi untuk Rencana Penanggulangan Bencana
 - mengawal proses penyusunan rencana kontinjensi dan bertanggung jawab terhadap kualitas rencana kontinjensi
 - menyelaraskan arah kebijakan dan sebagai *quality control*
 - memastikan pengarusutamaan kesetaraan gender, disabilitas, dan kelompok rentan lainnya dalam perencanaan kontinjensi
 - menindaklanjuti dokumen rencana kontinjensi dalam pengarusutamaan pada pelaku dan dokumen perencanaan lainnya
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dilaksanakannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pacitan Tahun Anggaran 2022 dan anggaran lain yang tidak mengikat.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku mulai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pacitan
Pada tanggal 31 - 3 - 2022

BUPATI PACITAN

ttd

INDRATA NUR BAYUAJI



LAMPIRAN**KEPUTUSAN BUPATI PACITAN****NOMOR : 118.45/ 32b /KPTS/408.12/2022****TENTANG TIM PENYUSUN RENCANA KONTINJENSI GEMPA BUMI DAN TSUNAMI KABUPATEN PACITAN TAHUN 2022****SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUN RENCANA KONTINJENSI GEMPA BUMI DAN TSUNAMI KABUPATEN PACITAN TAHUN 2022**


NO	KEDUDUKAN DALAM KEGIATAN	NAMA	JABATAN DALAM DINAS
1	2	3	4
1.	Ketua	ERWIN ANDRIATMOKO, S.STP, MM	Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pacitan
2.	Anggota	a. PUJONO, S.Sos, MM	Kepala Bidang Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kab. Pacitan
		b. LUKY PUSPITOSARI, S.STP, MM	Kepala Bidang Perlindungan Dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Kab. Pacitan
		c. SUSI MINARSIH, ST, MM	Peneliti Ahli Muda Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Pacitan
		d. DIANNITTA AGUSTINAWATI, SE	Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kab. Pacitan
		e. TINAR ADITYA FIRDANI, S.STP	Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kab. Pacitan
		f. MOH. ARIF SETIYADI	Pengadministrasi Umum Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kab. Pacitan
		g. PURWOTO	Jurnalis Bidang Komunikasi dan Informasi Dinas Kominfo Kab. Pacitan
		h. DIANA RENDRARINI, SE, ST, MT	Akademisi Universitas Merdeka Madiun
		i. Dr. SRI PAMUNGKAS, S.S,M.Hum	Akademisi STKIP PGRI Pacitan dan Relawan Community Learning Center Dboecah's Pacitan
		j. BAMBANG SETYO UTOMO, S.Pd	Tenaga Pendidik SMPN 1 Tegalombo dan Relawan MDMC Pacitan
3.	Analisis Data	a. NELY INDRA MEIFIANI, S.Si, M.Pd	Akademisi STKIP PGRI Pacitan

NO	KEDUDUKAN DALAM KEGIATAN	NAMA	JABATAN DALAM DINAS
1	2	3	4
		b. CANDRA BUDI SUSILA, S.Kom, M.Kom	Akademisi Universitas Merdeka Madiun
		c. REDITHA AYU ROSITADEWI, S.Si	Tenaga Teknis Non PNS Administrasi BPBD Kab. Pacitan

BUPATI PACITAN

ttd

INDRATA NUR BAYUAJI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum,

DENI CAHYANTORO, SH., M.Si
Pembina
NIP. 19811214 200501 1 004

Dokumen Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan Tsunami Adaptasi COVID-19 Kabupaten Pacitan ini merupakan hasil kolaborasi dari:



KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA



BNPB



Klaster Nasional
Pengujian & Perlindungan
(Klasnas PP)



BMKG



**DINAS KOMINFO
PACITAN**



lensa.com
bicara fakta dan realita



mdmc
Muhammadiyah Disaster Management Center



Funding provided by
the United States Government



BUPATI PACITAN

ttd

INDRATA NUR BAYUAJI

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. Kepala Bagian Hukum,
SEKRETARIAT DAERAH
DENI CAHYANTORO, SH., M.Si
Pembina
NIP. 19811214 200501 1 004